ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya



Oleh:

SISILIA KATUPAYAN
NIM C2057201024
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh:

SISILIA KATUPAYAN
NIM C2057201024
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Sisilia Katupayan
NIM : C2057201024

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 8 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Sisilia Katupayan

PERSETUJUAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk diujikan.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ferdiyani Haris, M.Kom.	Dr. Yuliarti, M.Pd.
NIK. 198102232005104	NIK. 199004272016002

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

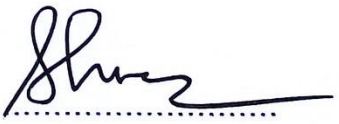
Supayno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

PENGESAHAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB PADA KANTOR BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai, dan disahkan
Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 8 Juni 2024

Tim Penguji Tugas Akhir:

1. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI. ..... 
   Ketua
2. Dewanto Zulkarnain, M.Pd. ..... 
   Sekretaris
3. Susi Hendartie, M.Kom. ..... 
   Anggota
4. Ferdiyani Haris, M.Kom. ..... 
   Anggota
5. Dr. Yuliarti, M.Pd. ..... 
   Anggota

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati. (Ulangan 31:8)”

"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku. (Filipi 4:13)”

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tua-ku ayah yang bernama Joni Katupayan dan ibu yang bernama Ida Laila yang tercinta, serta keluarga besar-ku yang tersayang. terimakasih telah memberikan banyak dukungan, nasihat serta doa kepada ku.
- Sahabat (Shiaditels) dan teman-teman Seperjuangan
- Bapak dan Ibu dosen STMIK Palangkaraya, terimakasih Banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang Sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

INTISARI

Sisilia Katupayan, C2057201024, 2024. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya*, Pembimbing I Ferdiyani Haris, M.Kom., Pembimbing II Dr. Yuliarti, M.Pd.

Proses pengajuan cuti di kantor BPPRD saat ini masih menggunakan sistem konvensional melalui *Microsoft Office*, yang dicetak dan ditandatangani atasan langsung sebagai bukti persetujuan. Setelah itu, pegawai menyerahkan berkas cuti ke bagian kepegawaian untuk diproses. Sistem ini dianggap kurang efektif dan efisien karena berisiko berkas rusak atau hilang akibat penyimpanan yang buruk. Selain itu, proses pengajuan sering terhambat jika atasan tidak ada di tempat, mengganggu operasional pegawai. Kesalahan ini bisa berdampak fatal dan merugikan pegawai. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mempermudah pengajuan cuti dan mencegah kesalahan. Berdasarkan latar belakang ini, rumusan masalah penelitian adalah bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis *Web* pada Kantor BPPRD kota Palangka Raya?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Menggunakan metode *Research and Development (R&D)*.

Penelitian ini menghasilkan analisis dan perancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web di BPPRD Kota Palangka Raya. Sistem ini mempercepat proses pengajuan cuti, memudahkan akses informasi, menghemat biaya, menguatkan kontrol internal, dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas. Perancangan menggunakan Balsamiq Mockups, Figma, dan Draw.io. Hasil kuesioner skala likert dari 20 responden menunjukkan penerimaan baik. Diperlukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk menjaga relevansi dan manfaat sistem. Penelitian ini berkontribusi dengan mengembangkan sistem inovatif, memberikan bukti empiris manfaatnya, dan menawarkan rekomendasi untuk pengembangan dan implementasi di masa depan.

Kata kunci *:* Analisis, Cuti Pegawai , Perancangan, Sistem Informasi

ABSTRACT

Sisilia Katupayan, C2057201024, 2024. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya, Supervisor I* Ferdiyani Haris, M.Kom., *Supervisor II* Dr. Yuliarti, M.Pd.

The process of applying for leave at the BPPRD office currently still uses a conventional system via Microsoft Office, which is printed and signed by the direct supervisor as proof of approval. After that, the employee submits the leave file to the personnel department for processing. This system is considered less effective and efficient because of the risk of files being damaged or lost due to poor storage. In addition, the application process is often hampered if superiors are not present, disrupting employee operations. This error can have fatal consequences and harm employees. Therefore, a system is needed that makes it easier to apply for leave and prevents errors. Based on this background, the formulation of the research problem is how to analyze and design a Web-Based Employee Leave Application Information System at the BPPRD Office in Palangka Raya City.

The research method used in this research is qualitative. The data collection techniques used in this research are observation, interviews, documentation, and questionnaires. Using Research and Development (R&D) methods.

This study produced an analysis and design of a web-based employee leave application information system at the Regional Tax and Retribution Management Agency of Palangka Raya City. The system accelerates the leave application process, facilitates information access, reduces costs, strengthens internal control, and enhances efficiency and productivity. The design utilizes Balsamiq Mockups, Figma, and Draw.io. Results from a Likert scale questionnaire of 20 respondents show good acceptance. Ongoing monitoring and evaluation are necessary to maintain the system's relevance and benefits. This research contributes by developing an innovative system, providing empirical evidence of its benefits, and offering recommendations for future development and implementation.

Keywords: Analysis, Employee Leave, Design, Information Systems

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sisilia Katupayan
NIM	: C2057201024
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 8 Juni 2024

Yang menyatakan



Sisilia Katupayan

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya* dapat diselesaikan baik dan tanpa kendala berarti.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom., selaku ketua STMIK Palangkaraya.
2. Emi Abriyano, SE, M.Si, selaku kepala BPPRD Kota Palangka Raya
3. Dewi Yanika Anggraeni, S.Psi, selaku narasumber dan Kasubag umum dan kepegawaian.
4. Ferdiyani Haris, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Dr. Yuliarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Norhayati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
7. Pihak-pihak yang membantu selama proses penyelesaian Tugas Akhir.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Terima Kasih.

Palangka Raya, 8 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ii
PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI vi
ABSTRACT vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Perumusan Masalah 4
1.3. Batasan Masalah 4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
1.5. Sistematika Penulisan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Kajian Teori 8
2.2 Penelitian yang Relevan 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29
3.1 Tinjauan Umum 29
3.2 Jenis Penelitian 35
3.3 Desain Penelitian 35
3.4 Instrumen Penelitian 37
3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 39
3.6 Analisis Kebutuhan 43
3.7 Desain Sistem 46
3.8 Jadwal Penelitian 77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 78
4.1 Hasil 78
4.2 Pembahasan 92

BAB V PENUTUP 103
5.1 Simpulan 103
5.2 Saran 105
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Simbol Use Case Diagram* 15
Tabel 2.2 *Simbol Activity Diagram* 16
Tabel 2.3 *Simbol Sequence Diagram* 17
Tabel 2.4 *Simbol Class Diagram* 18
Tabel 2.5 *Entity Relationship Diagram* (*ERD*) 19
Tabel 2.6 Instrumen Kuesioner 24
Tabel 2.7 Kajian Teori yang Relevan 26
Tabel 3.1 Ukuran Kriteria Responden 39
Tabel 3.2 Matriks Analisis *PIECES* 40
Tabel 3.3 Analisis *PIECES* 41
Tabel 3.4 Prosedur Penelitian 42
Tabel 3.5 Pegawai 62
Tabel 3.6 Pengajuan_cuti 62
Tabel 3.7 Pimpinan 63
Tabel 3.8 Admin 63
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian 77
Tabel 4.1 Tabel Nilai Bobot 94
Tabel 4.2 Tabel Pernyataan 94
Tabel 4.3 Tabel Responden 95
Tabel 4.4 Grafik Kuesioner Responden 96
Tabel 4.5 komentar atau saran dari responden 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo *Balsamiq Mockup* 3 24
Gambar 2.2 Logo *StarUML* 25
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya 34
Gambar 3.2 Desain Penelitian 35
Gambar 3.3 *Use Case Diagram* 46
Gambar 3.4 *Activity Diagram Login* Pimpinan & Admin 47
Gambar 3.5 *Activity Diagram* Profil Pimpinan, Admin, Pegawai 48
Gambar 3.6 *Activity Diagram* Kelola Data Admin 49
Gambar 3.7 *Activity Diagram* Data Pegawai 49
Gambar 3.8 *Activity Diagram* Kelola Data Cuti 50
Gambar 3.9 *Activity Diagram* Data Pegawai Admin 51
Gambar 3.10 *Activity Diagram* Kelola Data Cuti 51
Gambar 3.11 *Activity Diagram Login* Pegawai 52
Gambar 3.12 Activity *Diagram* Kelola Data Cuti 53
Gambar 3.13 *Sequence Diagram Login* 54
Gambar 3.14 *Sequence Diagram* Daftar Akun 55
Gambar 3.15 *Sequence Diagram* Profil 56
Gambar 3.16 *Sequence Diagram* Data Admin 57
Gambar 3.17 *Sequence Diagram* Data Pegawai 57
Gambar 3.18 *Sequence Diagram* Data Cuti 58
Gambar 3.19 *Class Diagram* 59
Gambar 3.20 *Entity Relationship Diagram (ERD)* 61
Gambar 3.21 Desain *Interface Login* 65
Gambar 3.22 Desain *Interface* Daftar Akun 66
Gambar 3.23 Desain *Interface* Beranda Pimpinan 66
Gambar 3.24 Desain *Interface* Profil Pimpinan 67
Gambar 3.25 Desain *Interface* Data Admin 67
Gambar 3.26 Desain *Interface* Tambah Data Admin 68
Gambar 3.27 Desain *Interface* Edit Data Admin 68
Gambar 3.28 Desain *Interface* Data Pegawai 69
Gambar 3.29 Desain *Interface* Data Cuti 69
Gambar 3.30 Desain Interface Form Data Cuti Pegawai 70
Gambar 3.31 Desain *Interface* Konfirmasi Data Cuti Pegawai 70
Gambar 3.32 Desain *Interface* Beranda Admin 71
Gambar 3.33 Desain *Interface* Profil Admin 71
Gambar 3.34 Desain *Interface* Data Pegawai 72
Gambar 3.35 Desain *Interface* Tambah Data Pegawai 72
Gambar 3.36 Desain *Interface* Edit Data Pegawai 73
Gambar 3.37 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin 73
Gambar 3.38 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin 74
Gambar 3.39 Desain *Interface* Beranda Pegawai 74
Gambar 3.40 Desain *Interface* Profil Pegawai 75

Gambar 3.41 Desain *Interface* Data Cuti Pegawai 75
Gambar 3.42 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai 76
Gambar 3.43 Desain *Interface* Pengisian *Form* Data Cuti Pegawai..... 76
Gambar 3.44 Desain *Interface* Cetak Pengajuan Cuti 89
Gambar 4.1 Desain *interface Login* 79
Gambar 4.2 Desain *Interface* Daftar Akun 80
Gambar 4.3 Desain *Interface* Beranda Pimpinan..... 80
Gambar 4.4 Desain *Interface* Profil Pimpinan..... 81
Gambar 4.5 Desain *Interface* Data Admin..... 82
Gambar 4.6 Desain *Interface* Tambah Data Admin..... 82
Gambar 4.7 Desain *Interface* Edit Data Admin..... 83
Gambar 4.8 Desain *Interface* Data Pegawai 83
Gambar 4.9 Desain *Interface* Data Cuti..... 84
Gambar 4.10 Desain *Interface* Form Data Cuti Pegawai..... 84
Gambar 4.11 Desain *Interface* Konfirmasi Data Cuti Pegawai 85
Gambar 4.12 Desain *Interface* Beranda Admin..... 85
Gambar 4.13 Desain *Interface* Profil Admin 86
Gambar 4.14 Desain *Interface* Data Pegawai 86
Gambar 4.15 Desain *Interface* Tambah Data Pegawai 87
Gambar 4.16 Desain *Interface* Edit Data Pegawai..... 87
Gambar 4.17 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin..... 88
Gambar 4.18 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin..... 88
Gambar 4.19 Desain *Interface* Beranda Pegawai 90
Gambar 4.20 Desain *Interface* Profil Pegawai..... 90
Gambar 4.21 Desain *Interface* Data Cuti Pegawai 91
Gambar 4.22 Desain *Interface* Form Data Cuti Pegawai..... 91
Gambar 4.23 Desain *Interface* Pengisian *Form* Data Cuti Pegawai..... 92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 3 Surat Pemberian ijin Penelitian
Lampiran 4 Kartu Kegiatan Konsultasi
Lampiran 5 Lembar Observasi
Lampiran 6 Lembar Wawancara
Lampiran 7 Dokumentasi
Lampiran 8 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 9 Lembar Kuesioner Responden

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi informasi hampir digunakan di semua bidang dan teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Meningkatnya teknologi informasi tersebut, keberadaan komputer mengalami kemajuan yang sangat pesat sehingga bisa membantu aktivitas manusia yang lambat dan sulit sekarang menjadi serba cepat, praktis dan mudah. Pemanfaatan komputer tidak hanya di bidang pendidikan, organisasi, industri, dan ekonomi saja tetapi di bidang instansi perkantoran juga sangat dibutuhkan dengan menerapkan teknologi informasi dalam manajemen cuti Pegawai, instansi perkantoran dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan pegawai sekaligus memudahkan pengelolaan sumber daya manusia secara keseluruhan. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi di bidang perkantoran adalah sistem pengajuan cuti berbasis *web* yang memungkinkan Pegawai untuk mengajukan cuti secara *online*. Cuti memberikan dampak positif bagi pegawai, seperti meningkatkan keseimbangan hidup dan kerja, kesehatan mental dan fisik, serta motivasi dan produktivitas pegawai, dapat meningkatkan retensi, moral, budaya kerja, dan citra sebagai tempat kerja yang baik.

Menurut (Hawari et al., 2019) berdasarkan undang-undang (uu) ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 mengatur bahwa terkait cuti Pegawai, setiap perusahaan berkewajiban untuk memberikan cuti sekurang-kurangnya 12 hari kerja apabila pegawai yang bersangkutan

telah bekerja selama 12 bulan secara terus menerus.

Cuti merupakan hak Pegawai yang dapat dipergunakan oleh pegawai untuk izin tidak masuk kerja karena kepentingan pribadi yang telah direncanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan cuti pada instansi masing-masing. Sistem informasi cuti dapat digunakan oleh perusahaan besar atau menengah, hal ini dilakukan agar pemantauan kinerja pegawai bisa lebih baik lagi. Pengajuan cuti yang teratur akan menghasilkan informasi yang cepat dan juga akurat, sehingga dapat digunakan untuk membantu Pegawai dalam membuat permohonan pengajuan cuti.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purnomo, et al., 2020) menunjukkan bahwa sistem informasi pengajuan cuti berbasis *Website* pada sebuah kantor sangat mungkin dilakukan. Layanan cuti dengan menggunakan *Website* sangat dianjurkan pada tempat-tempat yang masih *offline* dalam proses mengajukan cuti. Pengajuan cuti berbasis *Website* ini sangat bermanfaat dalam mempercepat dan menyederhanakan proses cuti, mengurangi waktu administrasi yang dibutuhkan oleh Pegawai dan staf pengelola.

Berdasarkan observasi dan pengamatan pada kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) kota Palangka raya yang merupakan instansi perkantoran yang mempunyai tugas untuk membantu dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pajak sesuai peraturan perundang-undangan. Pada saat ini proses pengajuan cuti pada kantor BPPRD masih dilakukan dengan sistem konvensional melalui *Microsoft*

office kemudian dicetak dan ditandatangani oleh atasan langsung sebagai bukti persetujuan cuti. Setelah proses persetujuan cuti diberikan oleh atasan, Pegawai yang bersangkutan menyerahkan berkas pengajuan cuti ke bagian kepegawaian agar segera diproses. Sistem yang berjalan saat ini dirasakan kurang efektif dan efisien karena dikhawatirkan menimbulkan resiko berkas yang sudah ada kadang rusak atau hilang karena penyimpanan yang kurang baik dan terjamin. Proses ini menimbulkan berbagai tantangan seperti ketidakpastian persetujuan, risiko kehilangan berkas, ketidakefisienan waktu, potensi kesalahan manual, dan kurangnya transparansi. Sistem ini tidak efisien dan tidak efektif, sehingga diperlukan sistem online yang terintegrasi untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Kerugian lainnya, yaitu pada saat proses pengajuan cuti yang harus menemui atasan terlebih dahulu, dimana proses tersebut dapat terhenti sementara dikarenakan atasan yang tidak ada di tempat. Sehingga hal tersebut seringkali menghambat kegiatan operasional Pegawai. Kesalahan ini dapat berakibat fatal dan merugikan Pegawai. Oleh karena itu, sangat diperlukan suatu sistem yang dapat membantu mempermudah Pegawai dalam proses pengajuan cuti dan guna mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem dan proses yang terkomputerisasi dan tersusun rapi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dalam pengelolaan cuti agar menjadi efektif dan efisien. Maka, agar lebih mudah diakses dan digunakan oleh semua pihak, peneliti mengambil judul “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi

Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dan merancang Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya?

1.3. Batasan Masalah

Penulis melakukan pembatasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari topik pembahasan. Batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perancangan sistem informasi Pengajuan Cuti Pegawai dibuat sesuai dengan kebutuhan pada kantor BPPRD kota Palangka Raya.
b. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web Pada Kantor BPPRD Kota Palangka Raya hanya sampai tahapan perancangan
c. Rancangan pengajuan cuti ini dibuat hanya untuk Pegawai dan pimpinan yang berada di kantor BPPRD kota Palangka Raya.
d. Analisis dan Perancangan sistem informasi ini memiliki 2 Pengguna, yaitu Admin dan Pegawai dengan masing-masing memiliki hak akses, antara lain :
e. Admin memiliki hak akses dalam mengelola data pada sistem seperti admin dapat *login* dan dapat mengedit, menambah dan menghapus data pada pengajuan cuti.

f. Pegawai dapat mengedit profil dan mengisi form pengajuan cuti.

g. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis *PIECES*

h. Metode perancangan menggunakan *UML* (*unified modeling language)*

i. Perancangan menggunakan metode *prototype*

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web pada kantor BPPRD Kota Palangka Raya. Rancangan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja dalam pengelolaan cuti yang lebih baik.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penulisan proposal Tugas Akhir yang dibuat penulis adalah sebagai berikut:

a. Kantor BPPRD

Perancangan dibuat sebagai gambaran dan rekomendasi tentang rancangan *website*, jika suatu saat diperlukan sistem yang dapat memudahkan Pegawai dalam membuat permohonan pengajuan cuti serta pengelolaan data dalam kasus Pengajuan Cuti Pegawai pada Kantor BPPRD kota Palangka Raya.

b. STMIK Palangkaraya

Adapun manfaat bagi STMIK Palangkaraya yaitu untuk menambah informasi kepustakaan dan menjadi bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Penulis

Memberi pemahaman dan wawasan bagaimana menganalisa dan merancang sebuah sistem informasi pengajuan cuti Pegawai berbasis web yang baik dan tersusun rapi sesuai alur dan proses yang semestinya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan diuraikansebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batas masalah, tujuan dan manfaat, dan menjelaskan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori dan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan dan mendukung judul, serta mendasari pembahasan secara detail.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi antara lain : Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan dan penguraian hasil implementasi dan pembahasan serta berbagai penjelasan yang diperlukan

untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis akan memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dibuat, serta memberikan saran bagi para pengembang aplikasi/sistem guna menjadi bahan referensi

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Penguraian tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian, dan pemodelan yang akan digunakan seperti pada penjelasan di bawah ini:

2.1.1 Analisis

> Menurut (Septiani, dkk 2020) Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

> Menurut (Khumaidi & Muljadi, 2020) analisis dapat diartikan suatu proses penelusuran. Analisis merupakan pemecahan suatu bentuk secara menyeluruh kemudian mengerucut pada bagian yang lebih kecil untuk mendapatkan fungsi, sifat, dan hubungan antar bagian. Proses analisis sangat penting dan dibutuhkan untuk mengetahui suatu lingkungan yang dinamis. Analisis adalah tahapan pekerjaan sebelum dokumentasi yang menguraikan hasil telaah tiap bagian dan hubungan antar bagian

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa analisis adalah teknik pemecahan masalah dengan melakukan pengujian dengan serangkaian aktivitas seperti menguraikan, membedakan dan memilah sehingga bisa dicari solusi dari permasalah.

2.1.2 Perancangan

> Menurut (Safitri, et al., 2018) Perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. perancangan adalah proses perencanaan atau merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu, Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan.

> Menurut (Simatupang & Sianturi, 2019) perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari

beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi sebagai perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem, yang merupakan alat bantu grafik yang dapat digunakan untuk menunjukan urutan-urutan proses dari sistem.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan merupakan suatu proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu yang diperlukan oleh sistem baru yang melibatkan tindakan penggambaran, dan menyusun yang diperlukan untuk sistem baru tersebut.

2.1.3 Sistem

Menurut (Agustin, 2018) Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan *(input),* pengolahan *(processing),* serta keluaran *(output).*

Menurut (Asri, et al., 2020) Sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan, yang bekerja sebagai suatu kesatuan sistem untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Sistem juga gabungan dari bagian-bagian sistem, unsur -unsur, prosedur-prosedur, yang saling berhubungan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai unsur atau bagian-bagian yang saling berhubungan dalam menjalankan tugas untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.4 Informasi

Menurut (Wijaya, et al., 2022) Informasi adalah data yang telah diolah maupun dikelompokkan agar digunakan saat proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki nilai yang ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya, informasi dikatakan bernilai apabila manfaat yang diberikan lebih berharga daripada biaya untuk mendapatkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat untuk sebuah organisasi dan harus berkualitas,yang harus memastikan bahwa informasi benar-benar berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.5 Sistem Informasi

Menurut (Kurnia & Putri, 2020) sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses, dan informasi atau teknologi informasi (TI) yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah instansi atau organisasi

Menurut (Rani, et al., 2019) Sistem informasi adalah gabungan dari beberapa komponen yaitu manusia, sumber data, perangkat lunak dan perangkat keras,kebijakan atau prosedur, dan siapapun yang bisa mengubah, mengambil, menyebarluaskan, hingga menyimpan informasi dalam suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah hasil dari data yang telah diproses yang memiliki arti dan lebih bermanfaat sesuai dengan keperluan tertentu serta dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penerimanya.

2.1.6 Cuti

Menurut (Handayani & Suprapto, 2018) dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 1976 Bab 1 Pasal 1, menyatakan pengertian Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 1976 Bab II Pasal 3 menerangkan tentang macam-macam cuti yaitu, sebagai berikut :

a. Cuti Tahunan

Setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang telah bekerja sekurang kurangnya satu tahun secara terus menerus berhak atas cuti tahunan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja. Cuti tahunan

tersebut dapat diambil secara terpecah pecah, dengan ketentuan setiap bagian tidak boleh kurang dari 3 (tiga) hari kerja. Cuti tahunan yang tidak diambil dalam tahun yang bersangkutan dapat diambil dalam tahun berikutnya untuk paling lama 18 (delapan belas) hari kerja termasuk cuti tahunan dalam tahun yang sedang berjalan. Cuti tahunan yang tidak diambil dalam kurun waktu 2 (dua) tahun berturut-turut atau lebih, dapat diambil dalam tahun berikutnya untuk paling lama 24 (dua puluh empat) hari kerja, termasuk cuti tahunan dalam tahun yang sedang berjalan.

b. Cuti Besar

Cuti besar adalah cuti yang dapat diambil oleh seorang Pegawai Negeri Sipil setelah bekerja 6 tahun berturut-turut. Lama cuti besar adalah maksimal 90 hari kalender. Cuti besar dimaksudkan untuk memberikan waktu istirahat dalam rangka pembinaan kesegaran jasmani dan rohani pegawai termasuk dalam menjalankan ibadah agama serta untuk kepentingan pribadi yang tidak dapat dipenuhi oleh cuti tahunan dan atau cuti karena alasan penting.

c. Cuti Sakit

Cuti sakit adalah cuti yang bisa diambil oleh seorang Pegawai Negeri Sipil ketika sakit dan membutuhkan waktu istirahat untuk pemulihan kondisinya. Bila Pegawai Negeri Sipil jatuh sakit dan tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan, yang bersangkutan berhak atas cuti sakit. Aturan cuti Pegawai Negeri Sipil yang sakit diberikan 1 hari atau 2 hari kerja.

d. Cuti Bersalin

Cuti bersalin adalah cuti yang dapat diambil oleh Pegawai Negeri Sipil wanita untuk melahirkan anak pertama, kedua, dan ketiga. Lama cuti bersalin adalah maksimal 90 hari kalender. Cuti melahirkan adalah untuk persiapan persalinan dan memberi istirahat dalam rangka memulihkan kesehatan setelah bersalin.

e. Cuti Karena Alasan Penting

Pegawai Negeri Sipil dapat cuti karena alasan penting untuk paling lama 60 hari kalender. Lamanya cuti karena alasan penting hendaknya ditetapkan sedemikian rupa, sehingga benar-benar hanya untuk waktu yang diperlukan saja. Dalam kondisi tertentu, cuti alasan penting hanya bisa diambil setelah hak cuti pegawai yang bersangkutan tidak mencukupi lagi/habis.

f. Cuti di Luar Tanggungan Negara

Cuti diluar tanggungan negara dapat diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah bekerja sekurang-kurangnya 5 tahun secara terus-menerus dan adanya alasan-alasan pribadi yang penting dan mendesak. Cuti diluar tanggungan negara, menurut peraturan ini, hanya dapat diberikan dengan keputusan Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) setelah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Kepegawaian Negara.

2.1.7 Pegawai

Menurut (Rizki & Ferico, 2021) Pegawai adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha swasta maupun badan usaha pemerintah dan diberi imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan yang dimana biasanya imbalan tersebut diberikan secara bulanan

Menurut (Cahyanti, dkk, 2021) Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan

kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan, atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja suatu badan usaha swasta maupun badan usaha pemerintah dan diberi imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku baik berdasarkan periode tertentu.

2.1.8 *Web*

Menurut (Wisnawa & Sugiartawan, 2020) website adalah : "*Web* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa situs *web* merupakan koleksi berbagai halaman yang mampu menampilkan beragam konten seperti *text*, gambar, animasi, video dan suara, yang saling terhubung melalui jaringan internet.

2.1.9 Basis Data

Menurut Siswanto, dkk (2019 basis data merupakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk aplikasi yang bermacam macam di dalam suatu organisasi.

Menurut (Bambang Sumantri & Mahardika, 2020) basis data merupakan komponen yang penting dalam sebuah sistem informasi modern. Sebagian besar sistem informasi dewasa ini hampir semuanya menggunakan *Relational Database Management System* (*RDBMS*).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa basis data merupakan suatu sistem informasi modern yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya.

2.1.10 Relasi Antar Tabel

Menurut (Jumardi et al., 2020) Relasi antar tabel merupakan model konseptual yang digunakan untuk menggambarkan keterkaitan antar tabel dalam basis data.

Menurut (Kuswanto, 2020) Relasi antar tabel adalah diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang terlibat dalam suatu sistem serta hubungan-hubungan (relasi) antar entitas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Relasi antar tabel merupakan diagram yang memperlihatkan entitas-entitas yang digunakan untuk menggambarkan keterkaitan antar tabel dalam basis data.

2.1.11 *Unified Modeling Language (UML)*

Menurut (Sonata & Sari, 2019) *UML* adalah salah satu tool/model untuk merancang pengembangan *software* yang berbasis *object-oriented*. *UML* sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem *blueprint*, yang meliputi konsep proses bisnis, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema *database*, dan komponen yang diperlukan dalam sistem *software.*

UML menyediakan diagram-diagram yang sangat banyak dan luas dapat diperluas sesuai kebutuhan kita. Diagram adalah representasi secara grafis dari elemen-elemen tertentu serta hubungan- hubungannya. Diagram penting karena menyediakan representasi secara grafis dari dalam sistem atau bagiannya. Representasi grafis sangat mempermudah pemahaman terhadap sistem. *UML* menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem.

Menggunakan *UML* dapat dibuat sebuah model untuk semua jenis aplikasi piranti perangkat lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun.

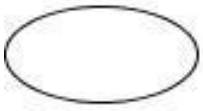
Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *UML* atau *Unified Modeling Language* adalah suatu alat/model untuk merencanakan pengembangan perangkat lunak yang bergantung pada objek sesuai kebutuhan. *UML* juga menetapkan standar untuk membuat *blueprint* sistem, termasuk ide bisnis, implementasi kelas dalam bahasa pemrograman tertentu, struktur database, dan elemen yang diperlukan dalam perangkat lunak sistem.

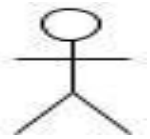
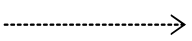
UML memiliki beberapa diagram grafis yang diberi nama berdasarkan sudut pandang yang berbeda terhadap sistem dalam proses analisis atau rekayasa *UML* yaitu sebagai berikut :

a. *Use Case Diagram*

Menurut (Simatupang & Sianturi, 2019) *diagram use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan sistem informasi yang akan dibangun. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibangun. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada pada sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Berikut ini adalah simbol-simbol diagram *use case*, seperti yang terlihat pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1 Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	**Deskripsi**
Use case 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja diawal di awal frase nama *use case.*

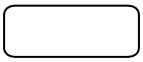
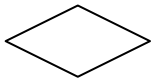
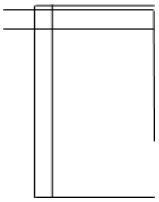
Simbol	Deskripsi
Aktor / *actor* 	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem Informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama aktor.
Asosiasi /*association*	Komunikasi antara aktor dan *use case* yang berpartisipasi pada *use case* atau *use case* memiliki interaksi dengan actor.
Ekstensi/*extend*  <<extends>	Relasi *use case* tambahkan ke sebuah *use case* dimana *use case* yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa *use case* tambahan itu; mirip dengan prinsip *inheritance* pada pemrograman berorientasi objek; biasanya *use case* tambahan memiliki nama depan yang sama dengan *use case* yang ditambahkan misal Arah panah mengarah pada *use case* yang ditambakan; biasanya *use case* yang menjadi *extend*-nya merupakan jenis yang sama dengan *use case* yang menjadi induknya.
Generalisasi	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari yang lainnya misalnya.
Include / User  << *Include* >>	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini menjelaskan fungsinya. Include berarti use case yang ditambahkan akan selalu di panggil saat use case tambahan dijalankan

Sumber : (Nugraha, 2021)

b. *Activity Diagram*

Menurut (Simatupang & Sianturi, 2019) *Diagram* aktivitas atau activity *diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Penekanan pada diagram aktivitas adalah menggambarkan aktivitas sistem atau aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem, bukan apa yang dilakukan aktor. Berikut adalah simbol-simbol *activity diagram*, seperti terlihat pada tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2 Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Deskripsi
Status awal 	Status awal aktivitas sistem,sebuah Diagram aktivitas memiliki sebuah status awal
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
Percanbangan /*decision* 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari Satu.
Penggabungan / *join*	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari Satu.
Status Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.
Swimlane 	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas terjadi

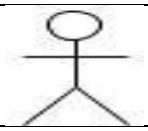
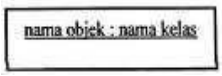
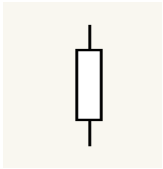
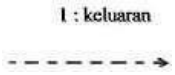
Sumber : (Nugraha, 2021)

c. *Sequence Diagram*

Menurut (Rosa & Shalahuddin, 2018) *Sequence Diagram* "menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan massage yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambar diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu". Membuat *diagram sequence* juga dibutuhkan untuk melihat skenario yang ada pada use case. Berikut adalah simbol-simbol *sequence diagram*, seperti terlihat pada tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3 Simbol Sequence Diagram

Simbol	Deskripsi
Aktor	Aktor juga dapat berkomunikasi dengan object, maka aktor juga dapat diurutkan sebagai kolom. Simbol aktor sama dengan

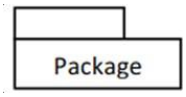
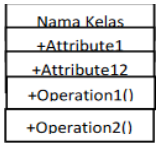
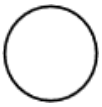
Simbol	Deskripsi
	simbol pada Actor Use Case Diagram.
Objek 	Object merupakan instance sebuah class dan dituliskan tersusun secara horizontal Digambarkan sebagai sebuah kotak dengan nama object didalamnya yang diawali dengan sebuah titik koma.
Lifeline 	Lifeline mengindikasikan keberadaan sebuah object dalam basis waktu. Notasi untuk lifeline adalah garis putus-putus Vertikal yang ditarik dari sebuah object
Activation 	Activation dinotasikan sebagai sebuah kotak segi empat yang digambarkan pada sebuah Lifeline.Mengindikasikan sebuah objek yang akan melakukan sebuah aksi
Pesan Tipe *Send* 	Menyatakan bahwa suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya, arah panah mengarah pada objek yang dikirim.
Pesan tipe *return* 	Menyatakan suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu, arah panah mengarah pada objek yang menerima kembalian

Sumber : (Nugraha, 2021)

d. *Class Diagram*

Menurut (Simatupang & Sianturi, 2019) *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi. Berikut adalah simbol-simbol *class diagram*, seperti terlihat pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4 Simbol *Class Diagram*

Simbol	Deskripsi
Package 	Package merupakan sebuah bungkusan dari satu atau lebih kelas
Kelas 	Kelas pada struktur sistem, setiap kelas memiliki nama, Atribut, dan Operation
Interface 	Sama seperti konsep Interface dalam pemrograman berorientasikan objek.
Asosiasi	Relasi antar kelas dengan pengertian umum
Asosiasi Berarah	Relasi antar kelas dengan pengertian kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan pengertian generalisasi- spesialisasi (umum-khusus).

Sumber : (Nugraha, 2021)

e. *Entity Relationship Diagram* (*ERD*)

Menurut (A.S & Shalahudin, 2018) *Entity Relationship Diagram* (*ERD*) dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. *ERD* digunakan untuk pemodelan basis data relasional.

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. *ERD* untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi atau simbol Simbol-simbol yang ada pada *ERD* dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Simbol	Keterangan
Entitas	Sesuatu apa saja yang ada dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau data dimana terdapat data.
Atribut	Menggambarkan karakteristik identitas
Relasi	Penghubung antara satu entitas dengan entitas sebuah sistem komputer.
Garis	Garis penghubung yang menunjukan proses data yang terjadi antara entitas yang berada.

Sumber : (Nugraha, 2021)

2.1.12 Metode *PIECES*

Menurut (Fardela & Aziz, 2023) *PIECES* adalah suatu cara untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Metode *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Desain sistem informasi definisi dari *PIECES* adalah:

a. Performa/Kinerja *(Performance)*

Throughput - Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang jumlah kerja yang dibutuhkan untuk melakukan serangkaian kerja tertentu dalam satuan orang jam, orang hari, atau orang bulan. Respon time – penundaan rata-rata antara transaksi atau permintaan dengan respons ke transaksi atau permintaan tersebut. Pada bagian ini di deskripsikan situasi saat ini tentang waktu respons yang terjadi ketika ada suatu transaksi yang masuk hingga transaksi tersebut direspons

untuk diproses. Penundaan ini bisa jadi karena antrian dalam pemrosesan transaksi-transaksi sebelumnya.

b. Informasi *(Information)*

Merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

1. *Accuracy* (akurat), dimana informasi yang dihasilkan memiliki ketepatan yang tinggi.
2. Relevansi informasi, dimana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.

c. Ekonomi *(Economic)*

Pada analisa ekonomi ada beberapa hal yang diperhatikan yaitu biaya yang tidak diketahui, biaya yang tidak dapat dilacak sumbernya dan biaya yang terlalu tinggi. Secara umum keuntungan- keuntungan yang didapat ketika menerapkan sistem informasi, selain yang tersebut dibawah ini masih ada lagi keuntungan – keuntungan yang lain yang secara lebih lengkap diidentifikasikan. Sehingga pada bagian ini dideskripsikan manfaat yang akan didapatkan ketika menerapkan teknologi informasi atau sistem informasi dalam menjalankan proses bisnisnya.

d. Kendali *(Control)*

Pada bagian ini dideskripsikan situasi saat ini tentang kendali terhadap aliran data dan informasi ketika keamanan atau kendali terlihat

lemah sehingga data dan informasi rentan terhadap pemanfaatan kepada pihak-pihak yang tidak berwenang. Juga ketika keamanan atau kendali terhadap aliran data dan informasi terlalu ketat sehingga sistem jadi terbebani oleh prosedur keamanan atau kendali tersebut dan juga mengganggu keamanan dan kenyamanan para pengguna dan pengambil manfaat data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

e. Efisien *(Efficiency)*

Dimana data yang berlebihan diinputkan dan diproses juga informasi yang dihasilkan secara berlebihan akan membuat sistem tidak akan efisien dalam penggunaan sumber daya. Sumber daya dapat berupa sumber daya prosesor, memori, ruang penyimpanan, listrik, personil, dll.

f. Layanan *(Service)*

Pada bagian ini dideskripsikan situasi tentang layanan yang disediakan oleh sistem yang sedang berjalan. Sederetan kelemahan layanan data sistem telah teridentifikasi, yaitu adanya sistem yang menghasilkan produk yang tidak akurat, pada sebuah sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten, sistem menghasilkan produk yang tidak dapat dipercaya serta sistem yang tidak mudah dipelajari.

Dasar pemikiran menggunakan metode ini adalah karena dengan memilih metode analisis *PIECES*, peneliti dapat memeriksa sejauh mana sistem pengajuan cuti Pegawai dapat meningkatkan kinerja organisasi (*Performance*), seberapa baik informasi disajikan dan

diakses melalui platform berbasis web (*Information*), manfaat ekonomi yang diperoleh dari penggunaan sistem (*Economic*), kontrol terhadap proses pengajuan cuti (*Control*), efisiensi penggunaan waktu dan sumber daya dalam pengelolaan cuti Pegawai (*Efficiency*), serta sejauh mana sistem tersebut mampu memberikan layanan yang baik kepada pengguna (*Service*).

Dengan demikian, metode analisis *PIECES* dapat memberikan sudut pandang yang beragam dan lengkap dalam menilai sistem pengajuan cuti Pegawai berbasis web untuk memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi kebutuhan Pegawai BPPRD dan penggunanya secara menyeluruh.

2.1.13 Skala *Likert*

Dalam penelitian ini, metode perhitungan kuesioner yang digunakan penulis adalah Skala *Likert*.

Menurut (Sugiyono, 2016) Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan peresepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 2.6 Instrumen Kuesioner

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.1.14 *Balsamiq Mockup 3*

Menurut (Priyadi & Sagay, 2019) *Balsamiq Mockup* adalah salah satu *software* yang digunakan dalam pembuatan desain atau *prototyping* dalam pembuatan tampilan *user interface* sebuah aplikasi.



Gambar 2.1 Logo *Balsamiq Mockup 3*
Sumber: https://optimalcracks.com/balsamiq-mockups-crack-licence-key/

2.1.15 *Draw.io*



Gambar 2.2 Logo *Draw.io*
Sumber: https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:Diagrams.net_Logo.svg

Menurut (Tarigan, 2021) aplikasi *draw.io* adalah aplikasi untuk menggambar diagram secara online. Yang dibutuhkan selain *browser* tentu saja adanya koneksi internet. *Draw.io* digunakan karena lebih mudah dalam pembuatan diagram terlebih lagi dapat langsung disimpan ke dalam *google drive*, apabila *draw.io* sudah terintegrasi dengan *google drive* maka setiap diagram akan disimpan dalam *google drive*, satu diagram satu *file*.

2.1.16 *Figma*



Gambar 2.3 Logo *figma*
Sumber: https://icon-icons.com/id/icon/figma-logo/147289

Menurut (Rully dkk, 2021) *Figma* adalah aplikasi desain berbasis *cloud* dan alat prototyping untuk proyek digital. *Figma* dibuat

untuk dapat membantu para penggunanya agar bisa berkolaborasi dalam proyek dan bekerja dalam bentuk tim sekaligus di mana saja.

2.1 17 *Prototype*

Menurut (Mulyono dan Effendy, 2020) *Prototype* desain antarmuka merupakan contoh atau simulasi dari layar komputer, *formulir* atau laporan *Prototype* merupakan persiapan dari masing-masing antarmuka untuk ditunjukkan kepada pengguna dan programmer bagaimana suatu sistem ditampilkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *Prototype* adalah salah satu pendekatan dalam rekayasa perangkat lunak yang secara langsung mendemonstrasikan bagaimana sebuah perangkat lunak atau komponen-komponen perangkat lunak akan bekerja dalam lingkungannya untuk ditunjukkan kepada pengguna dan *programmer* bagaimana suatu sistem ditampilkan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang dianggap relevan didefinisikan sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas. Sehingga berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian yang relevan juga dianggap cukup relevan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas. Berikut ini adalah beberapa contoh kajian penelitian yang relevan pada tabel 2.7 dibawah ini.

Tabel 2.7 Kajian Teori yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
1	(Purnomo, et al., 2020)	Analisis Dan Perancangan Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web	Waterfall	Rancangan Sistem Informasi Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web	Peneliti membuat sistem E-Cuti untuk pegawai bank sedangkan penulis membuat perancangan Sistem Informasi pengajuan cuti Pegawai pada kantor BPPRD
2	Fiera Arnandya Rani/2019	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Menggunakan Pendekatan Objek Oriented Analysis and Design (OOAD) (Studi Kasus PT>Pos Indonesia Surabaya Kebonrojo)	*UML*	Perancangan Sistem Informasi Izin Cuti Pegawai	Peneliti membuat topik pengajuan cuti pegawai dengan metode OOAD (Object Oriented Analysis and Design) sedangkan penulis membuat perancangan Sistem Informasi pengajuan cuti Pegawai pada kantor BPPRD kota Palangka Raya dengan metode PIECES
3	1. Saleh Yaakub 2. Tutuk Madhrozji 3. Oka Ediansa /2022	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Sadu Mandiri Kecamatan Sadu	*Prototyping*	Perancangan Sistem Informasi Izin Cuti Pegawai drow .oi	Peneliti membuat Perancangan Sistem Informasi pengambilan surat cuti kerja berbasis web menggunakan metode Prototyping, PHP dan database MySQL sedangkan penulis membuat perancangan Sistem Informasi pengajuan cuti Pegawai menggunakan metode UML

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
4.	Mia Charmeita/2023	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Pengajuan Cuti Pada Kementerian Agama Kota Palangka Raya Berbasis Web	*Waterfall*	Perancangan Sistem Informasi Layanan Pengajuan Cuti Pada Kementerian Agama Kota Palangka Raya Berbasis Web	Peneliti membuat Perancangan Sistem Informasi Layanan Pengajuan Cuti Pada Kementerian Agama sedangkan penulis membuat perancangan Sistem Informasi pengajuan cuti Pegawai pada kantor BPPRD
5.	Albertus L. Setyabudhi /2017	Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi dan Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web	DFD	Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Absensi dan Pengambilan Surat Cuti Kerja Berbasis Web	Penelitian merancang sistem informasi Pengolahan Data Absensi dan Pengambilan Surat Cuti menggunakan DFD. Sedangkan Penulis merancang layanan cuti berbasis web menggunakan UML.

Berikut kesimpulan dari penelitian relevan di atas :

Persamaan : Persamaan dengan penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai pengajuan cuti Pegawai.

Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terdapat pada pada lokasi penelitian, tahun penelitian, dan rancangan interface. Sehingga hasil penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya.

Kelebihan : Kelebihan dari penelitian sekarang adalah terletak pada lokasi penelitian yaitu kantor BPPRD kota Palangka raya, karena belum pernah ada yang membahas atau meneliti kantor tersebut sehingga

hasil yang diharapkan dari penelitia ini memundahkan Pegawai dalam melakukan proses cuti yang lebih baik.

Kekurangan : Kekurangan dari penelitian ini yaitu proses pengerjaannya yang cukup panjang dan kurang mendapatkan informasi yang banyak karena disebabkan beberapa informan primer yang sulit ditemui untuk diajak berkomunikasi atau diwawancara dan penelitian ini terbatas hanya untuk kantor BPPRD kota Palangka raya tidak mencakup semua kantor.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Penelitian ini dilakukan penulis pada kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 02, Kelurahan Palangka, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, untuk menggali data dan alur pengajuan cuti yang selama ini berjalan untuk menjadi bahan penelitian.

3.1.1 Profil Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya merupakan tempat menyelenggarakan urusan permerintahan di bidang pendapatan daerah. BPPRD Kota Palangka Raya memiliki tugas pokok untuk membantu Walikota dalam melaksanakan pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya dibentuk sesuai Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 11 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata kerja Perangkat Daerah Kota Palangka Raya, dimana organisasi perangkat daerah ini sebelumnya bernama Dinas Pendapatan Daerah Kota Palangka Raya. Secara resmi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi (BPPRD) Kota Palangka Raya mulai terbentuk dengan pelantikan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya pada tanggal 30 Desember 2016.

3.1.2 Struktur Organisasi Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Berdasarkan Peraturan Walikota Palangka Raya Tahun 54 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural di Lingkungan Badan Daerah Kota Palangka Raya. Badan Pengelolaan Pendapatan dan Retribusi Daerah Kota Palangkaraya mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:

a. Kepala Badan

Kepala Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembatuan.

b. Sekretaris

Sekretaris Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi kepada semua unsur meliputi administrasi umum, kepegawaian, keuangan, urusan perencanaan, evaluasi bersama-sama dengan Kepala Bidang di Lingkungan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya.

c. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan lingkup Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah.

d. Sub Bagian Keuangan dan Aset

Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas melaksanakan penyiapan urusan dan pengelolaan keuangan dan aset lingkup Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah.

e. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas merancang dan menyusun rencana pelayanan asministrasi urusan surat menyurat, memelihara kebersihan dan keamanan lingkungan kantor, serta melaksanakan pengelolaan rumah tangga dan administrasi kepegawaian.

f. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan

Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan mempunyai tugas merumuskan, mengembangkan dan mengevaluasi perencanaan potensi, penyuluhan dan pengembangan pengelolaan pajak dan retribusi daerah.

g. Kepala Sub Bidang Analisa Potensi Pajak Daerah

Kepala Sub Bidang Analisa Potensi Pajak Daerah mempunyai tugas penyusunan program dan rencana kerja serta pelaksanaan kegiatan analisis pajak daerah, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

h. Kepala Sub Bidang Analisa Potensi Retribusi Daerah

Kepala Sub Bidang Analisa Potensi Retribusi Daerah mempunyai tugas potensi retribusi daerah meliputi penyusunan program dan rencana kerja serta pelaksanaan kegiatan analisis retribusi daerah, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

i. Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Penyuluhan

Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Penyuluhan mempunyai tugas perencanaan dan penyuluhan meliputi penyusunan program dan rencanakerja serta pelaksanaan kegiatan perencanaan target dan penyuluhan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

j. Kepala Bidang Pelayanan

Kepala Bidang Pelayanan mempunyai tugas merumuskan, mengembangkan pelayanan administrasi penerimaan pajak dan retribusi daerah.

k. Kepala Sub Bidang Pelayanan PBB dan BPHTB

Kepala Sub Bidang Pelayanan PBB dan BPHTB mempunyai tugas penyusunan program dan rencana kerja serta pelaksanaan kegiatan, pendaftaram, pelayanan adminsitrasi dan pemungutan PBB P2 dan BPHTB.

l. Kepala Sub Bidang Pelayanan Retribusi Daerah

Kepala Sub Bidang Pelayanan Retribusi Daerah mempunyai tugas penyusunan program dan rencana kerja pelaksanaan kegiatan pendaftaran, pelayanan administrasi dan pemungutan retribusi daerah, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

m. Kepala Bidang Penagihan

Kepala Bidang Penagihan mempunyai tugas merumuskan, menyelenggarakan, merumuskan pembinaan, pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan penagihan.

n. Kepala Sub Bidang penetapan dan verifikasi pajak daerah

Kepala Sub Bidang penetapan dan verifikasi pajak daerah mempunyai tugas penetapan dan verifikasi pajak daerah meliputi penyusunan program dan rencana kerja pelaksanaan kegiatan penetapan dan verifikasi pajak daerah, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

o. Kepala Sub Bidang Penetapan dan Verifikasi Retribusi Daerah

Kepala Sub Bidang Penetapan dan Verifikasi Retribusi Daerah mempunyai tugas melaksanakan penetapan dan verifikasi retribusi daerah meliputi penyusunan program dan rencana kerja pelaksanaan kegiatan penetapan dan verifikasi retribusi daerah, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

p. Kepala Sub Bidang Penanganan Tunggakan Pajak dan Retribusi Daerah

Kepala Sub Bidang Penanganan Tunggakan Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai tugas meliputi penyusunan program dan rencana kerja pelaksanaan kegiatan penanganan tunggakan pajak dan retribusi daerah, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

q. Kepala Bidang Pengawasan dan Pengendalian

Bidang Pengawasan dan Pengendalian mempunyai tugas pengawasan dan pengendalian pengelolaan pajak dan retribusi daerah.

r. Kepala Sub Bidang Pemeriksaan dan Pengendalian

Kepala Sub Bidang Pemeriksaan dan Pengendalian mempunyai tugas pemeriksaan dan pengendalian pajak dan retribusi daerah meliputi penyusunan program kerja dan rencana kerja pelaksanaan kegiatan

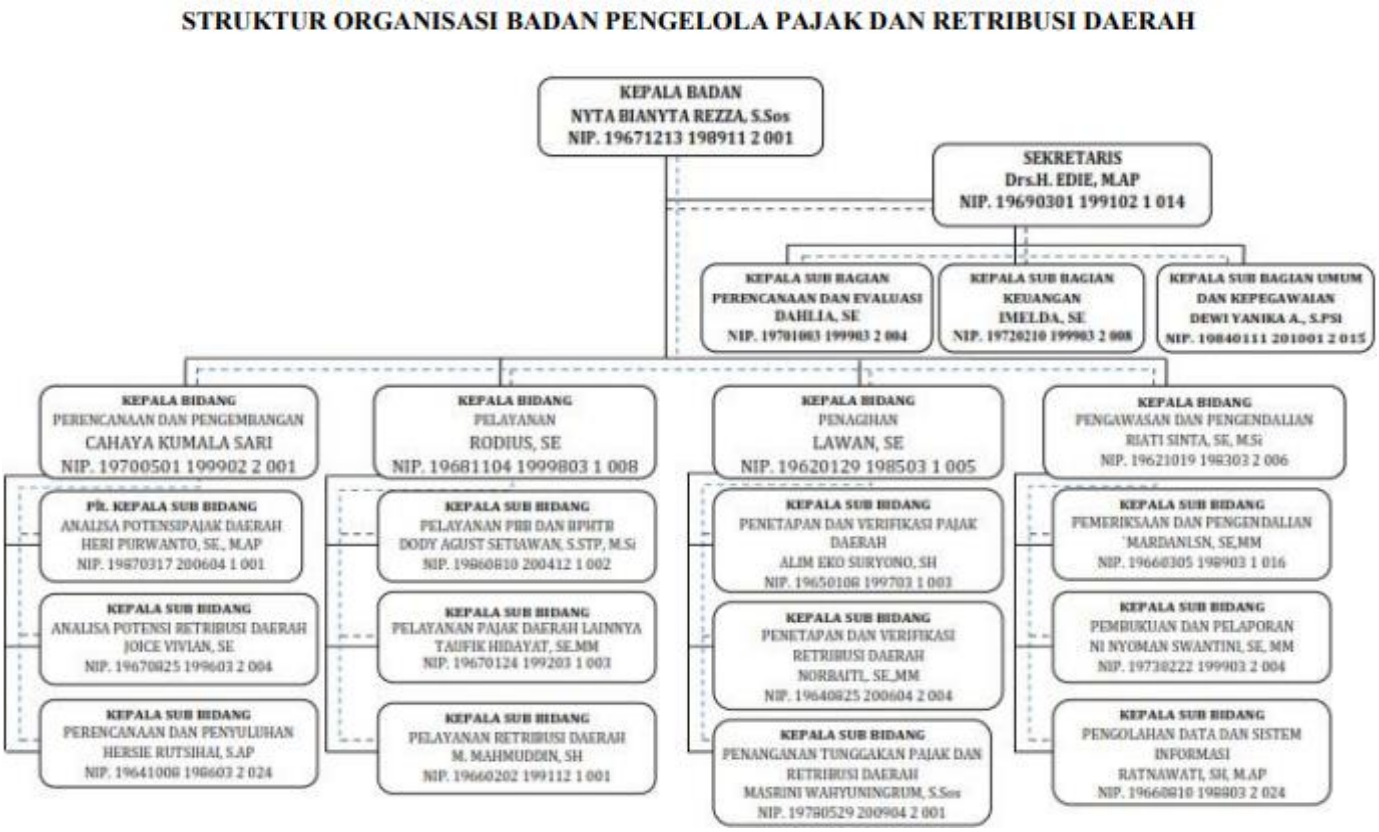
pemeriksaan dan pengendalian pajak dan retribusi daerah, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

s. Kepala Sub Bidang Pembukuan dan Pelaporan

Kepala Sub Bidang Pembukuan dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan merancang, menyusun dan melaksanakan kegiatan pembukuan dan pelaporan terhadap seluruh penerimaan pendapatan.

t. Kepala Sub Bidang Pengolahan Data dan Sistem Informasi

Kepala Sub Bidang Pengolahan Data dan Sistem Infotmasi mempunyai tugas merancang, menyusun dan melaksanakan kegiatan pengolahan Data dan Sistem Informasi pendapatan daerah.



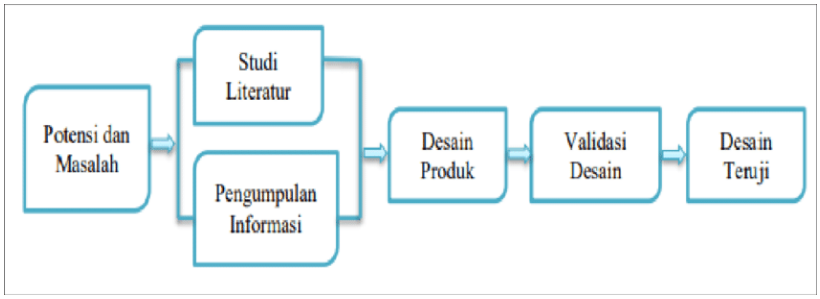
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian *Research and Development (R&D*). Menurut (Januartika, dkk 2023) Penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang menghasilkan produk (dapat berupa model atau rancangan) dan terdapat efektifitas dari sebuah produk tersebut.

3.3 Desain Penelitian

Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Desain Penelitian
Sumber : (Herawati et al., 2022)

Berdasarkan desain penelitian yang telah digambarkan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini dilakukan tinjauan pada Kantor BPPRD Kota Palangka Raya dengan bertemu secara langsung pada Pegawai yang bersangkutan untuk menemukan permasalahan serta kekurangan dari sistem yang sedang berjalan ada pada kantor tersebut dan dilakukan analisa permasalahan yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan

yang terjadi dan kebutuhan terhadap sistem informasi dalam mendukung proses perancangan. Melakukan analisis *PIECES* tentang sistem lama dengan sistem baru yang dirancang.

b. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan analisa permasalahan yang bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang terjadi dan kebutuhan terhadap sistem informasi dalam mendukung proses perancangan. Melakukan analisis *PIECES* tentang sistem lama dengan sistem baru yang dirancang.

c. Pengumpulan Infomasi

Tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

d. Desain Produk

Perancangan dilakukan menggunakan *UML* yaitu: *use case diagram, activity diagram, sequence diagram* dan *class diagram, ERD* menggunakan *Draw*.io dan rancangan *interface* menggunakan *Balsmiq Mockups* dan *figma*. Selanjutnya desain rancangan antarmuka dengan teknik *Prototyping*.

e. Validasi Sistem

Berdasarkan hasil analisis tersebut terciptanya sebuah sistem informasi pengajuan cuti berbasis *web*, verifikasi rancangan di komunikasikan dengan pengguna langsung dan validasi dilakukan menggunakan lembar kuesioner responden yang diisi oleh pegawai BPPRD Kota Palangka Raya.

f. Desain Teruji

Desain yang telah teruji melalui kuesioner responden yang diisi oleh pegawai BPPRD Kota Palangka Raya maka hasil akhir kesimpulan terkait penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti antara lain berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner untuk mendukung suatu data. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing instrumen penelitian tersebut:

3.4.1 Observasi

Menurut (Ahsanulkhaq, 2019) observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.

Dalam kegiatan observasi, data dikumpulkan dan diamati secara langsung pada objek kantor BPPRD Kota Palangka Raya dengan cara mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir. Berikut langkah-langkah yang digunakan sebelumnya dalam melakukan pengajuan cuti, adapun sebagai berikut:

1. Membuat permohonan melalui *form* cuti
2. Mengajukan surat langsung ke pimpinan
3. Mengelola surat lebih lanjut pada bidang sekretariat
4. Keluar surat izin resmi

3.4.2 Wawancara

Menurut (Heni Widiastuti, dkk 2018) Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Keefektifan wawancara ditentukan oleh sejauh mana informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini, adalah dilakukan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi, serta sistem atau bagaimana proses pengelolaan pengajuan cuti yang diterapkan pada saat ini.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi bertujuan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto serta data yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan bukti bahwa penelitian ini diambil dan disetujui oleh pihak kantor BPPRD.

3.4.4 Kuesioner

Menurut (Herlina, 2019) kuesioner atau sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*. Peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian responden diminta untuk memilih satu jawaban yang

sesuai dengan tanda (x) atau tanda *checklist* (√) sebagai berikut :

Tabel 3.1 Ukuran Kriteria Responden

NO	Pernyataan	Pilih Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan					
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti					
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna					
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami					
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan					

Penjelasan pilih jawaban tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala *likert* ini sebagai berikut :

a. Sangat Setuju (SS).

b. Setuju (S).

c. Netral (N).

d. Tidak Setuju (TS).

e. Sangat Tidak Setuju (STS).

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Dalam melakukan analisis pada kelemahan sistem yang sedang berjalan, peneliti melakukan analisis terhadap kekuatan dan kinerja,

informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan service atau pelayanan pada sistem tersebut. Panduan analisis ini dikenal sebagai analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Controlling, Efficiency, and Services*) dengan analisis ini bisa mendapatkan beberapa masalah kemudian dapat memecahkan masalah utamanya. Dalam melakukan analisis PIECES, peneliti berpedoman pada matriks yang menjadi pendukung pada kualitas dalam mengolah data dan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Matriks Analisis *PIECES*

No.	**Nama**	**Deskripsi**
1.	*Performance*	Kebutuhan untuk mengoreksi atau memperbaiki informasi performance atau performa.
2.	*Information*	Kebutuhan untuk mengoreksi atau memperbaiki informasi atau data.
3.	*Economic*	Kebutuhan untuk mengoreksi atau memperbaiki economic/ekonomi, mengendalikan biaya, atau meningkatkan keuntungan.
4.	*Controlling*	Kebutuhan untuk mengoreksi atau memperbaiki control atau keamanan.
5.	*Efficiency*	Kebutuhan untuk mengoreksi atau memperbaiki efficiency atau efisiensi.
6.	*Service*	Kebutuhan untuk mengoreksi atau memperbaiki service atau layanan ke pelanggan, pemasok, rekan kerja, Pegawai, dan lain – lain.

Sumber *:* (Setiyani, et al., 2020)

Dari pedoman tabel matriks diatas, peneliti dapat menganalisa dan menemukan kelemahan sistem yang berjalan, yang dijabarkan pada tabel 3.3 dibawah ini:

Tabel 3.3 Analisis *PIECES*

Analisis	**Sistem Lama (sistem yang sedang berjalan)**	**Solusi Baru (solusi penyelesaian)**
Performance (kinerja)	Pegawai mengajukan cuti masih menggunakan form surat cuti dan menyerahkan ke pimpinan langsung dan menunggu persetujuan memakan waktu lama 2-3 hari. Setelah disetujui form surat cuti diberikan kepada bagian sekretariat agar dikelurkan surat izin resmi.	Pengajuan dan persetujuan cuti dapat dilakukan secara *online* /*real-time* 5-10 menit.
Information (informasi)	Setelah diterima oleh sekretariat, surat izin resmi didistribusikan kepada Pegawai yang bersangkutan, Bidang Sekretariat dan Bidang Pegawai (Bidang 1)	*Form* cuti terpusat dan tersimpan secara digital, mudah diakses, dilacak, dan dilaporkan.
Economic (ekonomi)	Biaya rendah untuk infrastruktur, namun biaya tenaga kerja untuk administrasi bisa tinggi.	Memerlukan biaya awal untuk pengembangan dan infrastruktur, tetapi dapat menghemat biaya tenaga kerja dalam jangka panjang.
Control (pengendalian)	Terbatas pada pengawasan manual, berpotensi terjadi kesalahan entri data dan manipulasi persetujuan.	Sistem kontrol internal terintegrasi, seperti otorisasi dan jejak audit untuk memastikan keamanan dan keakuratan data.
Efficiency (efisiensi)	Proses pengajuan cuti secara *offline* akan memperlambat, membutuhkan banyak waktu untuk memproses pengajuan cuti dan pelaporan, yaitu 2-3 hari untuk dicek dan disetujui lalu dikonfirmasi dengan keluarnya surat izin resmi	Mengurangi waktu proses dan beban kerja administrasi
Servive (pelayanan)	Tidak nyaman bagi pegawai untuk mengajukan dan melacak cuti. Proses persetujuan tidak transparan.	Menyediakan kemudahan bagi pegawai untuk mengajukan cuti secara online

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dan pengumpulan data dilakukan pada tempat dan waktu penelitian dan metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah terdiri dari metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor BPPRD kota Palangka Raya. Waktu Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 23 November 2023 sampai 23 Desember 2023.

b. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian pada kantor BPPRD kota Palangka Raya dalam hal ini penulis melakukan pengamatan mengenai proses cuti yang selama ini berjalan.

Tabel 3.4 Prosedur Penelitian

No.	Prosedur Penelitian
1.	Mengajukan Surat Permohonan izin penelitian pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2.	Menerima surat persetujuan izin Penelitian Pada Kantor BPPRD Kota Palangka Raya
3.	Meninjau latar belakang kantor BPPRD Kota Palangka Raya
4.	Mengidentifikasi proses pengajuan cuti Pegawai pada BPPRD Kota Palangka Raya
5.	Mengumpulkan informasi terkait data yang dibutuhkan untuk proses pengajuan cuti pada BPPRD Kota Palangka Raya

c. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara atau interview secara langsung ke kantor BPPRD kota Palangka Raya.

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan atau tanya jawab mengenai hal- hal yang berkaitan dengan kebutuhan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk menyediakan dokumen dengan bukti yang akurat. Sehingga laporan yang telah dibuat benar adanya dan terbukti dalam bentuk gambar yang diambil dari kegiatan secara langsung pada kantor BPPRD kota Palangka Raya.

e. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka ini digunakan dalam pengumpulan beberapa pustaka yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini. Baik dari sumber buku, internet, hingga skripsi peneliti lain.

3.6 Analisis Kebutuhan

Kebutuhan sistem dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk mengembangkan aplikasi. Analisis dilakukan dengan mencari dan menentukan beberapa kebutuhan seperti kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, kebutuhan pengguna sistem.

3.6.1 Kebutuhan Informasi

Adapun kebutuhan informasi bagi pengguna yang akan mengajukan layanan cuti, sebagai berikut:

a. Informasi mengenai jenis cuti.
b. Jumlah cuti yang tersedia
c. Batas waktu cuti yang ditentukan
d. Batas dalam pengambilan cuti

3.6.2 Kebutuhan Perangkat Keras Untuk Desain Sistem

Adapun perangkat keras yang digunakan peneliti dalam merancang sistem sebagai berikut:

a. Processor : Intel Core i5

b. RAM : 4.00 GB

c. *Type* : *Acer*

d. Keyboard & Mouse

3.6.3 Kebutuhan Perangkat Lunak Dalam Desain Sistem

Beberapa perangkat lunak yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

a. *Draw.io*

Draw.io dapat digunakan sebagai *tool* pembantu untuk merancang alur data yang penulis buat.

b. *Balsamiq Mockups* dan *Figma*

Balsamiq mockups dan *Figma* merupakan aplikasi yang digunakan dalam *desain interface* sistem

3.6.4 Kebutuhan Pengguna Sistem

Pengguna yang berinteraksi dengan aplikasi sistem informasi meliputi:

1) Admin

Admin adalah pengelola sistem secara langsung dan keseluruhan pada sistem pengajuan cuti BPPRD

2) Pegawai

Pegawai dapat mengakses dan mengajukan cuti sesuai kebutuhan dan tujuan tertentu pada sistem pengajuan cuti BPPRD

3.6.5 Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem dilakukan untuk mengetahui apa saja kebutuhan- kebutuhan pada analisis dan desain sistem informasi pengajuan cuti Pegawai berbasis *web* pada kantor badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota Palangka Raya, sehingga dapat ditentukan layak atau tidaknya sistem tersebut untuk beroperasi. Untuk memastikan desain sistem yang dibuat layak digunakan, maka diperlukan beberapa analisis, antara lain sebagai berikut:

a. Kelayakan Teknologi

Sistem pengajuan cuti berbasis web dibuat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi informasi dimana perangkat yang berkembang dalam sistem nantinya dapat benar- benar digunakan dan memberikan kemudahan.

b. Kelayakan Hukum

Sistem pengajuan cuti ini memastikan tidak adanya kesalahan informasi yang melanggar hukum karena diperoleh langsung dari pihak BPPRD yang mengetahui informasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum

c. Kelayakan Operasional

Media pendataan yang didesain dapat mempermudah penyimpanan dan pencarian data. Media pendataan ini didesain dengan sesederhana mungkin sehingga tidak mengurangi fungsi dan tujuan agar lebih mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna.

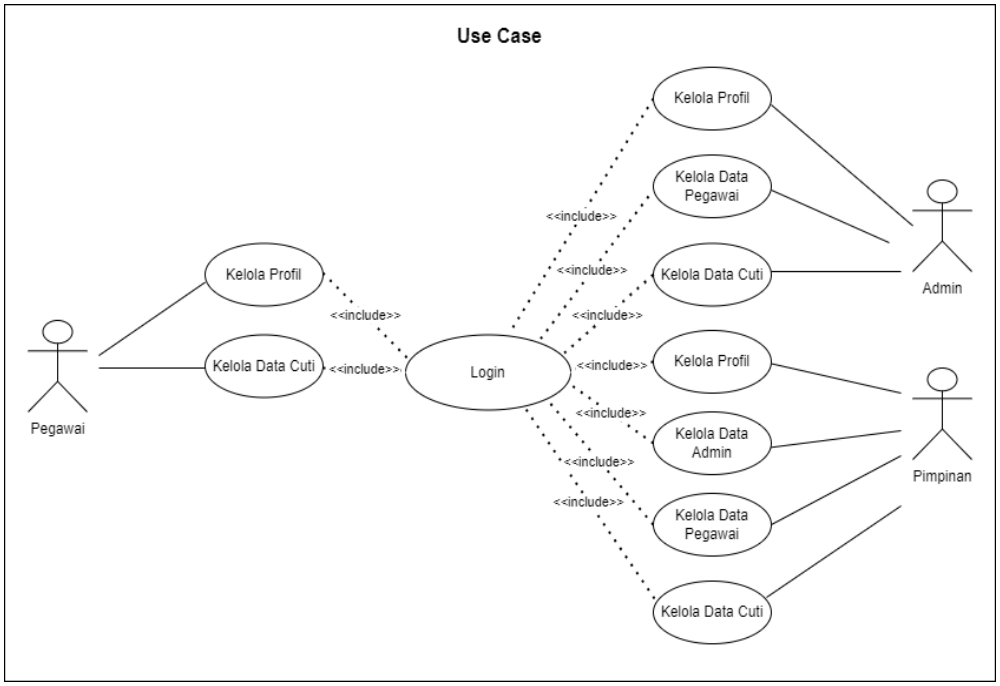
3.7 Desain Sistem

3.7.1 Desain Proses

Perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan model *UML*. Dimana penelitian mengunakan diagram untuk merancang sistem , seperti : *Use Case Diagram, Activity Diagram,* dan *Sequence Diagram.*

a. *Use case Diagram*

Use case Diagram adalah suatu urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dan aktor. *Use case* dijalankan melalui cara menggambarkan tipe interaksi antara Pengguna suatu program (sistem) dengan sistemnya sendiri. *Use case* melalui sebuah cerita yang mana sebuah sistem itu dipakai. *Use case* juga dipakai untuk membentuk perilaku *(behavior)* sistem yang akan dibuat. Sebuah *usecase* menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang sudah ada.



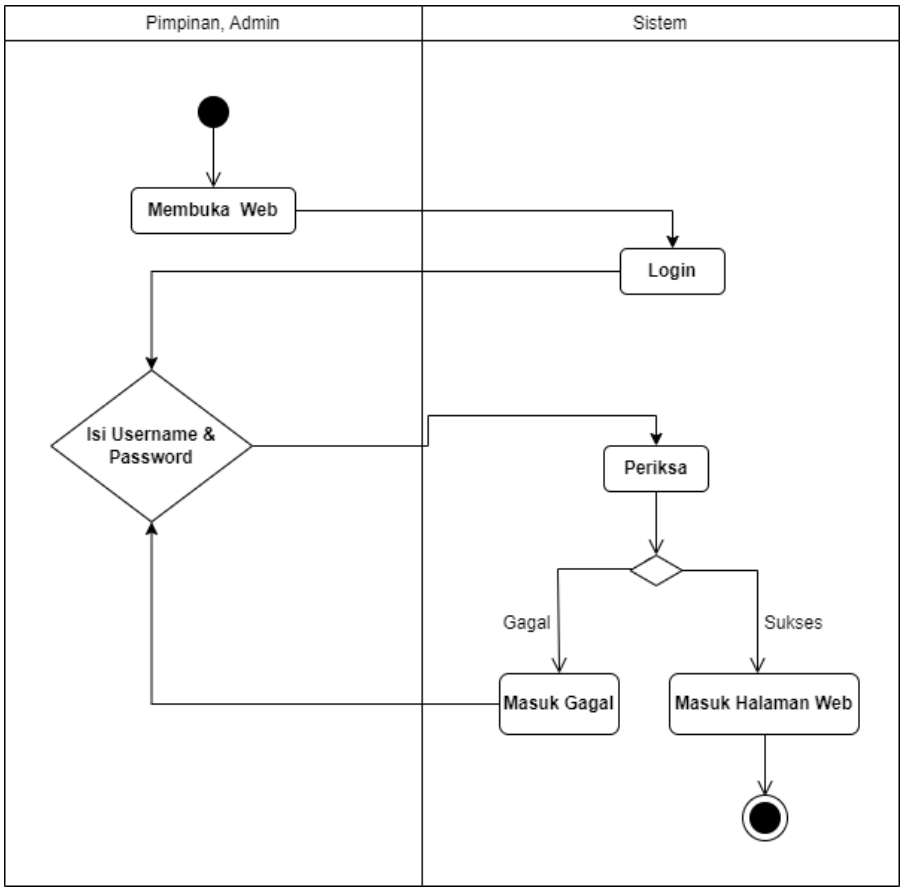
Gambar 3.3 *Use Case Diagram*

Diagram diatas menjelaskan bahwa Pegawai, admin, dan pimpinan dapat melakukan login terlebih dahulu. Pegawai dapat melakukan aksi kelola profil, dan kelola data cuti. Sedangkan admin dapat kelola profil, kelola data pegawai, dan kelola data cuti, pimpinan dapat kelola profil, kelola data admin, kelola data pegawai, dan kelola data cuti.

b. *Activity Diagram*

Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas dari sebuah sistem atau proses. Bagaimana masing-masing alur berawal, keputusan yang mungkin terjadi dan akhir dari aktivitas. Berikut adalah rancangan *activity diagram:*

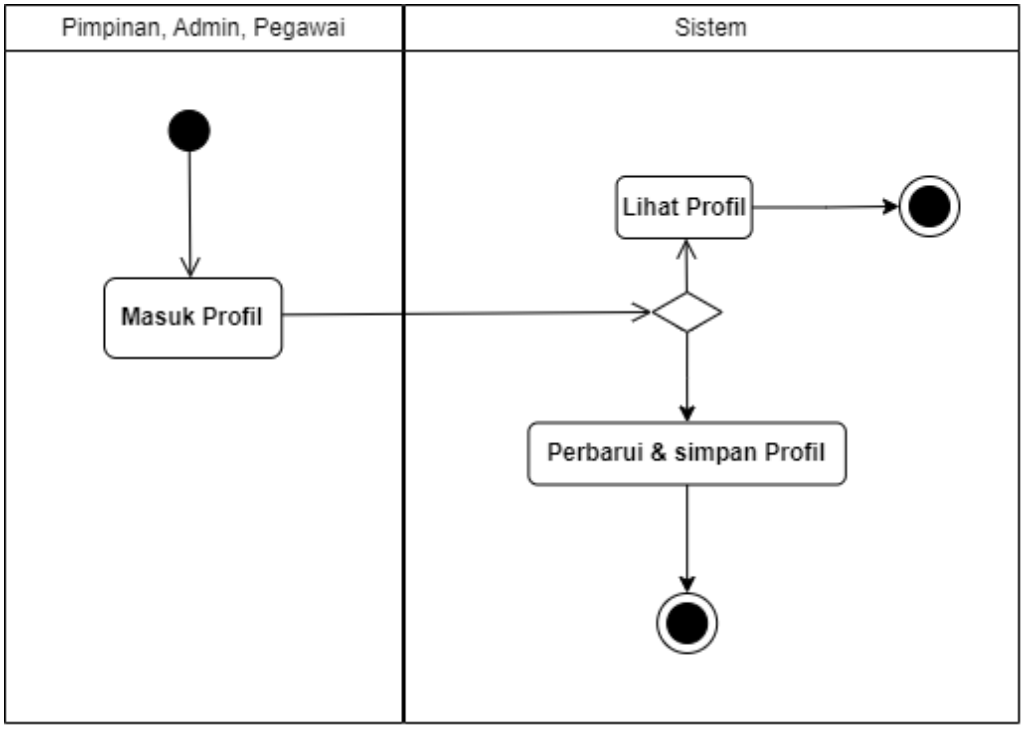
1) *Activity Diagram Login* Pimpinan & Admin



Gambar 3.4 *Activity Diagram Login* Pimpinan & Admin

Pada *activity diagram ini*, Pimpinan dan Admin melakukan login dengan mengisi *username dan password.* Sistem akan masuk jika *username dan password* "*Valid*". Jika tidak "*Invalid*" maka kembali mengisi *username dan password* untuk masuk ke halaman beranda.

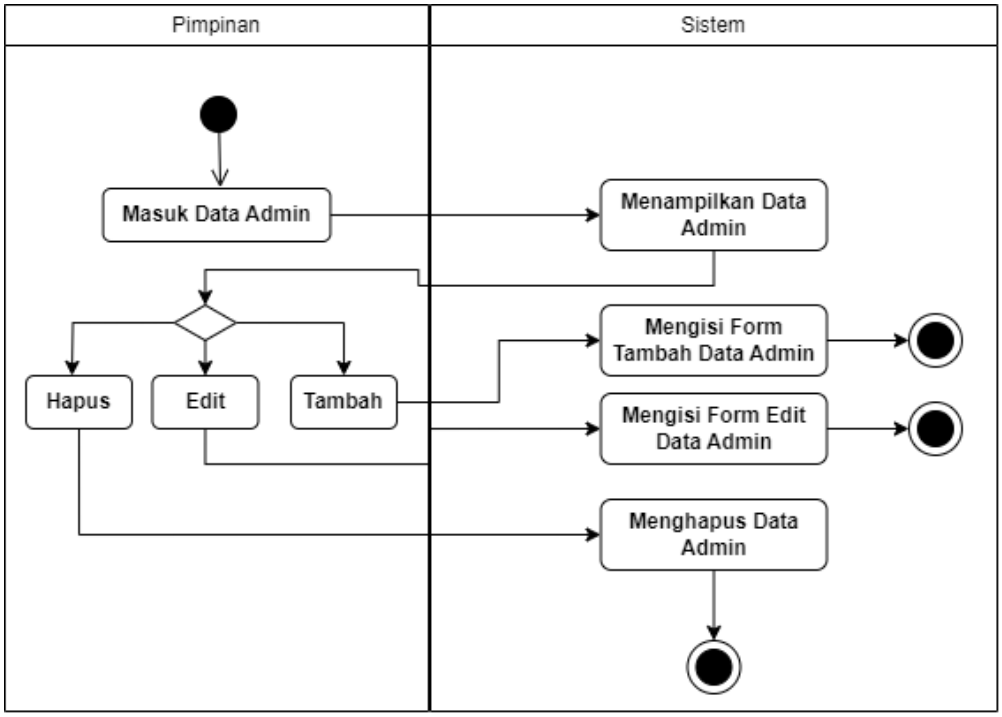
2) *Activity Diagram* Kelola Profil



Gambar 3.5 *Activity Diagram* Profil Pimpinan, Admin, Pegawai

Untuk mengakses data profil, Pimpinan, Admin, Pegawai harus masuk terlebih dahulu ke halaman menu profil, lalu sistem akan menampilkan profil data lengkap. Jika ingin mengedit maka data akan di update dan disimpan oleh sistem.

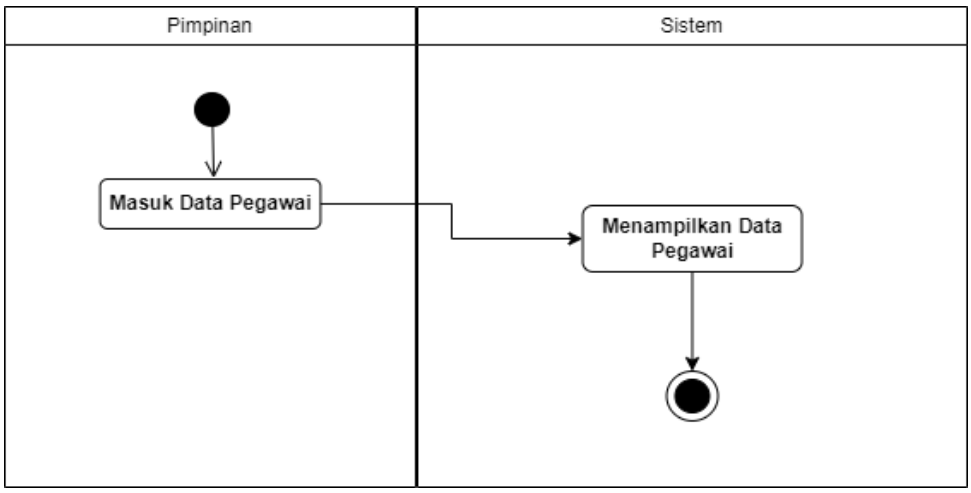
3) *Activity Diagram* Kelola Data Admin



Gambar 3.6 *Activity Diagram* Kelola Data Admin

Pimpinan masuk ke halaman data admin, sistem akan menampilkan data admin, Pimpinan bisa melakukan tambah, edit, dan hapus data pada halaman data admin ini.

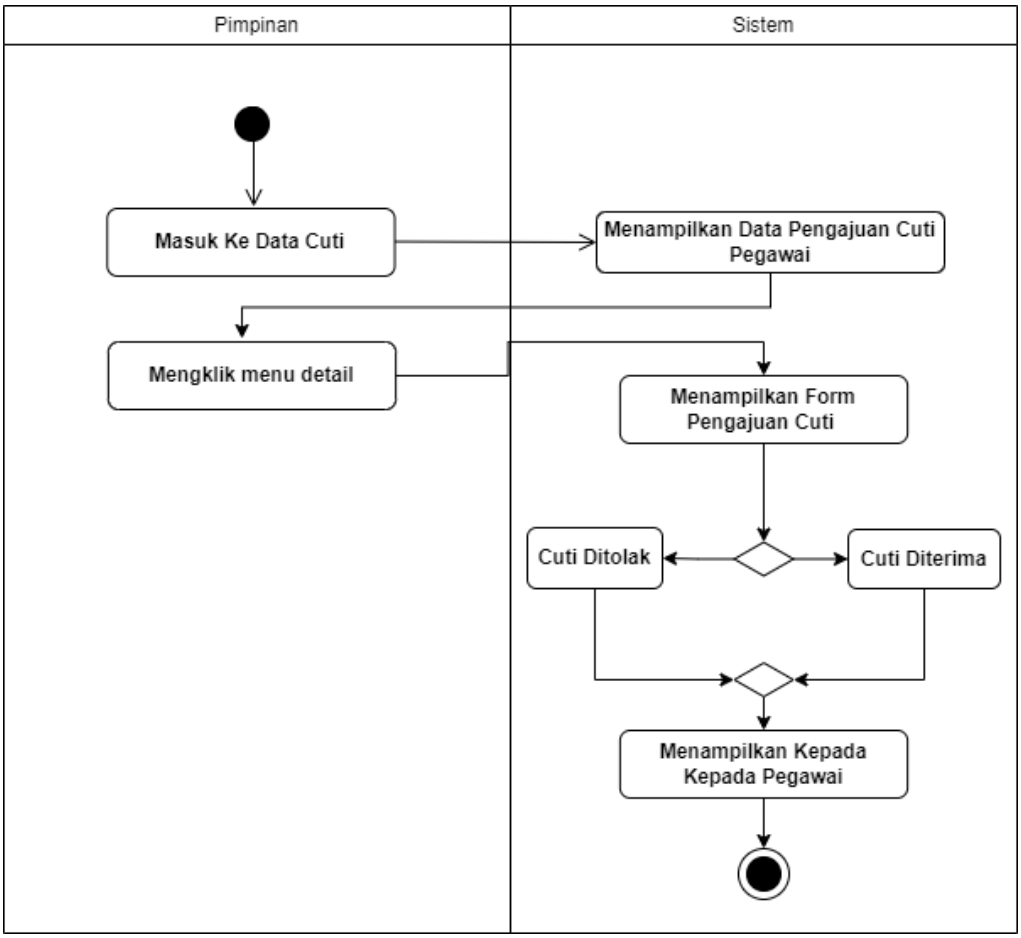
4) *Activity Diagram* Data Pegawai



Gambar 3.7 *Activity Diagram* Data Pegawai

Pimpinan masuk ke halaman data pegawai, sistem akan menampilkan data pegawai. Pimpinan hanya bisa melihat datanya saja, untuk menambahkan, mengedit atau menghapus adalah tugas admin.

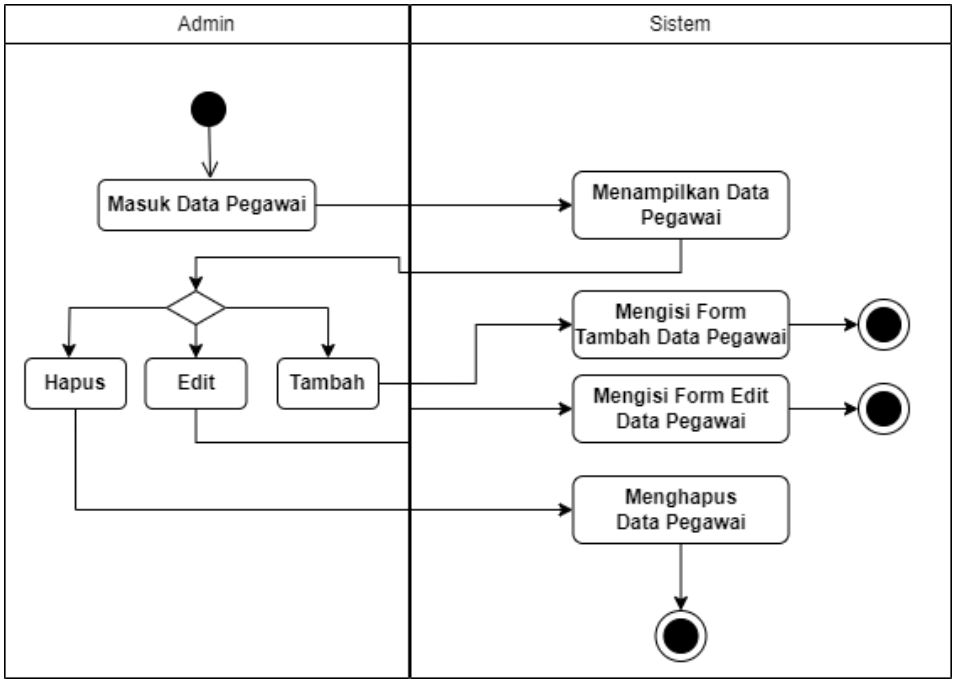
5) *Activity Diagram* Kelola Data Cuti



Gambar 3.8 *Activity Diagram* Kelola Data Cuti

Pimpinan masuk kehalaman data cuti, menampilkan data pengajuan cuti oleh pegawai. Admin mengklik menu detail untuk melihat *form* pengajuan cuti yang telah diisi sebelumnya oleh pegawai, kemudian admin memiliki dua pilihan yaitu untuk cuti ditolak atau cuti diterima. Hasilnya akan ditampilkan kepada pegawai.

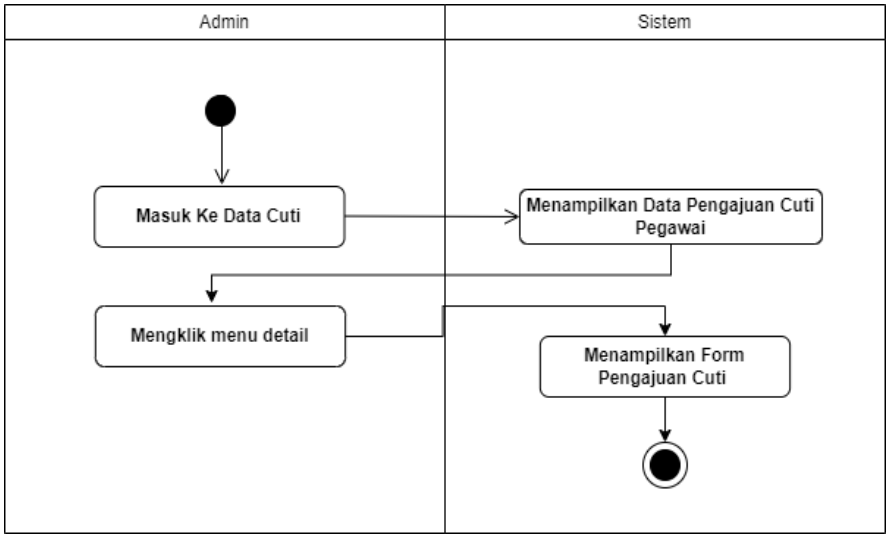
6) *Activity Diagram* Kelola Data Pegawai Admin



Gambar 3.9 *Activity Diagram* Data Pegawai Admin

Admin mengakses data Pegawai, sistem menampilkan data pegawai. Admin bisa menambahkan, mengedit, dan menghapus data pada sistem.

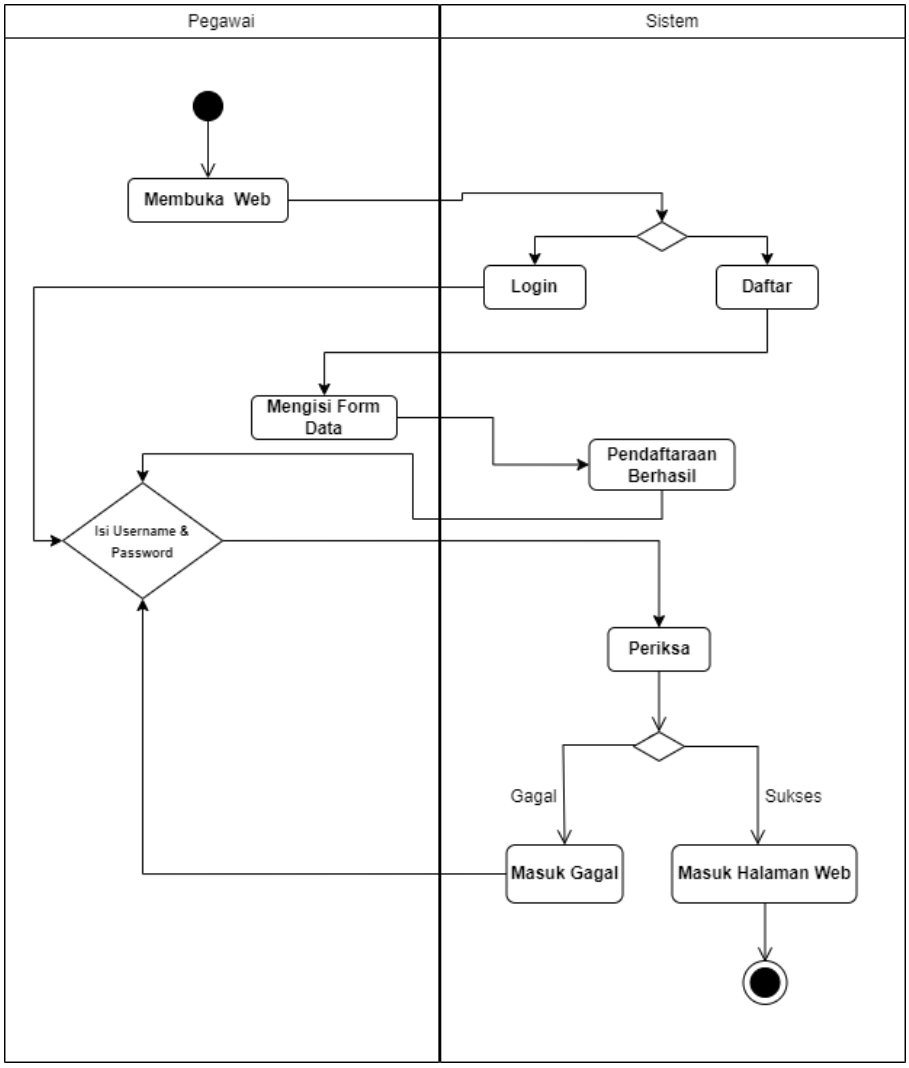
7) *Activity Diagram* Kelola Data Cuti



Gambar 3.10 *Activity Diagram* Kelola Data Cuti

Dalam *activity diagram* ini admin bisa melihat form pengajuan cuti pegawai dengan mengakses menu data cuti. Admin hanya bisa melihat tidak bisa mengkonfirmasi cuti, karna hanya pimpinan yang bisa mengkonfirmasi cuti pegawai.

8) *Activity Diagram Login* Pegawai

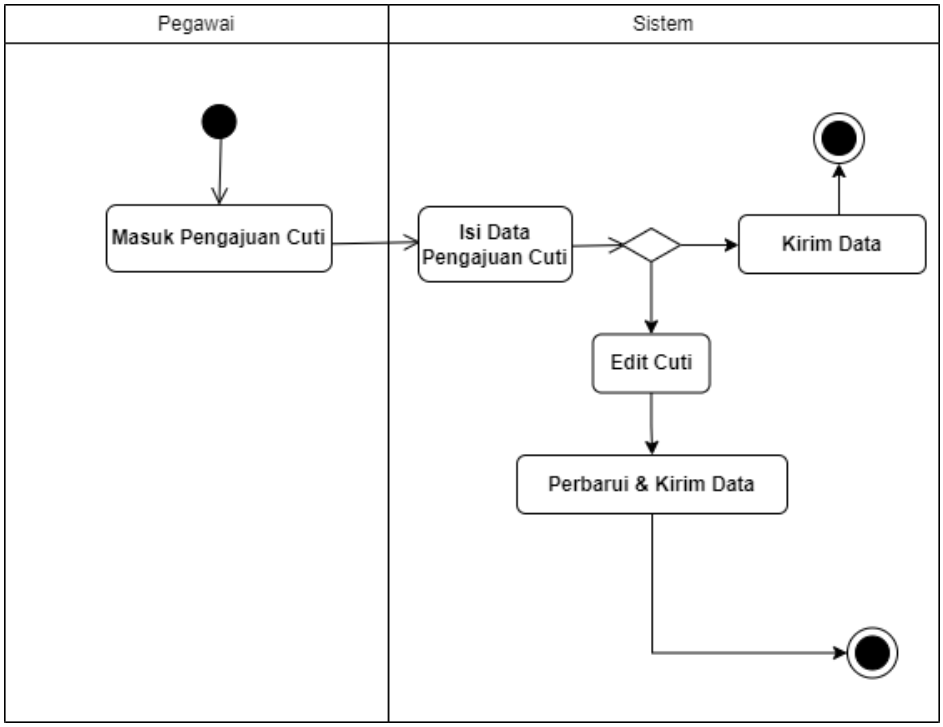


Gambar 3.11 *Activity Diagram Login* Pegawai

Pada *activity diagram ini*, pegawai melakukan login dengan mengisi *username dan password.* Sistem akan masuk jika *username dan password* "*Valid*". Jika tidak "*Invalid*" maka kembali mengisi

username dan password untuk masuk ke halaman beranda. Jika pegawai belum memiliki akun, maka pegawai mengklik menu daftar dan mengisi *form* pendaftaraan, jika sudah maka sistem akan menampilkan pendaftaraan berhasil, dan pegawai kembali diarahkan untuk login menggunakan akun yang telah didaftarkan.

9) *Activity Diagram* Kelola Data Cuti



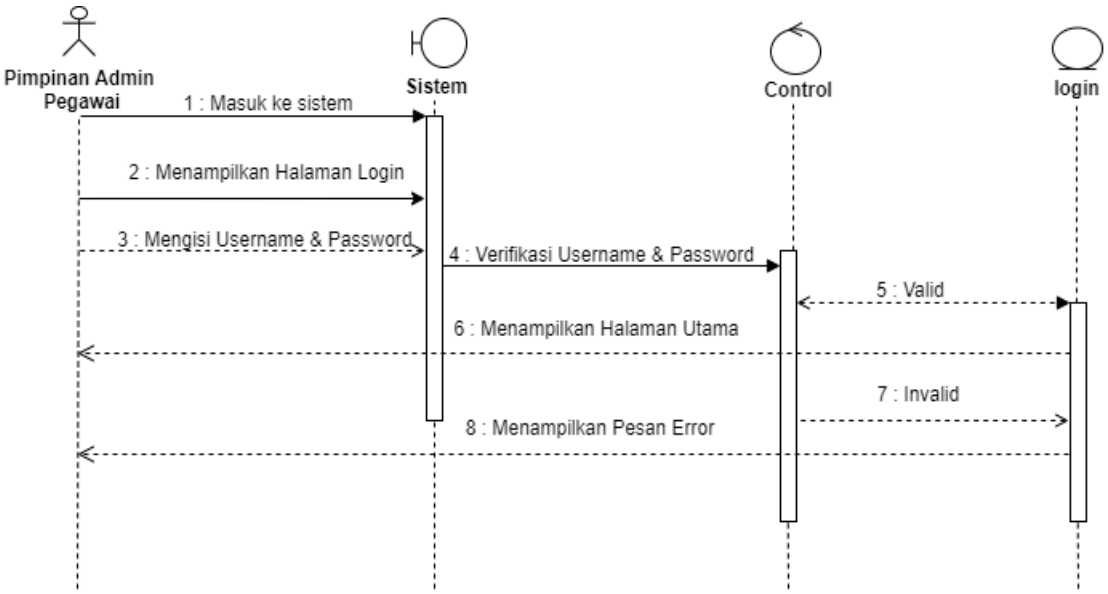
Gambar 3.12 Activity *Diagram* Kelola Data Cuti

Pegawai yang ingin cuti mengakses menu data cuti, kemudian mengisi data cuti kemudian klik simpan maka data berhasil diinput, pegawai masih bisa mengedit data sebelum di kirimkan untuk mendapatkan konfirmasi atau persetujuan dari pimpinan. Setelah dikirim, pegawai akan dapat mencek hasil pengajuan cuti yang dikirimkan oleh sistem melalui email pegawai.

c. *Sequence Diagram*

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan *secenario* atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari suatu kejadian untuk menghasilkan *output* tertentu. Berikut hasil rancangan sequence diagram:

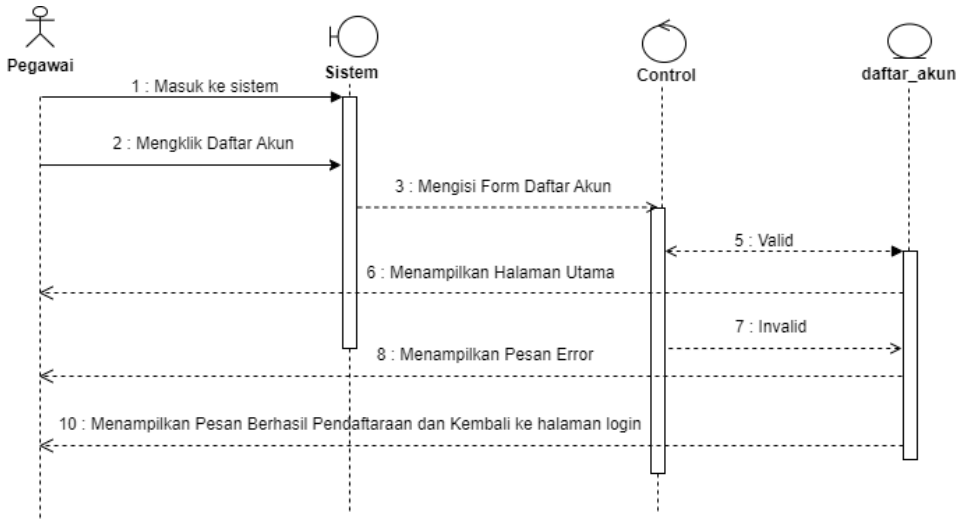
a. *Sequence Diagram Login*



Gambar 3.13 *Sequence Diagram Login*

Sequence login bisa dilakukan oleh Pegawai, admin, dan Pimpinan. Pertama masuk terlebih dahulu ke sistem, sistem akan menampilkan halaman login. Masukkan username dan *Password*, control akan memproses ke database lalu, memverifikasi. Jika hasilnya "*valid*" maka pengguna akan langsung diarahkan ke halaman utama, jika tidak hasilnya akan "*invalid*" maka sistem akan menampilkan pesan error.

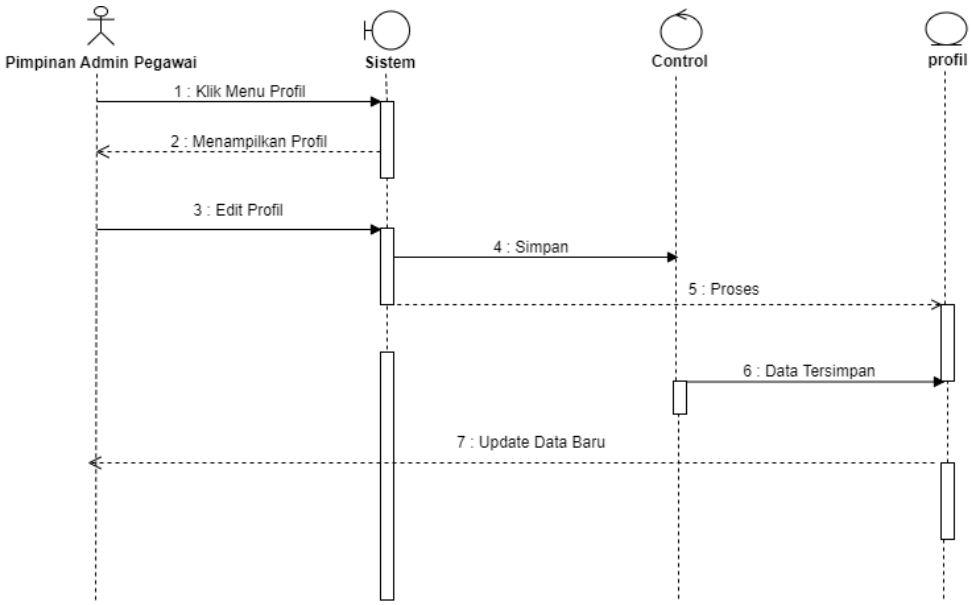
b. *Sequence Diagram* Daftar akun



Gambar 3.14 *Sequence Diagram* Daftar Akun

Sequence daftar akun bisa dilakukan oleh pegawai yang belum memiliki akun. Pertama masuk terlebih dahulu ke sistem, sistem akan menampilkan halaman login, kemudian pegawai mengklik mnu daftar akun. Mengisi data-data pada *form* daftar akun, control akan memproses ke database lalu, memverifikasi. Jika hasilnya "*valid*" sistem menampilkan berhasil daftar akun maka pegawai akan langsung diarahkan ke halaman *login*, jika tidak hasilnya akan "*invalid*" maka sistem akan menampilkan pesan *eror*.

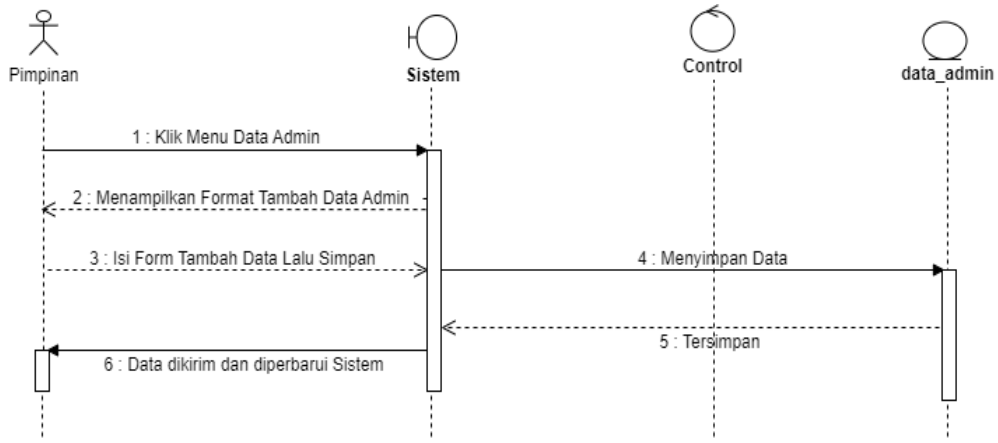
c. *Sequence Diagram* Profil (Pegawai, Admin, Pimpinan)



Gambar 3.15 *Sequence Diagram* Profil

Sequence profil dilakukan dengan klik menu, sistem akan menampilkan menu, diperuntukan jika ingin mengubah data. Sistem akan menampilkan profil jika ingin mengubah data. Alurnya masuk halaman pada web untuk masuk menu profil lalu, jika ingin mengisi dan mengubah data pada sistem maka control akan memproses ke database. Sehingga sistem akan mengupdate data dan mengirim untuk memperbarui data admin.

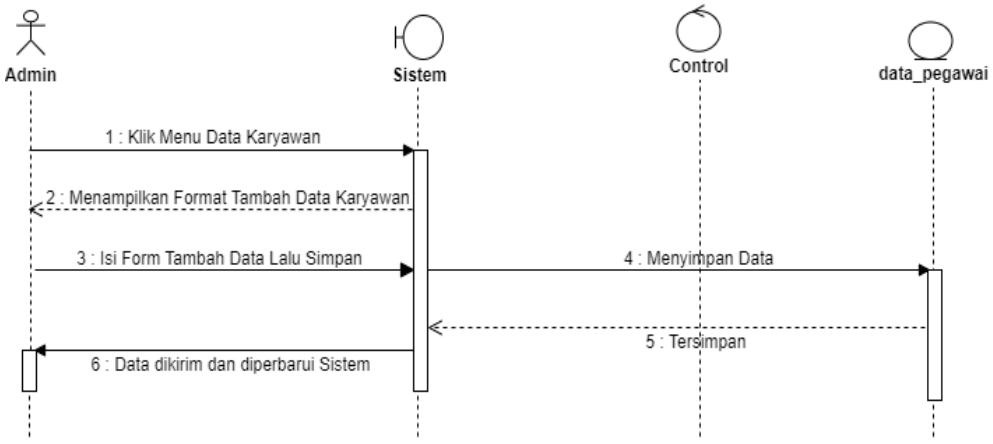
d. *Sequence Diagram* Data Admin



Gambar 3.16 *Sequence Diagram* Data Admin

Sequence data admin dilakukan dengan oleh pimpinan, sistem akan menampilkan data admin, pimpinan bisa menambahkan data admin dengan mengisi *form* tambah data lalu simpan, sistem akan menyimpan data dan diperbarui.

e. *Sequence Diagram* Data Pegawai

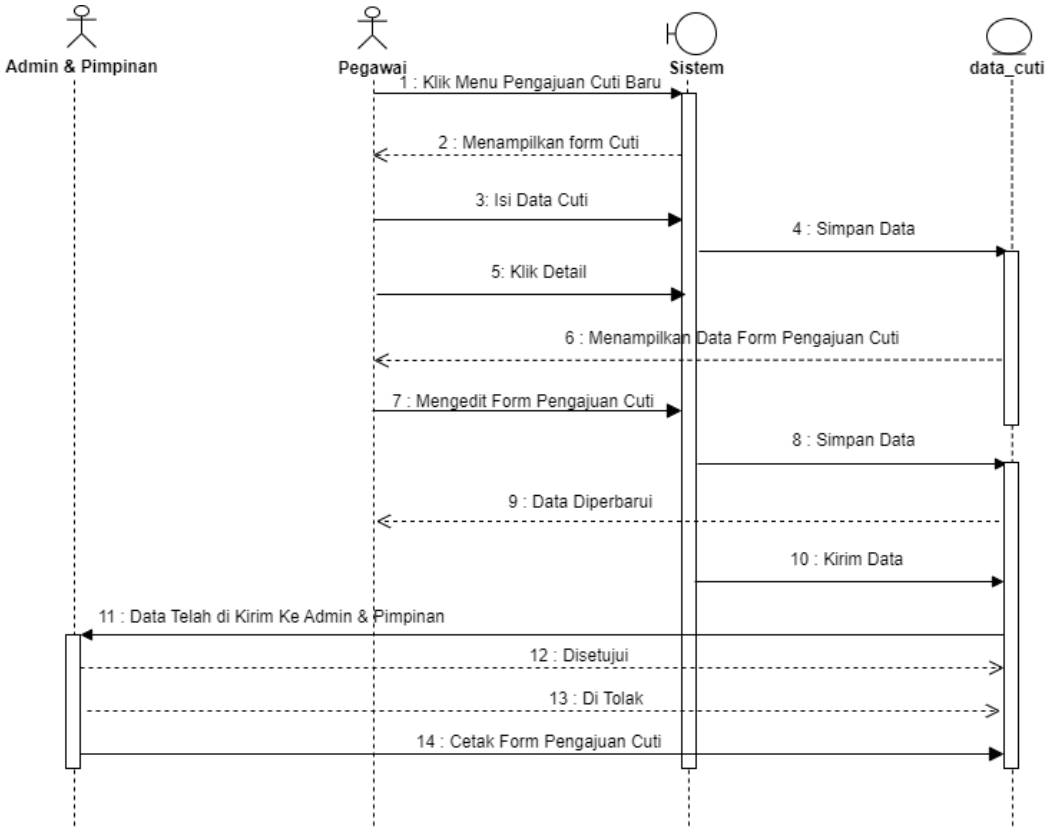


Gambar 3.17 *Sequence Diagram* Data Pegawai

Sequence data pegawai dilakukan dengan oleh admin, sistem akan menampilkan data pegawai, admin bisa menambahkan data pegawai

dengan mengisi *form* tambah data lalu simpan, sistem akan menyimpan data dan diperbarui.

f. *Sequence Diagram* Data Cuti

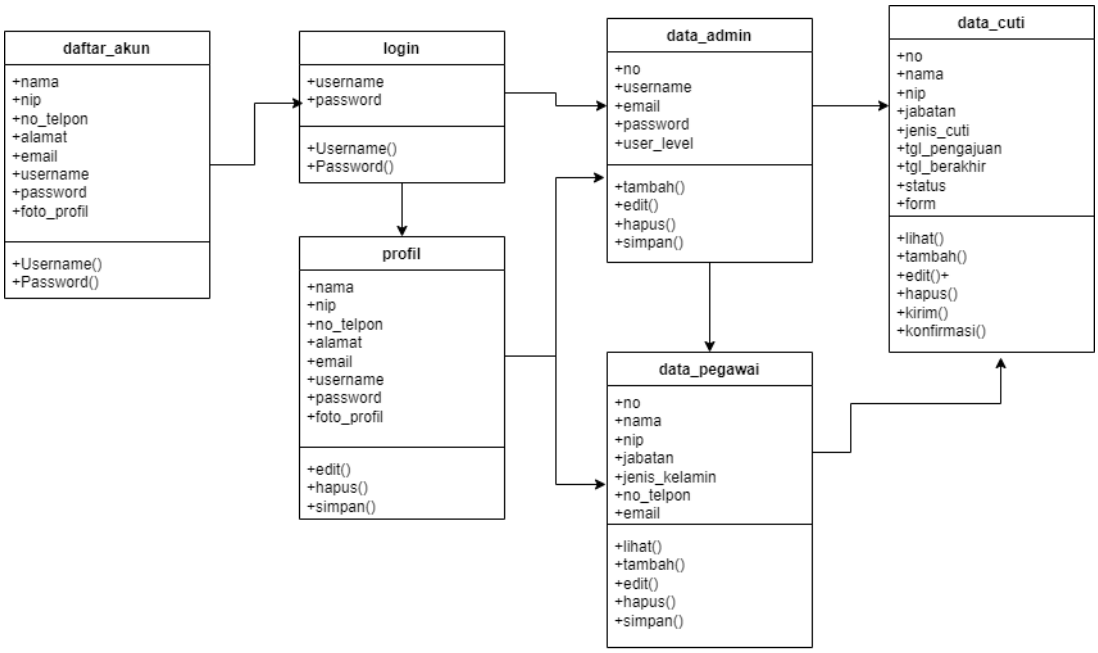


Gambar 3.18 *Sequence Diagram* Data Cuti

Pegawai mengklik menu data cuti baru, sistem menampilkan *form* cuti kemudian pegawai mengisi data cuti dan menyimpan, pegawai mengklik menu detail sistem menampilkan *form* data pengajuan cuti yang telah diisi sebelumnya oleh pegawai. Pegawai masih bisa mengedit *form* cuti untuk memperbaharui data, jika data sudah sesuai maka pegawai bisa mengirim data dan data akan di kirim ke admin dan pimpinan melalui email. Cuti yang disetujui oleh pimpinan bisa dicetak oleh admin untuk kebutuhan pengarsipan.

d. *Class Diagram*

Berikut ini rancangan Class Diagram dari sistem informasi pengajuan cuti berbasis web pada kantor BPPRD kota Palangka Raya.



Gambar 3.19 *Class Diagram*

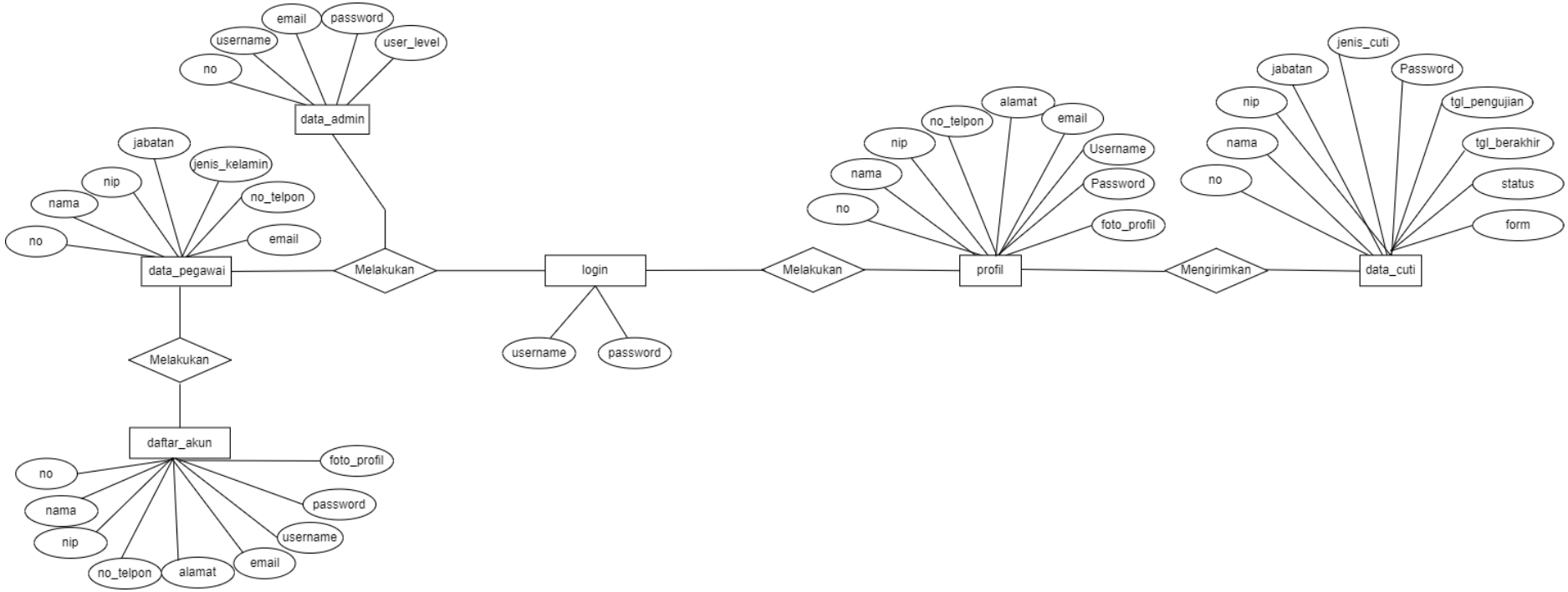
Class diagram merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan antara satu dengan lainya. berikut gambaran *class diagram* Layanan Pengajuan Cuti pada BPPRD kota Palangka Raya. Pada rancangan sistem pengajuan cuti ini, dirancang enam class, adapun penjelasan di atas sebagai berikut:

1. *Class* Pegawai adalah class yang berfungsi untuk melakukan akses sebagai pengguna.
2. *Class* pengajuan cuti adalah class yang berfungsi untuk melakukan aktivitas cuti dengan mengisi identitas dan jenis cuti Pegawai.
3. *Class* admin adalah class yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan data terhadap Pegawai.

4. *Class* pimpinan adalah class yang berfungsi untuk melakukan persetujuan yang akan menyetujui atau tidak cuti Pegawai.

e. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan hubungan entitas structural yang bisa digunakan dalam desain database. Berdasarkan susunan komponen ERD memiliki tahapan seperti entitas, atribut, dan relasi. Berikut ini rancangan ERD dari sistem informasi pengajuan cuti berbasis web pada kantor BPPRD kota Palangka Raya.



Gambar 3.20 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

3.7.2 Desain Basis Data

Basis data merupakan sekumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga akan mudah jika dikelola. Tabel mempermudah pengguna untuk menyimpan data sesuai yang diinginkan. Berikut rincian rancangan *database* yang dirancang.

Nama database : db_cuti
Jumlah tabel : 6

a. login

Tabel login merupakan tabel untuk menyimpan data login *user* yang nantinya digunakan untuk login pada sistem. Berikut ini gambaran dari tabel login:

Tabel 3.5 Pegawai

Field Name	Data Type	Size
username	varchar	25
password	varchar	25

b. daftar_akun

Tabel daftar_aun merupakan tabel untuk menyimpan data dari data baru pegawai yang mendaftar.

Tabel 3.6 daftar_akun

Field Name	Data Type	Size
nama	Varchar	50
nip	Int	18
no_telpon	Varchar	12
alamat	Varchar	50
email	Varchar	25
username	Varchar	25
password	Varchar	25
foto_profil	Longblob	-

c. Profil

Tabel profil merupakan tabel untuk menyimpan data profil user. Berikut ini gambaran dari tabel profil :

Tabel 3.7 profil

Field Name	Data Type	Size
nama	Varchar	50
nip	Int	18
no_telpon	Varchar	12
alamat	Varchar	50
email	Varchar	25
username	Varchar	25
password	Varchar	25
foto_profil	Longblob	-

d. Data_admin

Tabel data_admin merupakan tabel untuk menyimpan data pimpinan dan admin yang nantinya digunakan untuk login pada sistem. Berikut ini gambaran dari tabel data_admin :

Tabel 3.8 data_admin

Field Name	Data Type	Size
no	int	10
username	varchar	25
email	varchar	25
password	varchar	25
user_level	Enum(‘super admin’, ‘admin’)	

e. Data_pegawai

Tabel data_pegawai merupakan tabel untuk menyimpan data pegawai yang nantinya digunakan untuk login pada sistem. Berikut ini gambaran dari tabel data_pegawai :

Tabel 3.9 data_pegawai

Field Name	Data Type	Size
no	Int	10
nama	Varchar	25
nip	Int	18
jabatan	Varchar	30
jenis_kelamin	Enum(‘Laki-laki, ‘Perempuan’)	
no_telpon	Varchar	12
email	Varchar	25

f. Data_cuti

Tabel data_cuti merupakan tabel untuk menyimpan data cuti. Berikut ini gambaran dari tabel data_cuti:

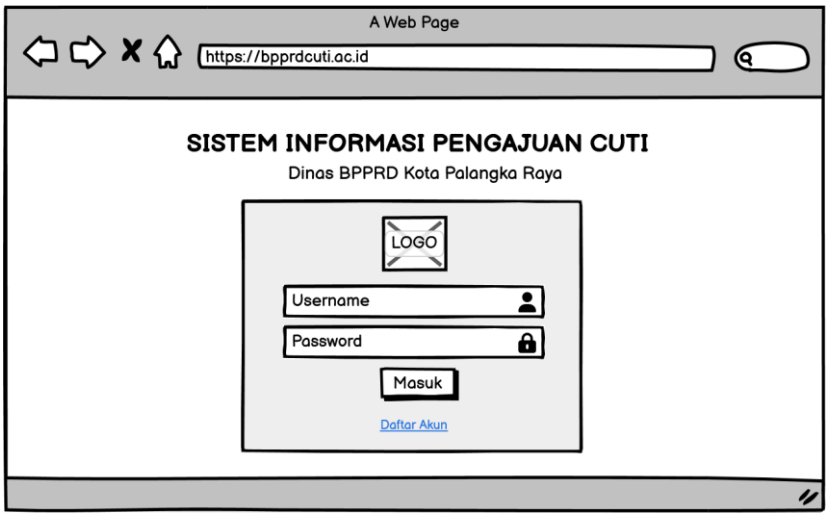
Tabel 3.10 data_cuti

Field Name	Data Type	Size
no	Int	10
nama	Varchar	25
nip	Int	18
jabatan	Varchar	30
jenis_cuti	Enum('cuti tahunan', 'cuti besar', 'cuti sakit', 'cuti bersalin', 'cuti karena alasan penting', ' cuti di luar tanggungan negara')	
Tgl_pengajuan	Varchar	25
Tgl_berakhir	Varchar	25
status	Enum (‘Disetujui’, ‘Ditolak’, ‘Proses’)	
form	Varchar	100

3.7.2 Desain Proses

Masukan antarmuka merupakan rancangan yang menggambarkan dan menampilkan *form-form* input yang dibutuhkan untuk proses pengolahan data keluaran pada sistem informasi pengajuan cuti dinas BPPRD Kota Palangka Raya menggunakan *balsamiq mockups* terbagi menjadi tiga yaitu desain halaman untuk pimpinan, admin dan pegawai sebagai berikut :

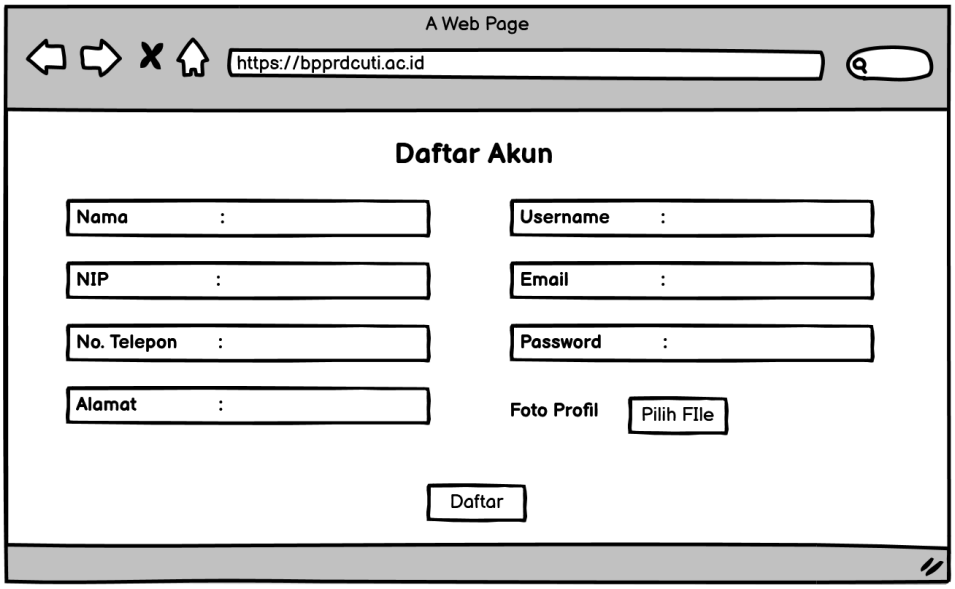
a. Desain *Interface Login*



Gambar 3.21 Desain *Interface Login*

Halaman ini digunakan Pegawai, admin dan pimpinan untuk tampilan awal mengakses sistem ini dan menu daftar akun.

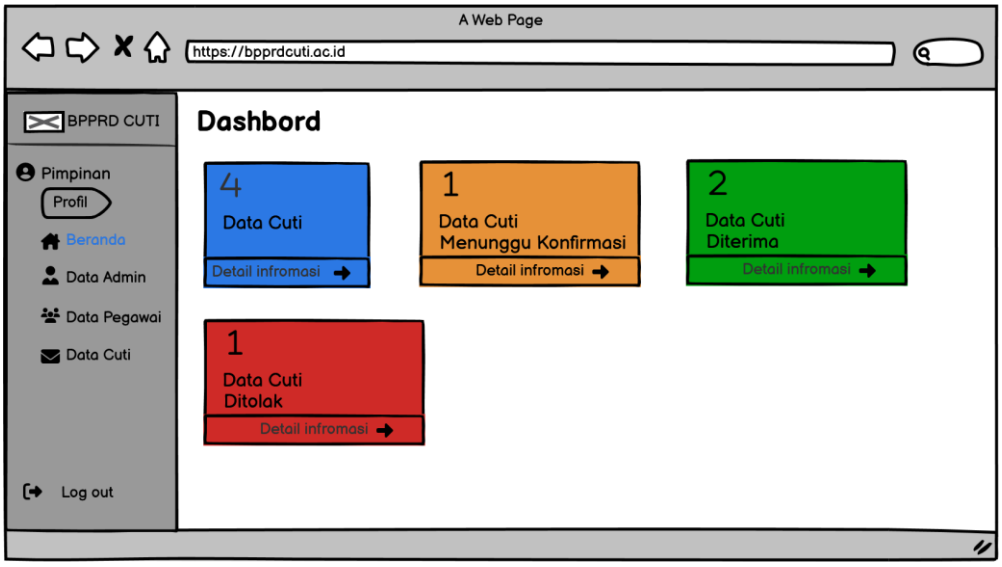
b. Desain *Interface* Daftar Akun



Gambar 3.22 Desain *Interface* Daftar Akun

Halaman ini digunakan Pegawai yang belum memiliki akun untuk membuat akun supaya bisa mengakses sistem informasi ini.

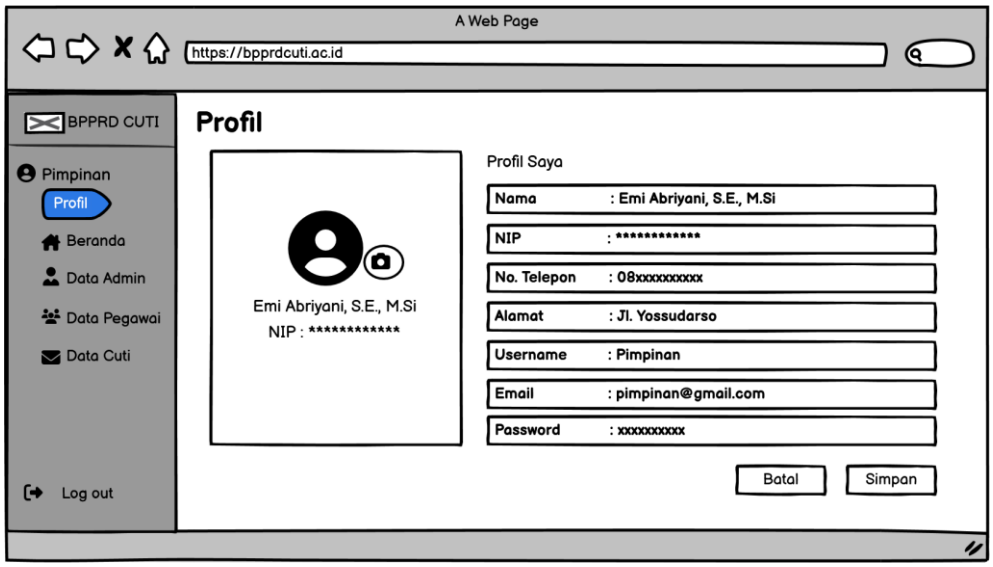
c. Desain *Interface* Beranda Pimpinan



Gambar 3.23 Desain *Interface* Beranda Pimpinan

Halaman ini menampilkan informasi cuti bagi pimpinan yang berhasil login, termasuk daftar cuti, riwayat cuti yang menunggu konfirmasi, diterima, dan ditolak.

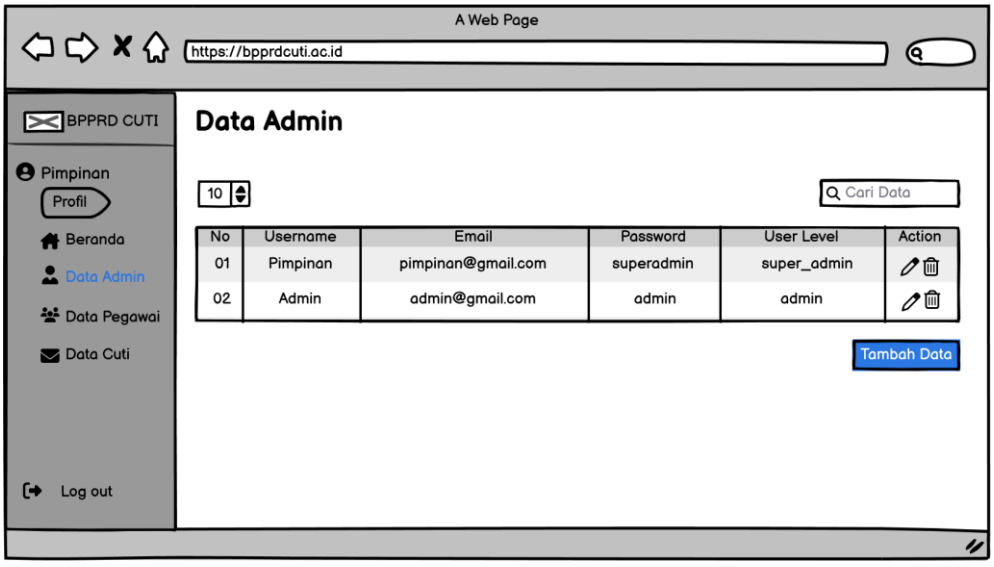
d. Desain *Interface* Profil Pimpinan



Gambar 3.24 Desain *Interface* Profil Pimpinan

Halaman profil ini menampilkan data lengkap pimpinan, Pimpinan dapat mengedit data tersebut dengan mengubah langsung data yang diinginkan, dan klik tombol Simpan.

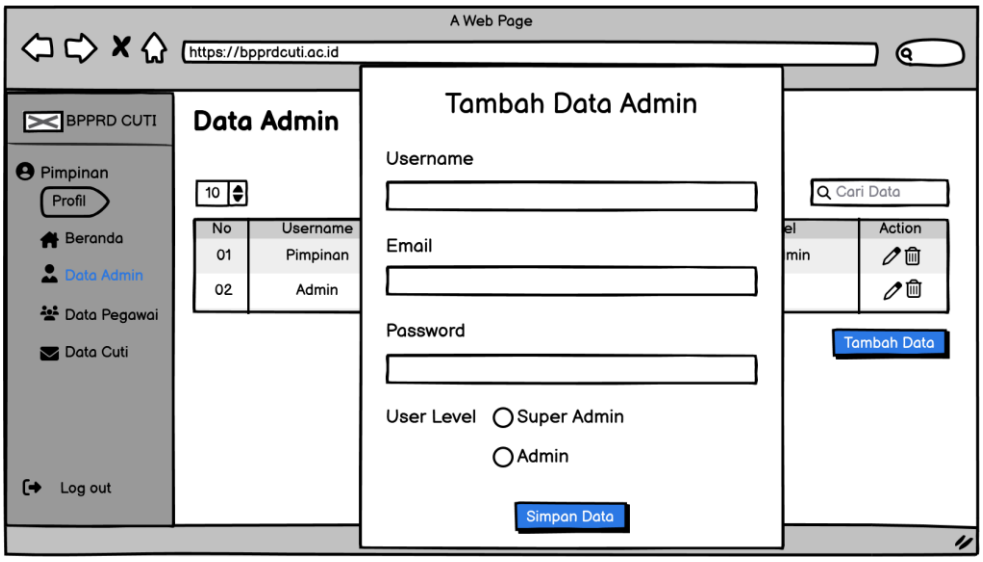
e. Desain *Interface* Data Admin



Gambar 3.25 Desain *Interface* Data Admin

Halaman ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik menu data admin, menampilkan data admin. Pimpinan bisa menambahkan, mengedit atau menghapus data admin.

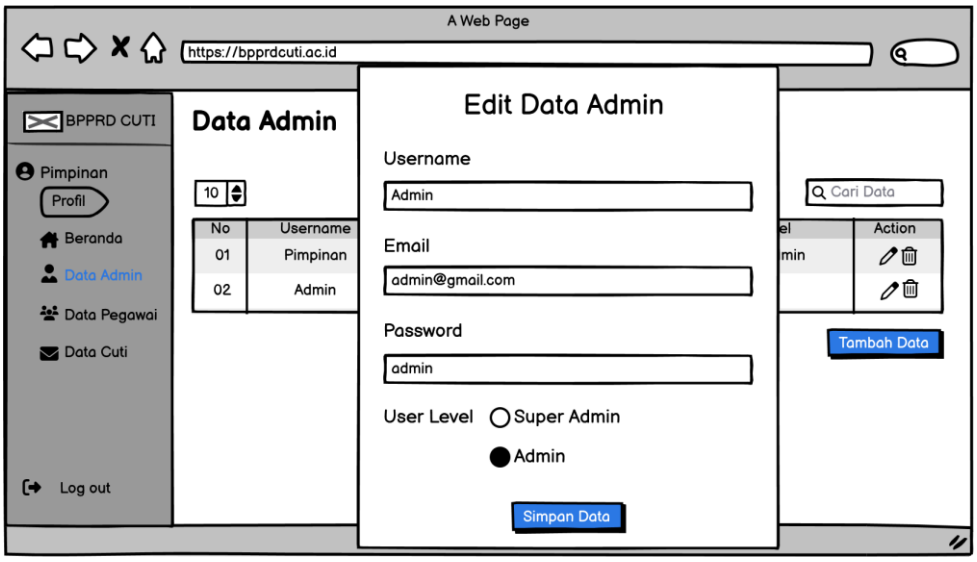
f. Desain *Interface* Tambah Data Admin



Gambar 3.26 Desain *Interface* Tambah Data Admin

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik tambah data, menampilkan *form* tambah data admin.

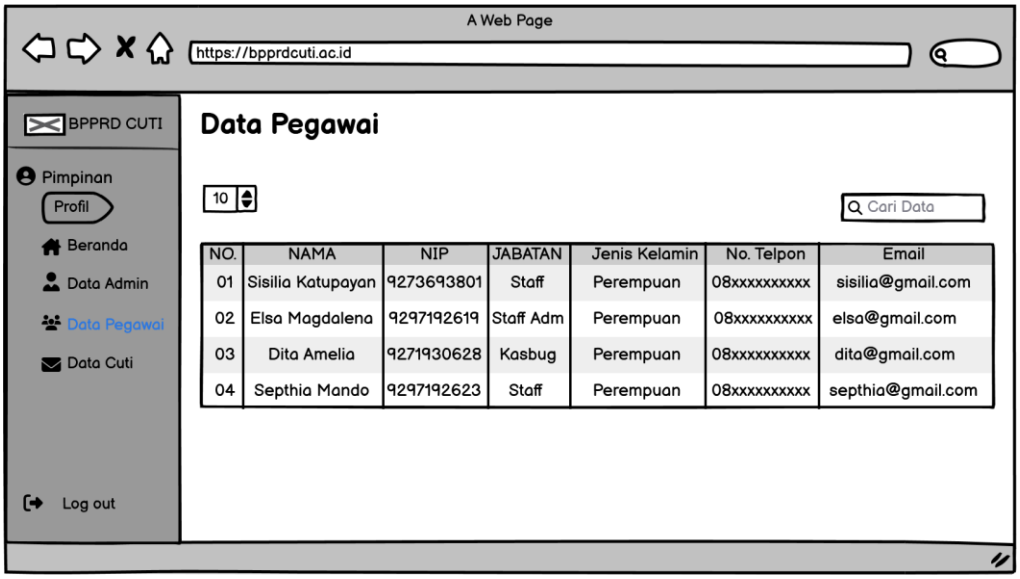
g. Desain *Interface* Edit Data Admin



Gambar 3.27 Desain *Interface* Edit Data Admin

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik edit data, menampilkan *form* edit data admin.

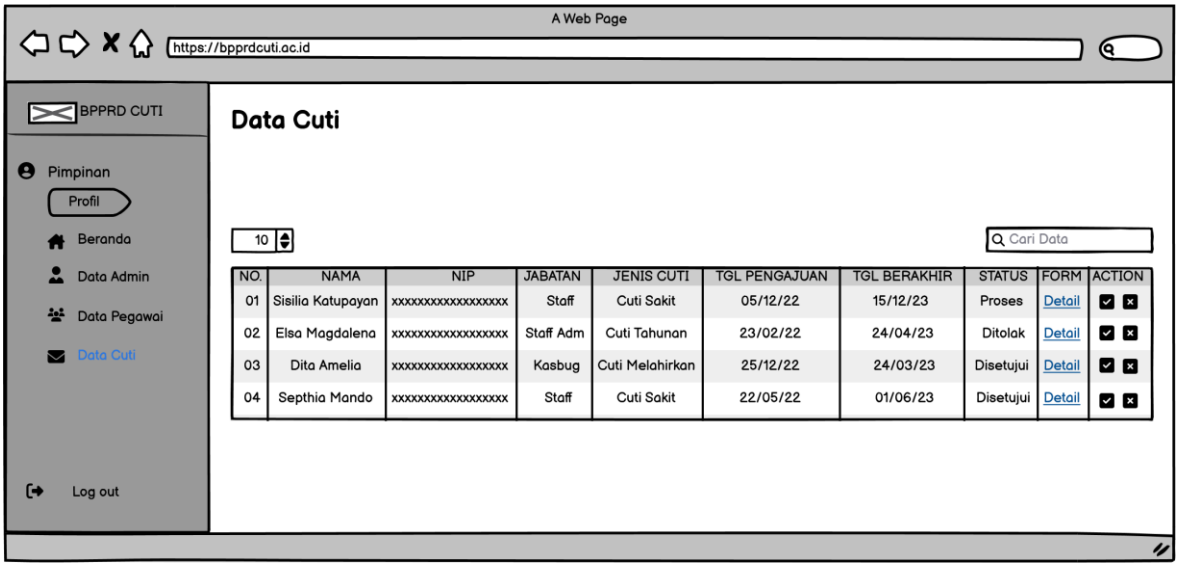
h. Desain *Interface* Data Pegawai



Gambar 3.28 Desain *Interface* Data Pegawai

Halaman ini muncul ketika pimpinan mengklik menu data pegawai, menampilkan data pegawai yang sudah terdaftar pada sistem.

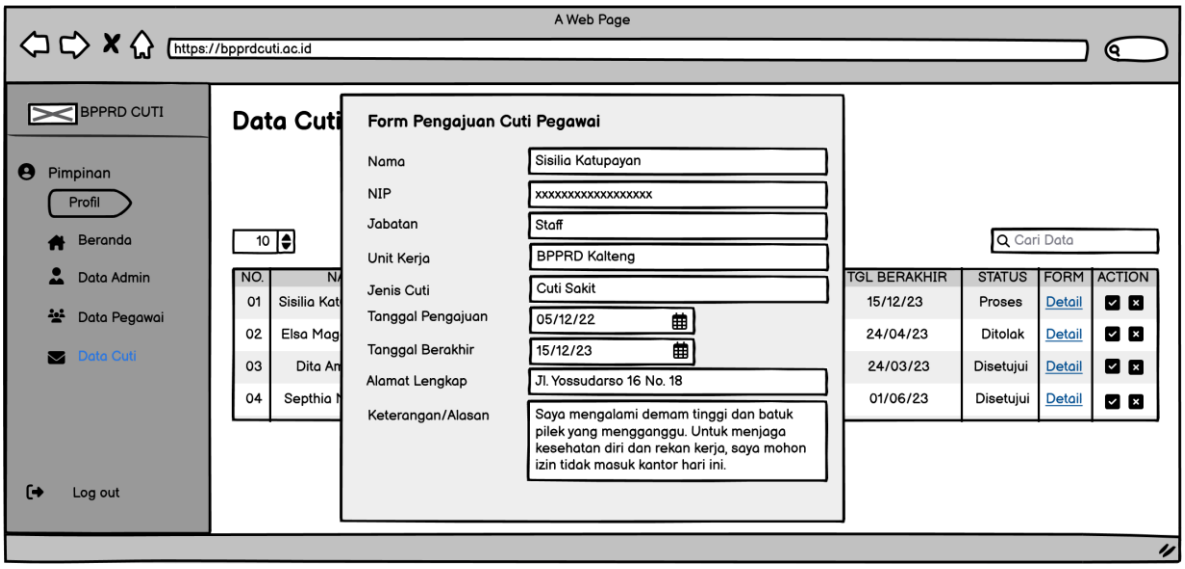
i. Desain *Interface* Data Cuti



Gambar 3.29 Desain *Interface* Data Cuti

Halaman ini muncul ketika pimpinan mengklik menu data cuti, menampilkan data pegawai yang mengajukan cuti, pimpinan bisa mengklik menu detail untuk membuka *form* pengajuan cuti pegawai.

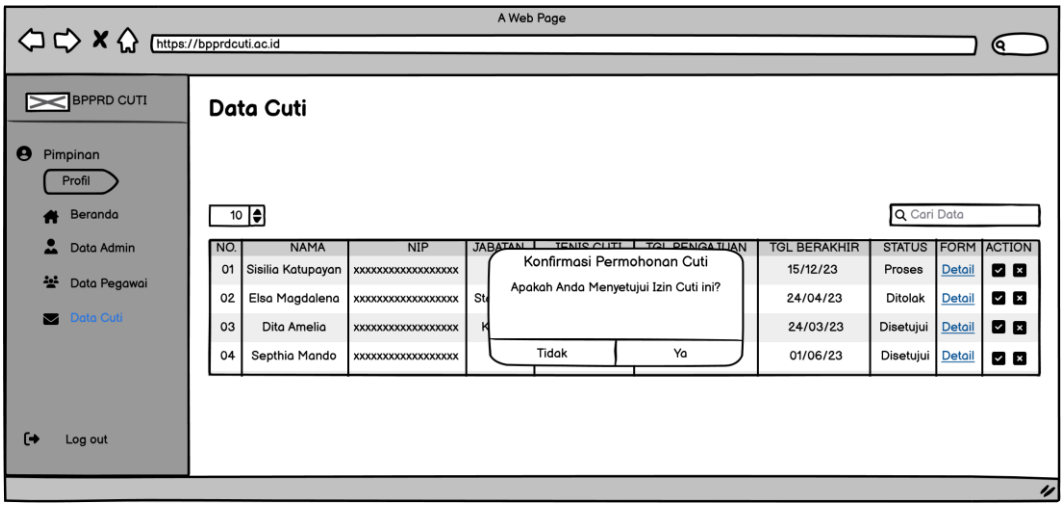
j. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai



Gambar 3.30 Desain Interface Form Data Cuti Pegawai

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik detail, menampilkan *form* pengajuan cuti pegawai.

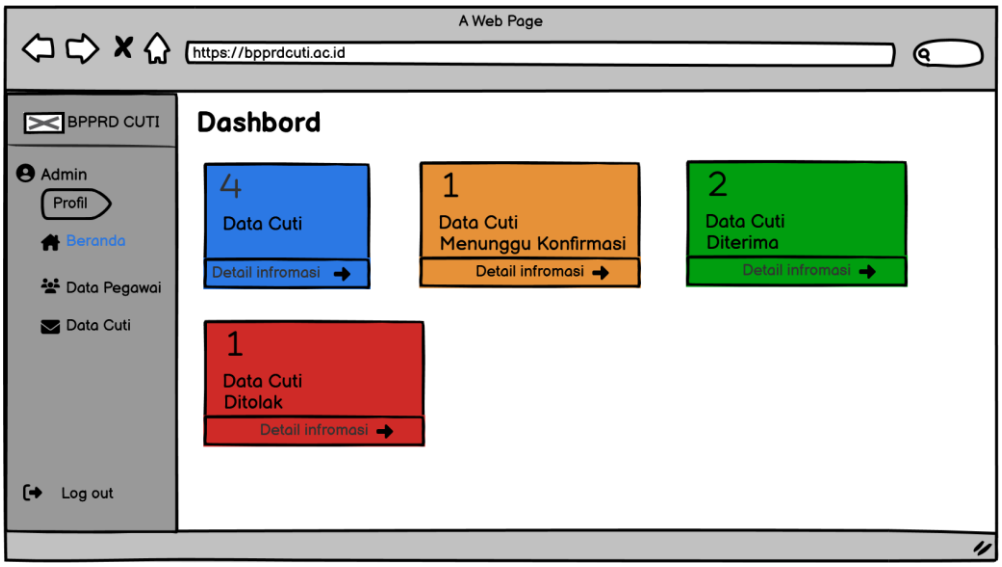
k. Desain *Interface* Konfirmasi Data Cuti Pegawai



Gambar 3.31 Desain *Interface* Konfirmasi Data Cuti Pegawai

Pop-up ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik simbol centang, untuk mengkonfirmasi pengajuan cuti pegawai.

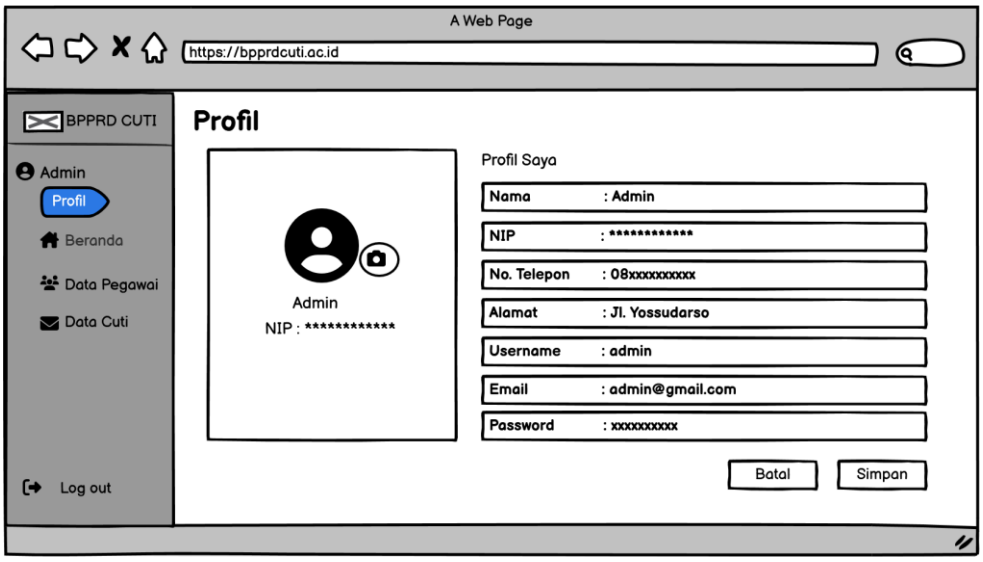
l. Desain Interface Beranda Admin



Gambar 3.32 Desain *Interface* Beranda Admin

Halaman ini menampilkan informasi cuti bagi admin yang berhasil login, termasuk daftar cuti, riwayat cuti yang menunggu konfirmasi, diterima, dan ditolak.

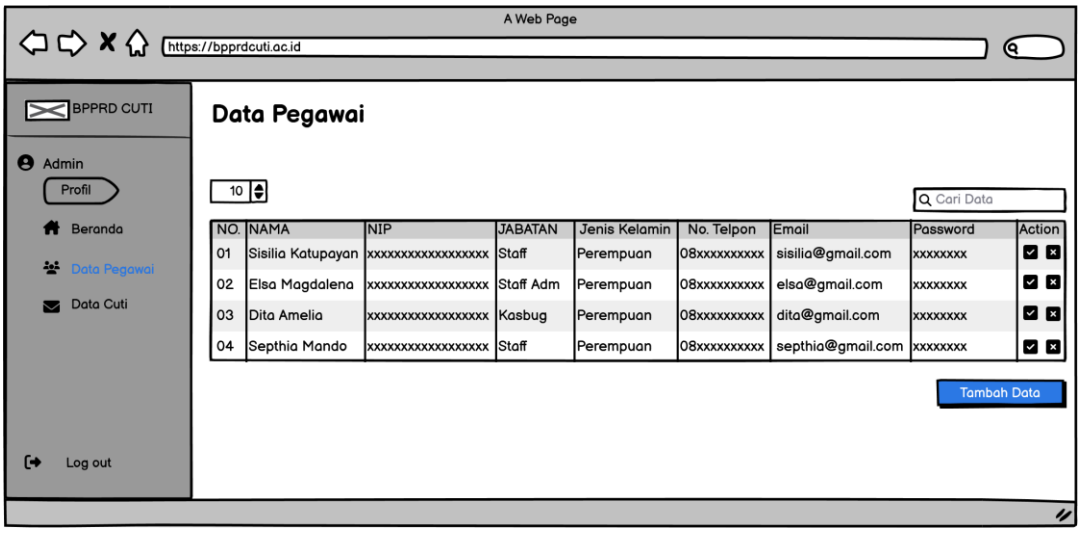
m. Desain *Interface* Profil Admin



Gambar 3.33 Desain *Interface* Profil Admin

Halaman profil ini menampilkan data lengkap admin, admin dapat mengedit data tersebut dengan mengubah langsung data yang diinginkan, dan klik tombol Simpan.

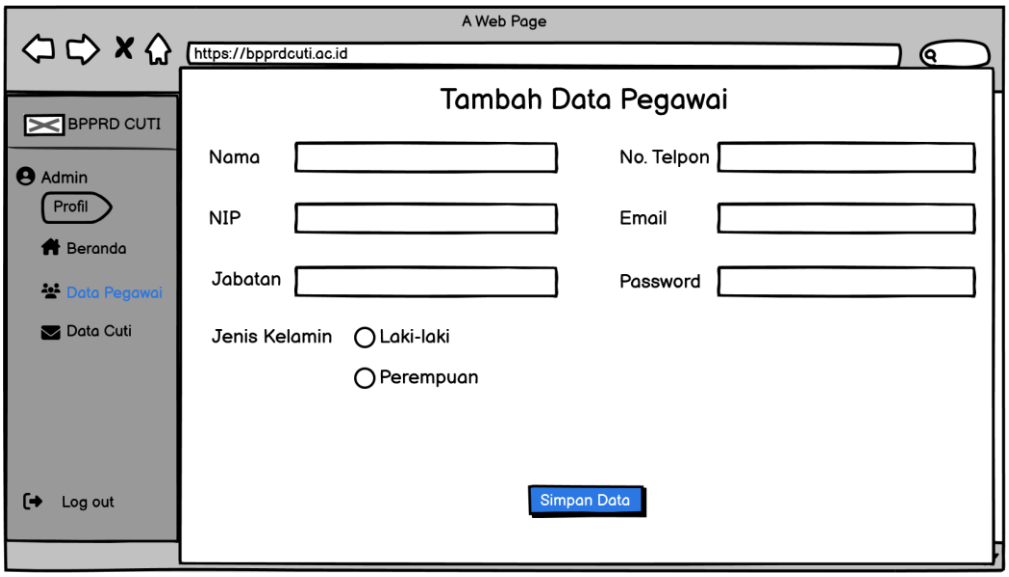
n. Desain *Interface* Data Pegawai



Gambar 3.34 Desain *Interface* Data Pegawai

Halaman ini ditampilkan ketika admin mengklik menu data admin, menampilkan data admin. Admin bisa menambahkan, mengedit atau menghapus data admin.

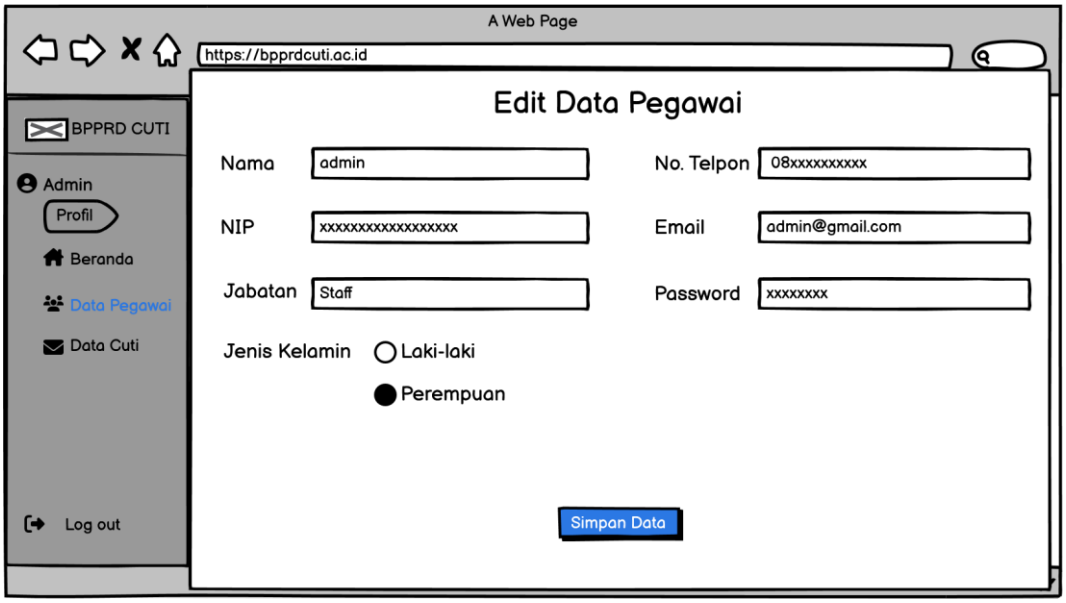
o. Desain *Interface* Tambah Data Pegawai



Gambar 3.35 Desain *Interface* Tambah Data Pegawai

Form ini ditampilkan ketika admin mengklik tambah data, menampilkan *form* tambah data pegawai.

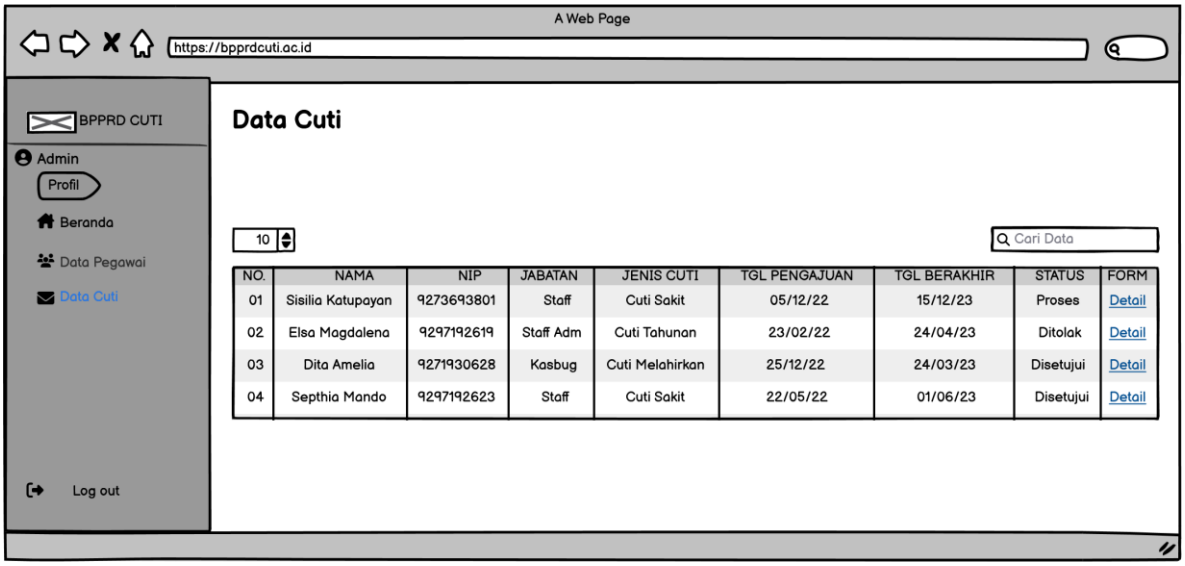
p. Desain *Interface* Edit Data Pegawai



Gambar 3.36 Desain *Interface* Edit Data Pegawai

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik edit data, menampilkan *form* edit data pegawai.

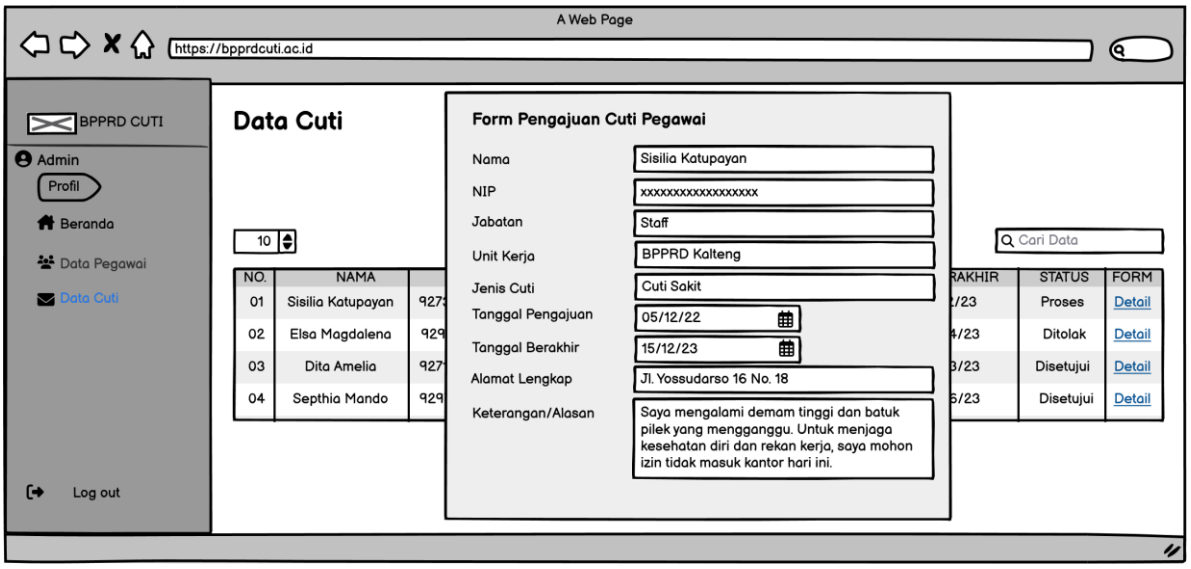
q. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin



Gambar 3.37 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin

Halaman ini muncul ketika admin mengklik menu data cuti, menampilkan data pegawai yang mengajukan cuti, admin bisa mengklik menu detail untuk membuka *form* pengajuan cuti pegawai.

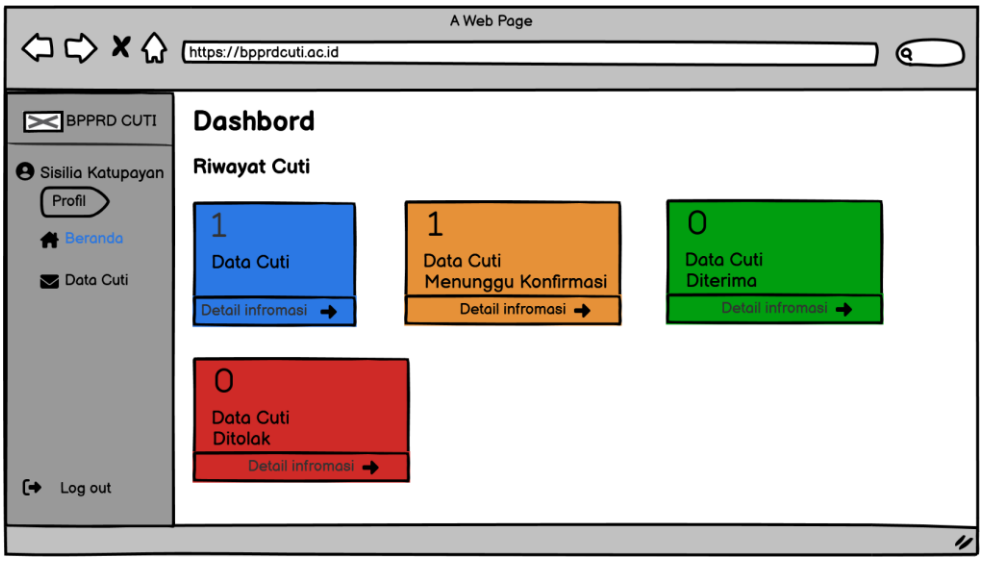
r. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin



Gambar 3.38 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik detail, menampilkan *form* pengajuan cuti pegawai.

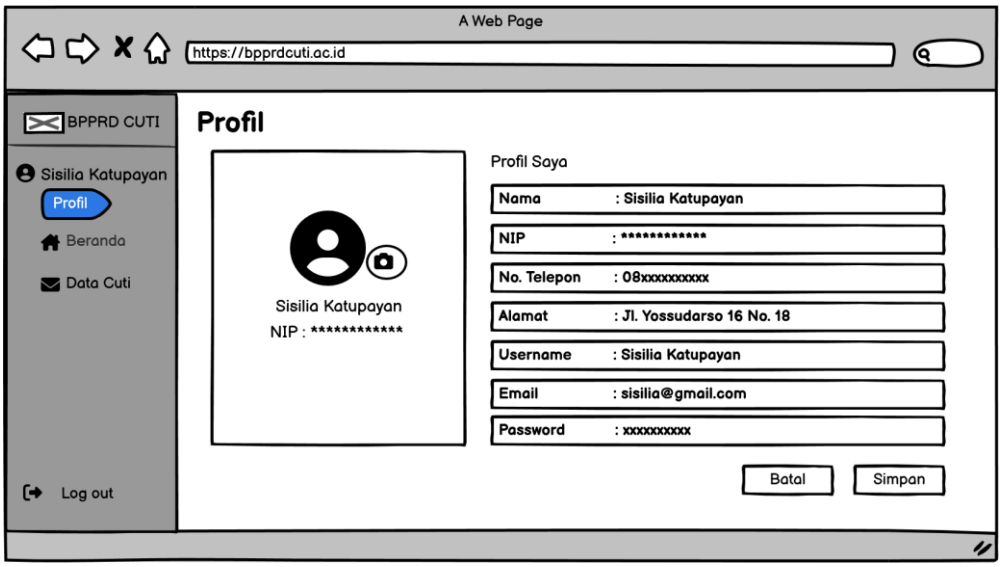
s. Desain *Interface* Beranda Pegawai



Gambar 3.39 Desain *Interface* Beranda Pegawai

Halaman ini menampilkan informasi cuti bagi pegawai yang berhasil login, termasuk daftar cuti, riwayat cuti yang menunggu konfirmasi, diterima, dan ditolak.

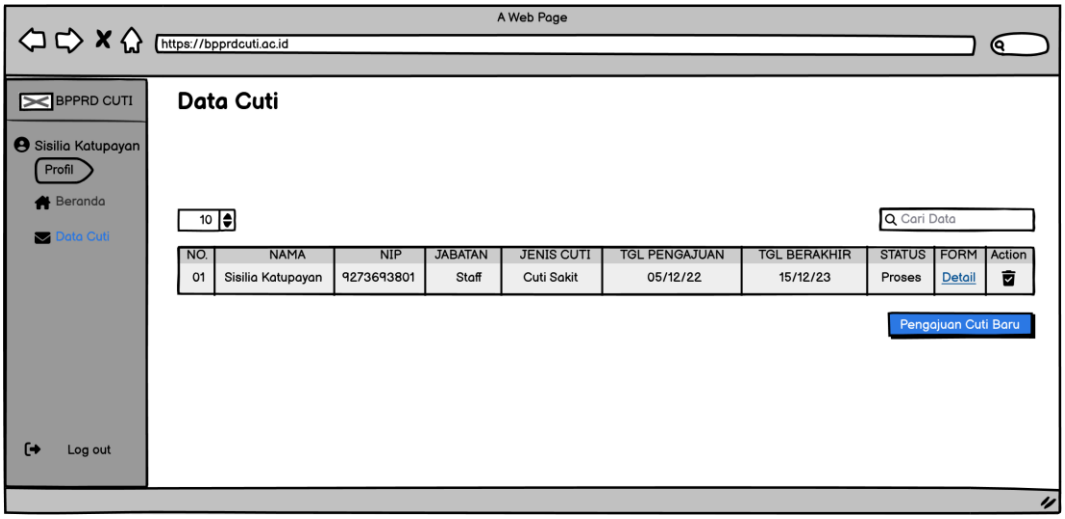
t. Desain *Interface* Profil Pegawai



Gambar 3.40 Desain *Interface* Profil Pegawai

Halaman profil ini menampilkan data lengkap pegawai, pegawai dapat mengedit data tersebut dengan mengubah langsung data yang diinginkan, dan klik tombol Simpan.

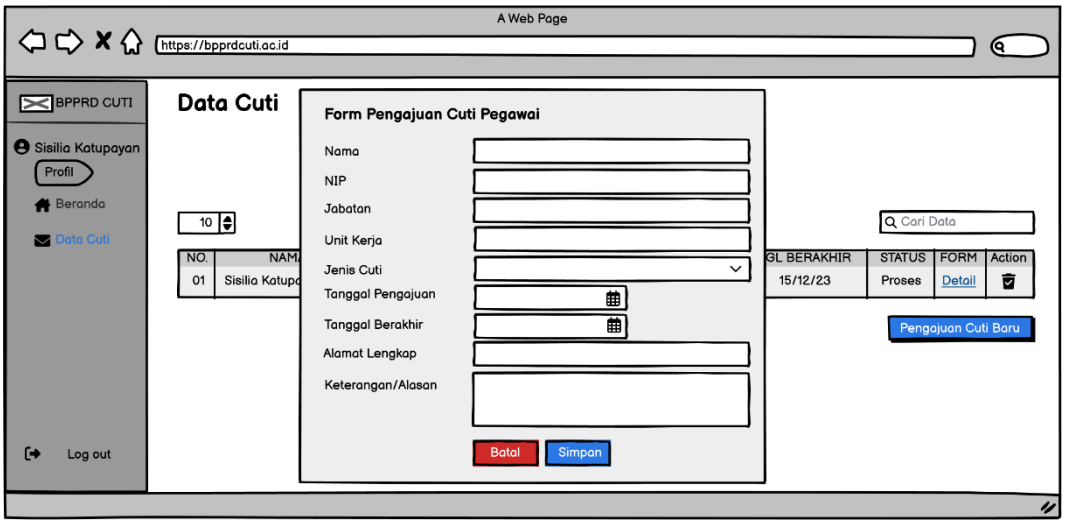
u. Desain *Interface* Data Cuti Pegawai



Gambar 3.41 Desain *Interface* Data Cuti Pegawai

Halaman ini menampilkan data lengkap cuti pegawai, pegawai bisa menambahkan cuti dengan menekan tombol pengajuan cuti baru.

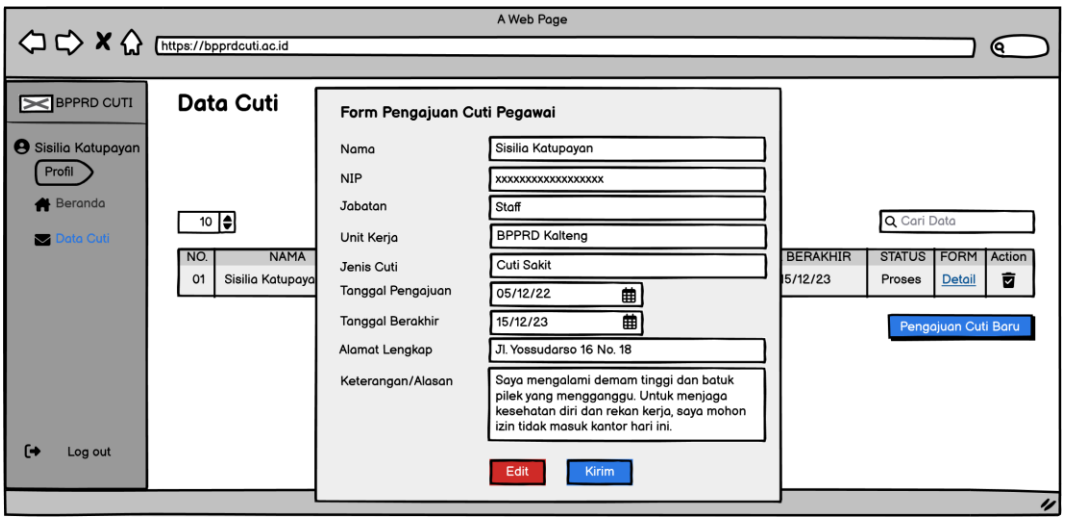
v. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai



Gambar 3.42 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai

Form ini menampilkan data yang harus diisi pegawai untuk mengajukan cuti dan klik simpan untuk menyimpan data.

w. Desain *Interface* Pengisian *Form* Data Cuti Pegawai



Gambar 3.43 Desain *Interface* Pengisian *Form* Data Cuti Pegawai

Form ini menampilkan data yang sudah diisi pegawai untuk mengajukan cuti. Data ini masih bisa diedit dengan menekan tombol edit kemudian mengedit data. klik tombol kirim untuk mengirim data kepada admin dan pimpinan untuk segera diproses.

3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan peneliti terhitung dari bulan september 2023 hingga bulan Juni 2024. Adapun bentuk rancangan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 11 Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	September 2023-Juni 2024									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul TA										
2.	Penyusunan Bab I										
3.	Penyusunan Bab II										
4.	Menerima surat izin penelitian										
5.	Observasi dan Wawancara										
6.	Penyusunan Bab III										
7.	Pengajuan Seminar Proposal										
8.	Seminar Proposal										
9.	Penyusunan Bab IV										
10.	Penyusunan Bab V										
11.	Sidang Tugas Akhir										

Jadwal penelitian yang meliputi Tahap persiapan penelitian,Tahap Pelaksanaan, Tahap Penyusunan Laporan. Untuk Jadwal yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu maksimal 10 Bulan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa sebuah perancangan sistem untuk membangun sebuah aplikasi berbasis *website* dalam melakukan pengajuan cuti pegawai pada kantor badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota Palangka Raya.

4.1.1 Hasil Analisis Sistem yang Berjalan

Pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) kota Palangka Raya, pegawai mengajukan cuti masih menggunakan *form* surat cuti dan menyerahkan ke pimpinan langsung dan menunggu persetujuan memakan waktu lama 2-3 hari. Setelah disetujui form surat cuti diberikan kepada bagian sekretariat agar dikelurkan surat izin resmi, setelah diterima oleh sekretariat, surat izin resmi didistribusikan kepada Pegawai yang bersangkutan, Bidang Sekretariat dan Bidang Pegawai (Bidang 1), dalam ekonomi biaya tenaga kerja untuk administrasi bisa tinggi, pada kontrol terbatas pada pengawasan manual, berpotensi terjadi kesalahan entri data dan manipulasi persetujuan, pelayanan ini tidak nyaman bagi pegawai untuk mengajukan dan melacak cuti. Proses persetujuan tidak transparan.

4.1.2 Hasil Perancangan Sistem Baru

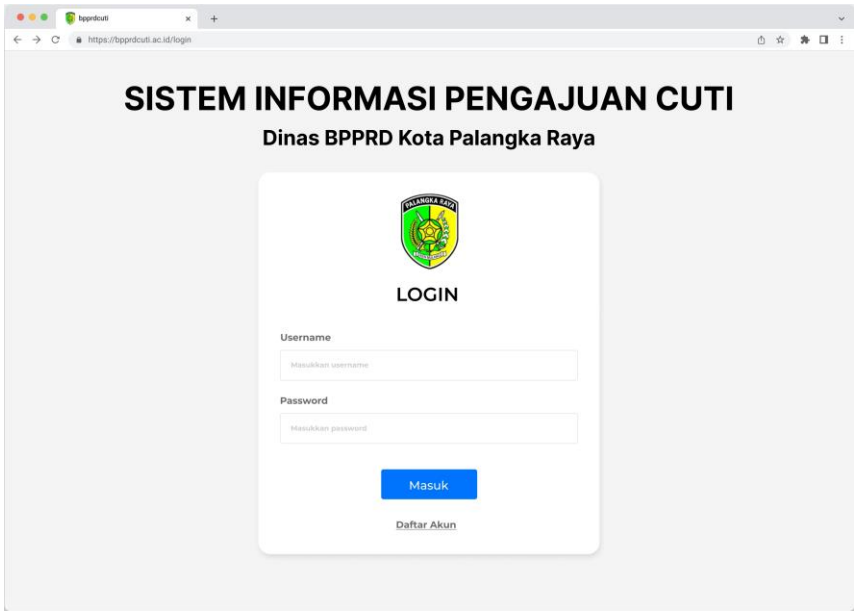
Hasil dari rancangan sistem yang baru mempunyai rancangan pengajuan dan persetujuan cuti dapat dilakukan secara online /real-time 5-10 menit, *Form* cuti terpusat dan tersimpan secara digital, mudah diakses, dilacak, dan dilaporkan, dalam ekonomi memerlukan biaya awal untuk

pengembangan dan infrastruktur, tetapi dapat menghemat biaya tenaga kerja dalam jangka panjang, sistem kontrol *internal* terintegrasi, seperti otorisasi dan jejak audit untuk memastikan keamanan dan keakuratan data, mengurangi waktu proses dan beban kerja administrasi, menyediakan kemudahan bagi pegawai untuk mengajukan cuti secara *online*.

4.1.3 Implementasi Desain

Implementasi desain sistem ini dirancang sebelumnya untuk melanjutkan tahap desain antarmuka yang dirancang pada bab III halaman sebagai rancangan yang diteliti oleh penulis. Adapun tahapan Implementasi, sebagai berikut:

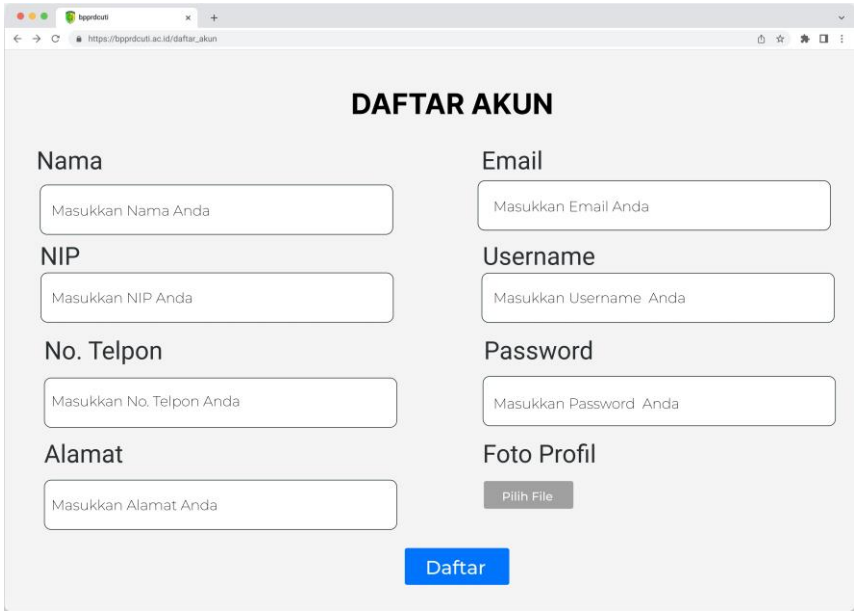
a. Desain *Interface Login*



Gambar 4.1 Desain *interface Login*

Halaman ini digunakan Pegawai, admin dan pimpinan untuk tampilan awal mengakses sistem ini dan menu daftar akun.

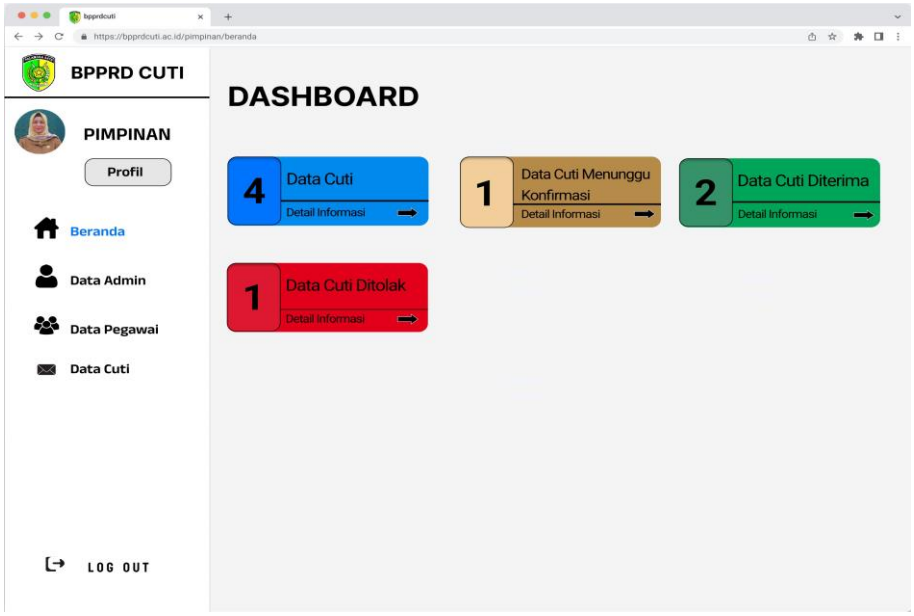
b. Desain *Interface* Daftar Akun



Gambar 4.2 Desain *Interface* Daftar Akun

Halaman ini digunakan Pegawai yang belum memiliki akun untuk membuat akun supaya bisa mengakses sistem informasi ini.

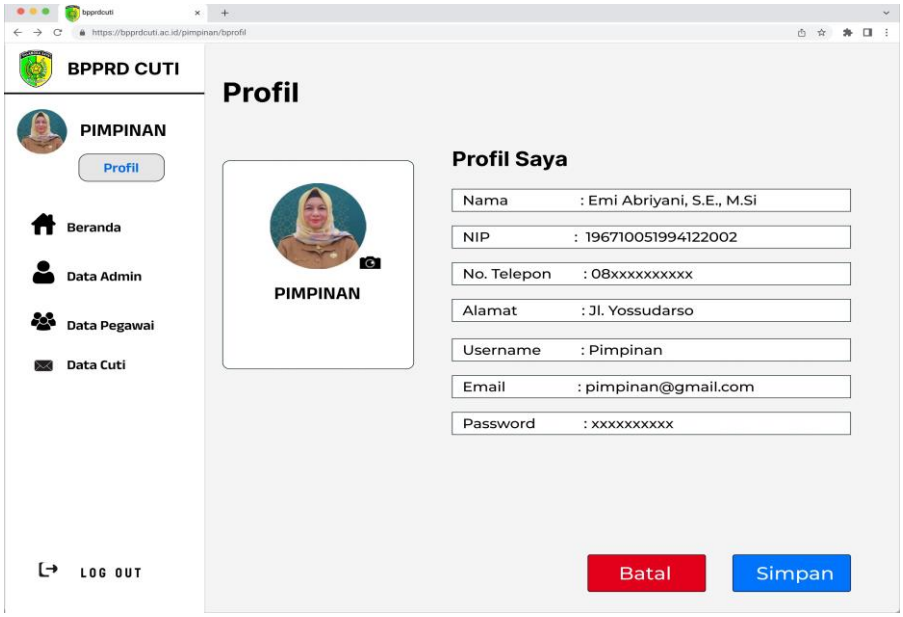
c. Desain *Interface* Beranda Pimpinan



Gambar 4.3 Desain *Interface* Beranda Pimpinan

Halaman ini menampilkan informasi cuti bagi pimpinan yang berhasil login, termasuk daftar cuti, riwayat cuti yang menunggu konfirmasi, diterima, dan ditolak.

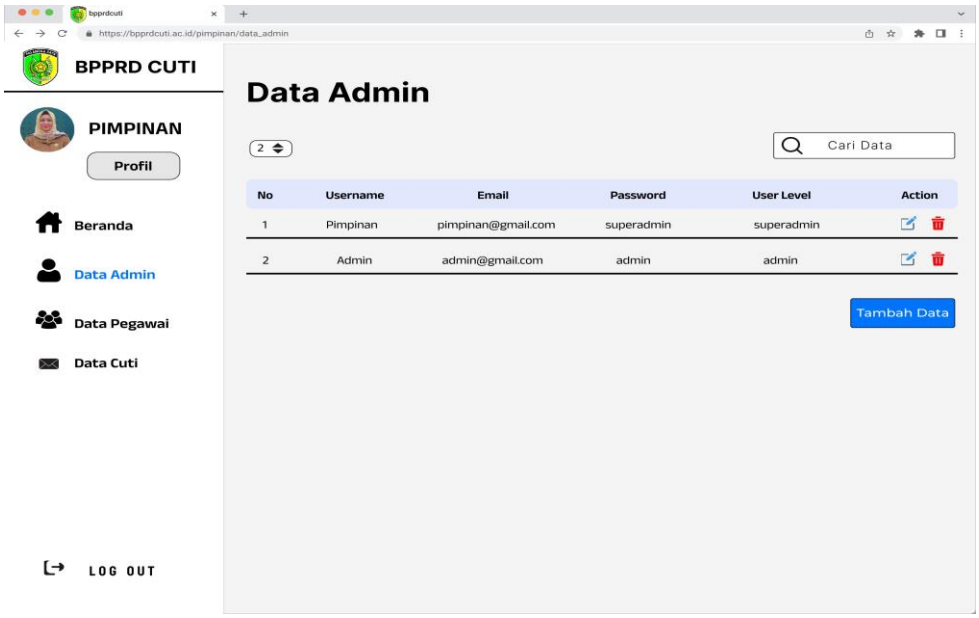
d. Desain *Interface* Profil Pimpinan



Gambar 4.4 Desain *Interface* Profil Pimpinan

Halaman profil ini menampilkan data lengkap pimpinan, Pimpinan dapat mengedit data tersebut dengan mengubah langsung data yang diinginkan, dan klik tombol Simpan.

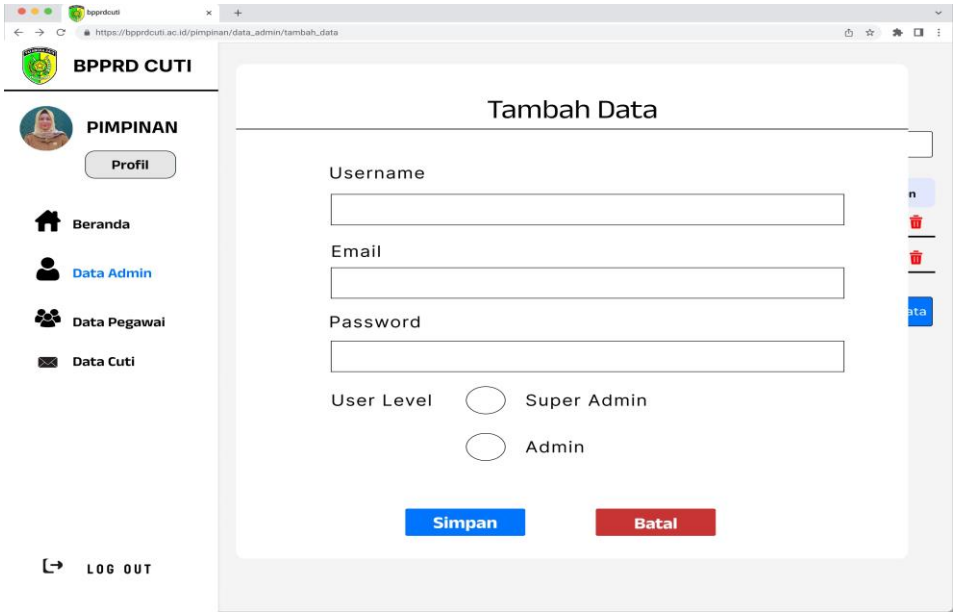
e. Desain *Interface* Data Admin



Gambar 4.5 Desain *Interface* Data Admin

Halaman ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik menu data admin, menampilkan data admin. Pimpinan bisa menambahkan, mengedit atau menghapus data admin.

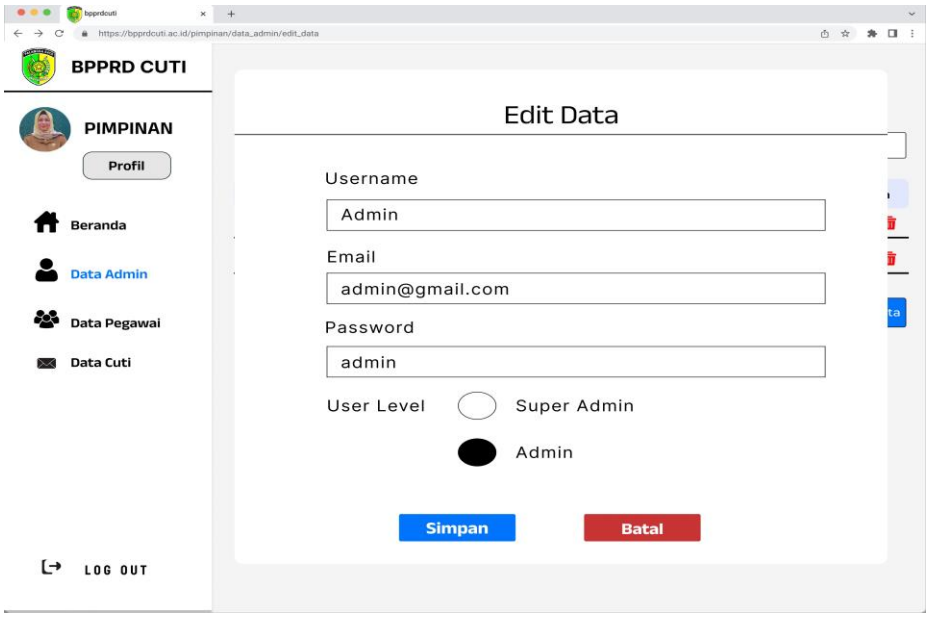
f. Desain *Interface* Tambah Data Admin



Gambar 4.6 Desain *Interface* Tambah Data Admin

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik tambah data, menampilkan form tambah data admin.

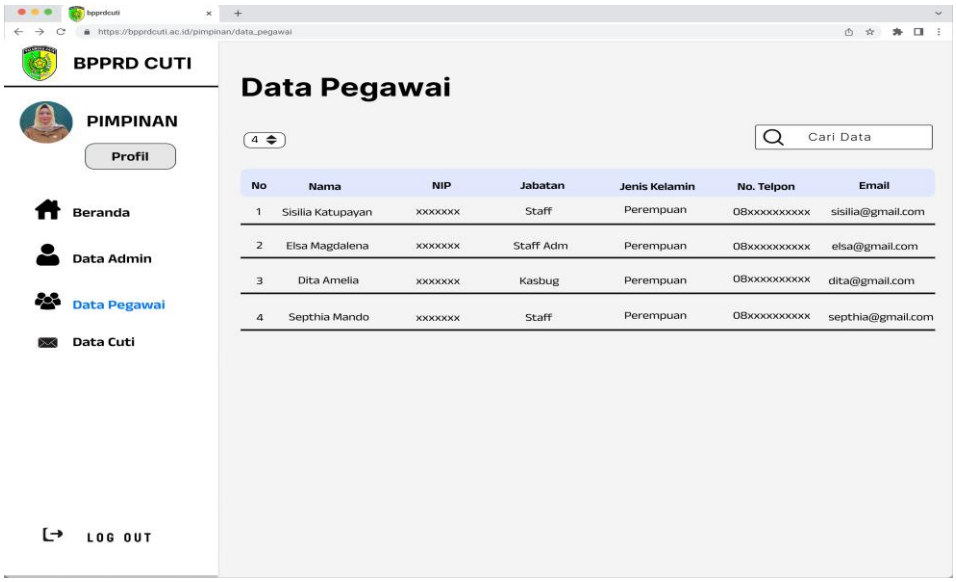
g. Desain *Interface* Edit Data Admin



Gambar 4.7 Desain *Interface* Edit Data Admin

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik edit data, menampilkan form edit data admin.

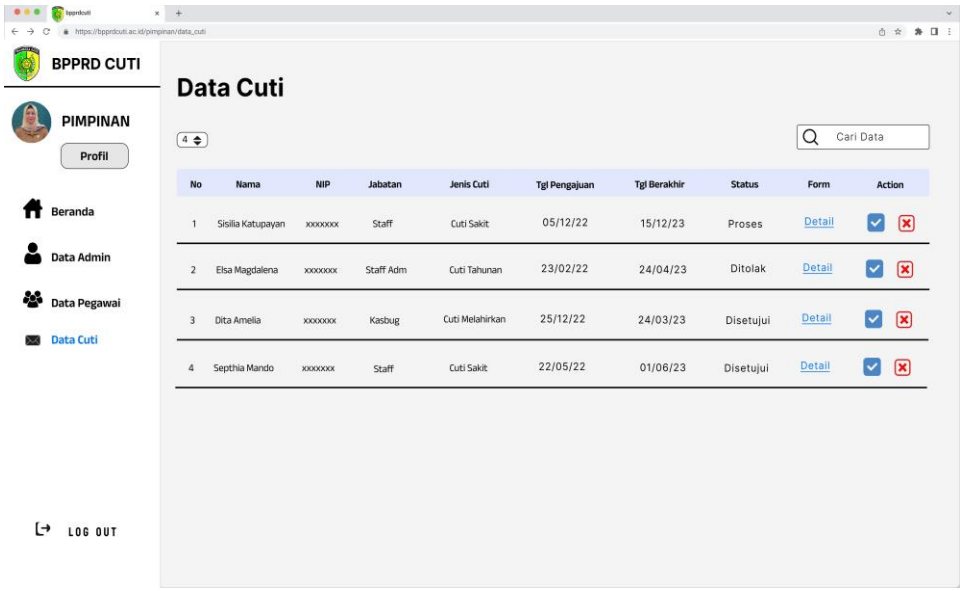
h. Desain *Interface* Data Pegawai



Gambar 4.8 Desain *Interface* Data Pegawai

Halaman ini muncul ketika pimpinan mengklik menu data pegawai, menampilkan data pegawai yang sudah terdaftar pada sistem.

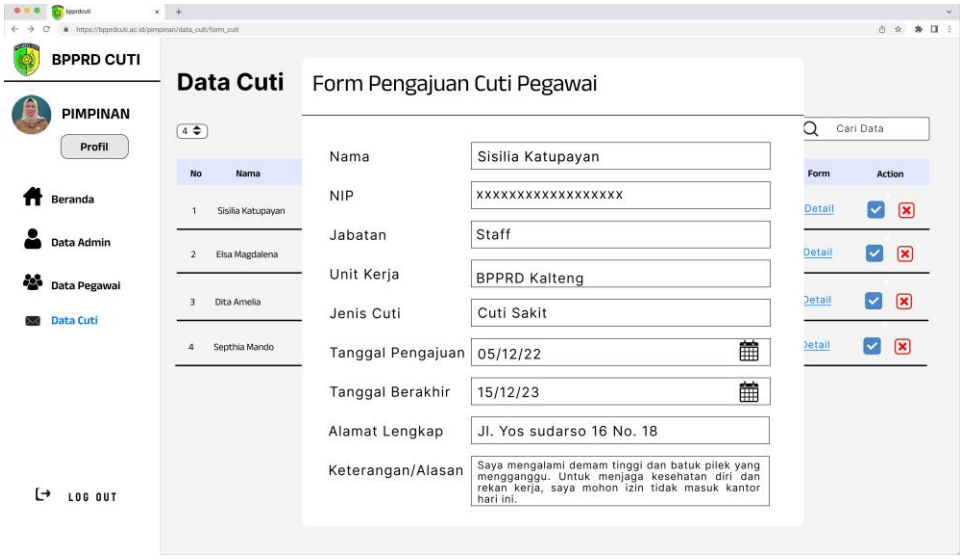
i. Desain *Interface* Data Cuti



Gambar 4.9 Desain *Interface* Data Cuti

Halaman ini muncul ketika pimpinan mengklik menu data cuti, menampilkan data pegawai yang mengajukan cuti, pimpinan bisa mengklik menu detail untuk membuka form pengajuan cuti pegawai.

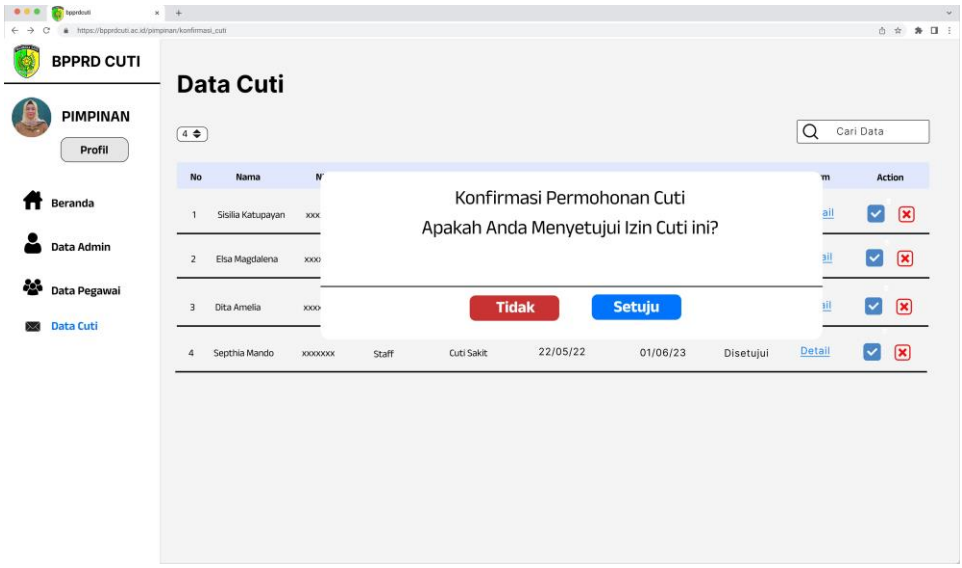
j. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai



Gambar 4.10 Desain *Interface* Form Data Cuti Pegawai

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik detail, menampilkan form pengajuan cuti pegawai.

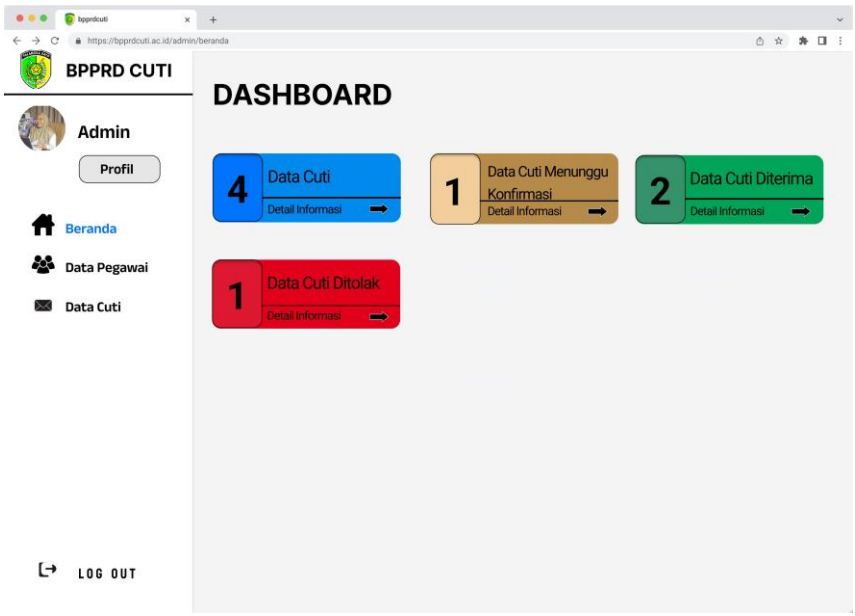
k. Desain *Interface* Konfirmasi Data Cuti Pegawai



Gambar 4.11 Desain *Interface* Konfirmasi Data Cuti Pegawai

Pop-up ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik simbol centang, untuk mengkonfirmasi pengajuan cuti pegawai.

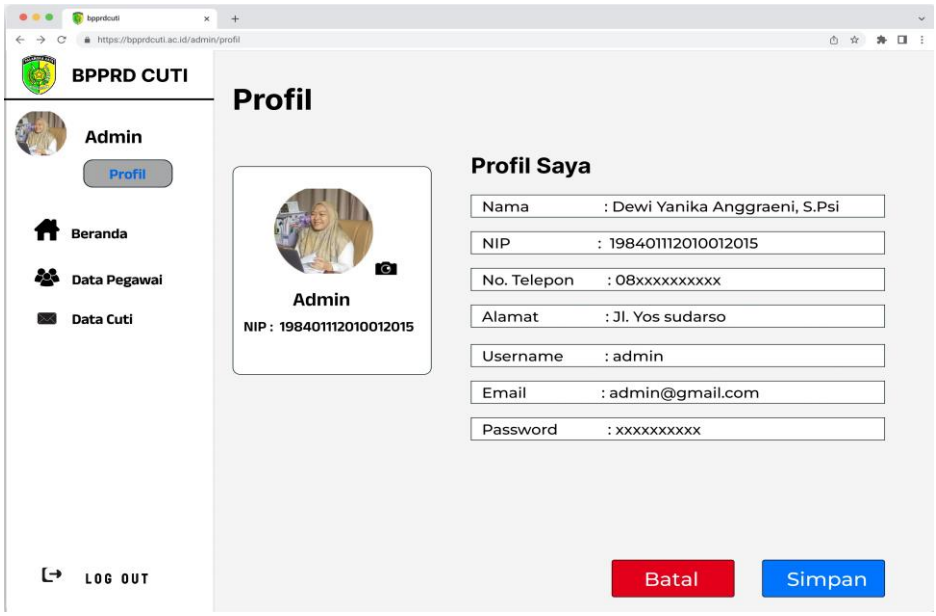
l. Desain *Interface* Beranda Admin



Gambar 4.12 Desain *Interface* Beranda Admin

Halaman ini menampilkan informasi cuti bagi admin yang berhasil *login*, termasuk daftar cuti, riwayat cuti yang menunggu konfirmasi, diterima, dan ditolak.

m. Desain *Interface* Profil Admin



Gambar 4.13 Desain *Interface* Profil Admin

Halaman profil ini menampilkan data lengkap admin, admin dapat mengedit data tersebut dengan mengubah langsung data yang diinginkan, dan klik tombol Simpan.

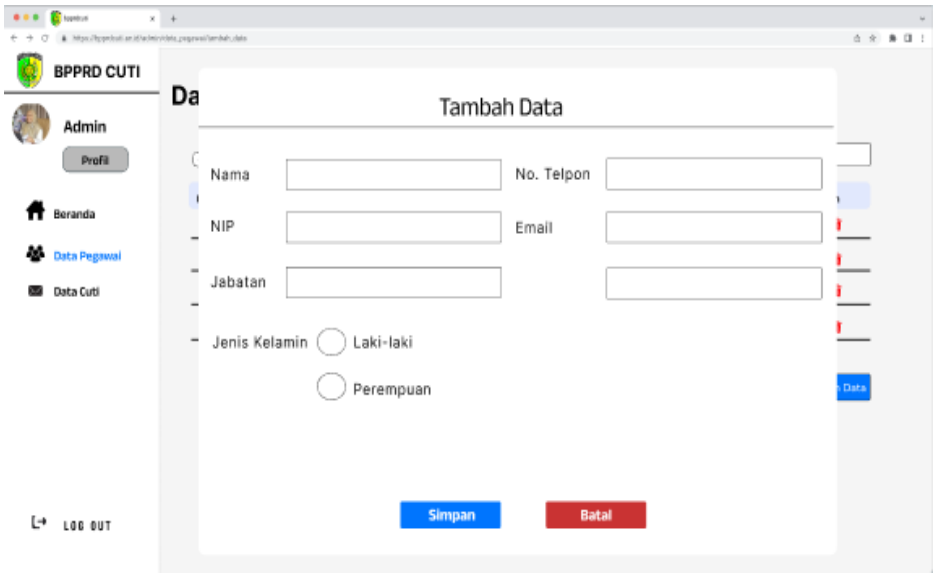
n. Desain *Interface* Data Pegawai



Gambar 4.14 Desain *Interface* Data Pegawai

Halaman ini ditampilkan ketika admin mengklik menu data admin, menampilkan data admin. Admin bisa menambahkan, mengedit atau menghapus data admin.

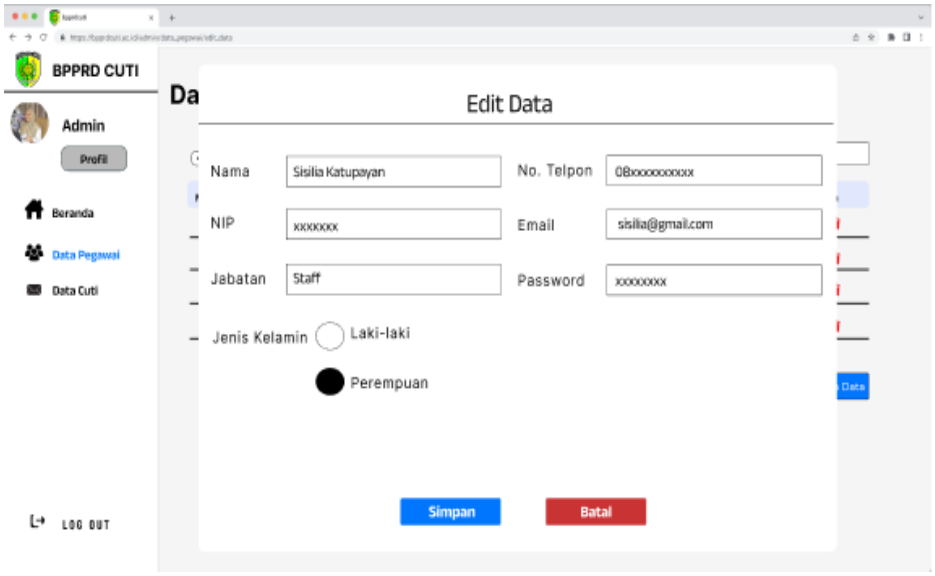
o. Desain *Interface* Tambah Data Pegawai



Gambar 4.15 Desain *Interface* Tambah Data Pegawai

Form ini ditampilkan ketika admin mengklik tambah data, menampilkan form tambah data pegawai.

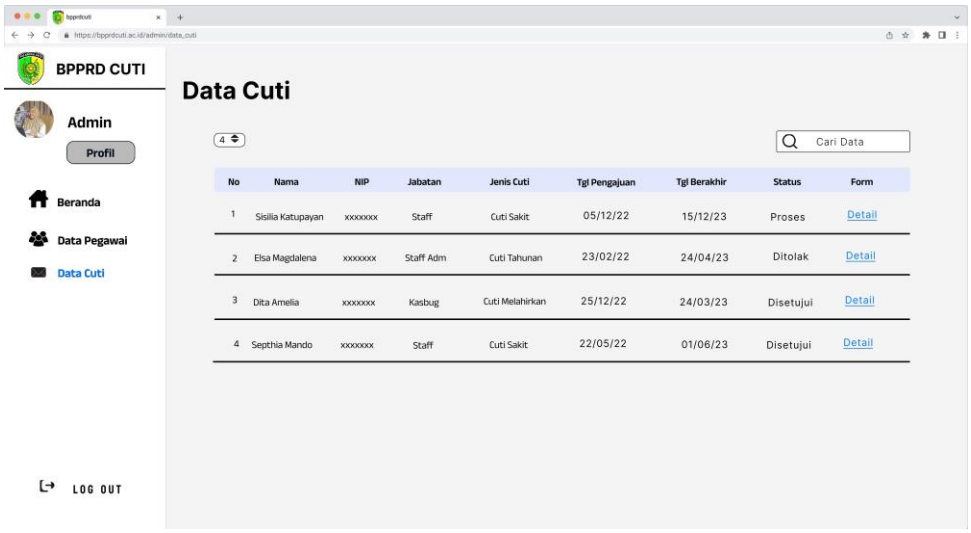
p. Desain *Interface* Edit Data Pegawai



Gambar 4.16 Desain *Interface* Edit Data Pegawai

Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik edit data, menampilkan form edit data pegawai.

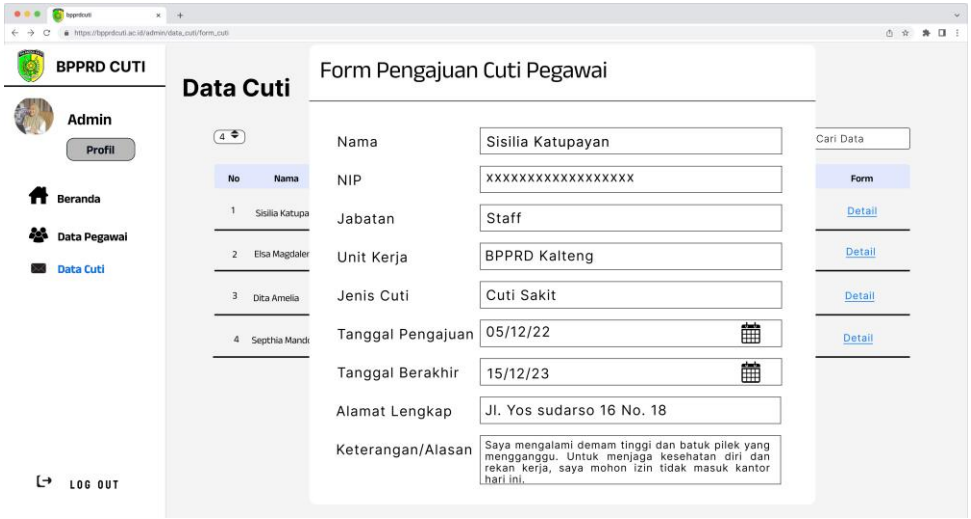
q. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin



Gambar 4.17 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin

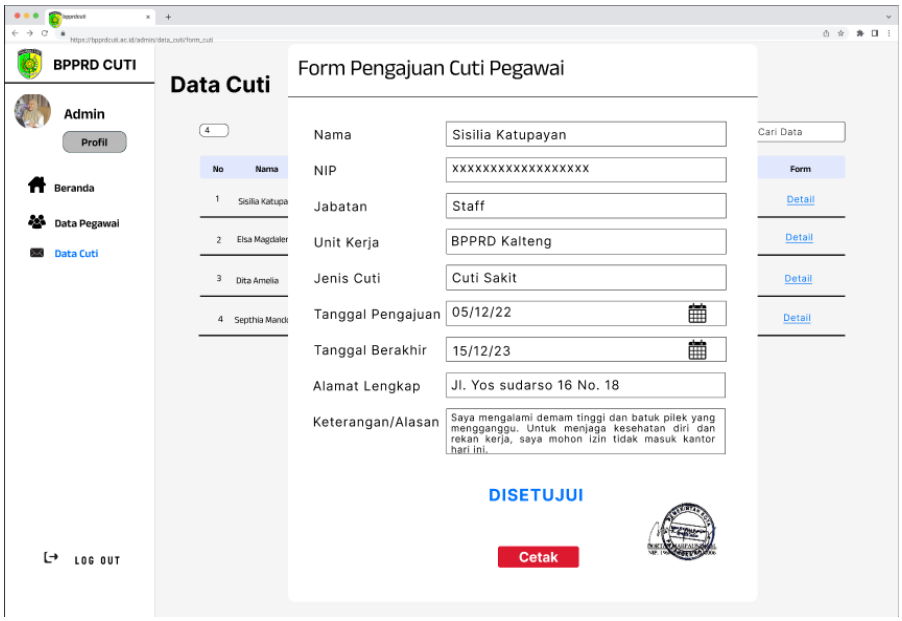
Halaman ini muncul ketika admin mengklik menu data cuti, menampilkan data pegawai yang mengajukan cuti, admin bisa mengklik menu detail untuk membuka form pengajuan cuti pegawai.

r. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin



Gambar 4.18 Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai Bagian Admin

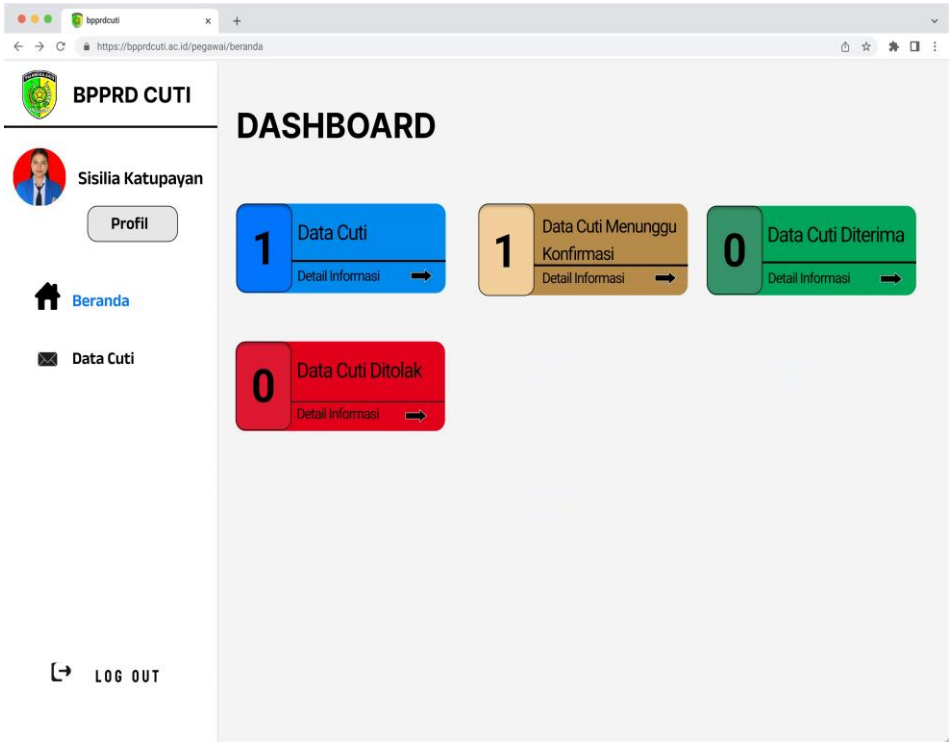
Form ini ditampilkan ketika pimpinan mengklik detail, menampilkan *form* pengajuan cuti pegawai. Jika cuti diterima maka akan menampilkan konfirmasi melalui *email* dan pada sistem menampilkan gambar seperti dibawah ini :



Gambar 3.44 Desain *Interface* Cetak Pengajuan Cuti

Form pengajuan cuti pegawai yang disetujui dan sudah di tanda tangan oleh pimpinan bisa dicetak oleh admin untuk kebutuhan pengarsipan.

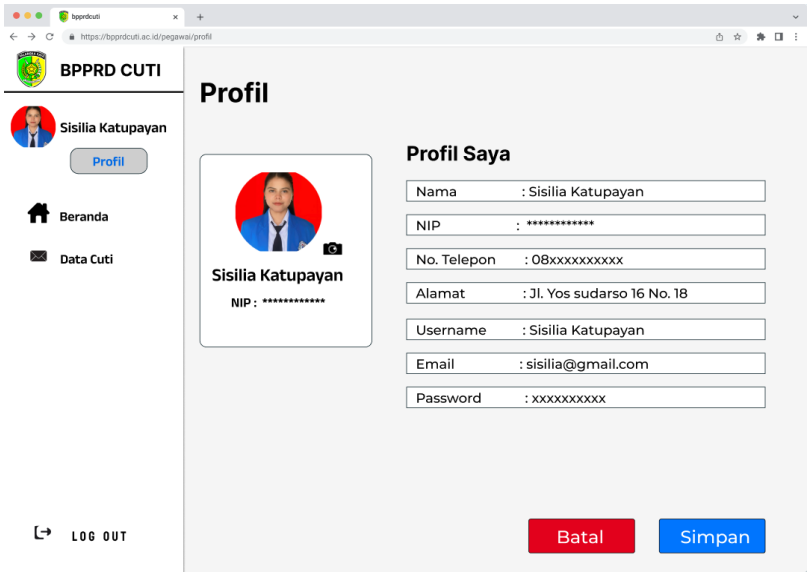
s. Desain *Interface* Beranda Pegawai



Gambar 4.19 Desain *Interface* Beranda Pegawai

Halaman ini menampilkan informasi cuti bagi pegawai yang berhasil login, termasuk daftar cuti, riwayat cuti yang menunggu konfirmasi, diterima, dan ditolak.

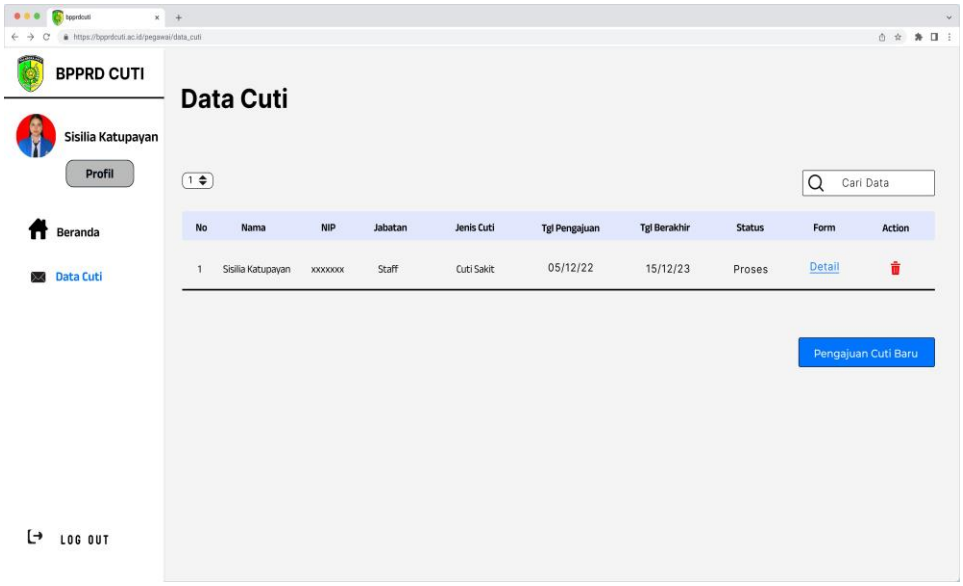
t. Desain *Interface* Profil Pegawai



Gambar 4.20 Desain *Interface* Profil Pegawai

Halaman profil ini menampilkan data lengkap pegawai, pegawai dapat mengedit data tersebut dengan mengubah langsung data yang diinginkan, dan klik tombol Simpan.

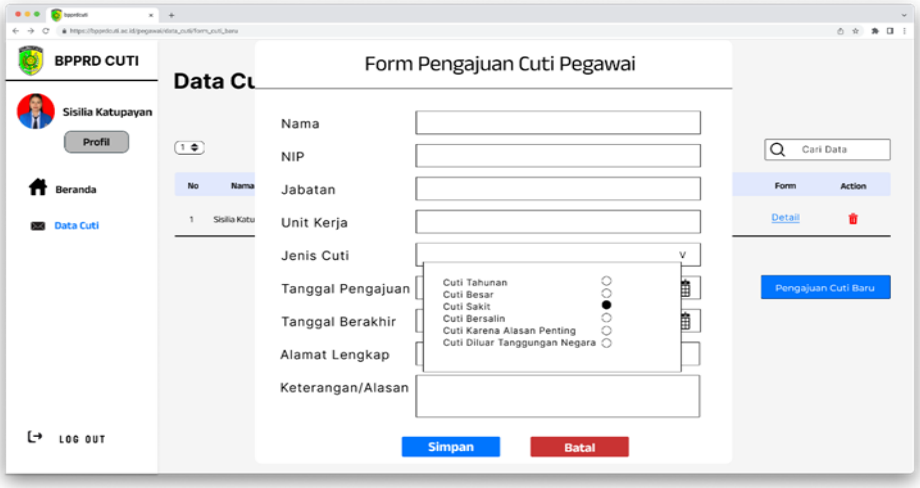
u. Desain *Interface* Data Cuti Pegawai



Gambar 4.21 Desain *Interface* Data Cuti Pegawai

Halaman ini menampilkan data lengkap cuti pegawai, pegawai bisa menambahkan cuti dengan menekan tombol pengajuan cuti baru.

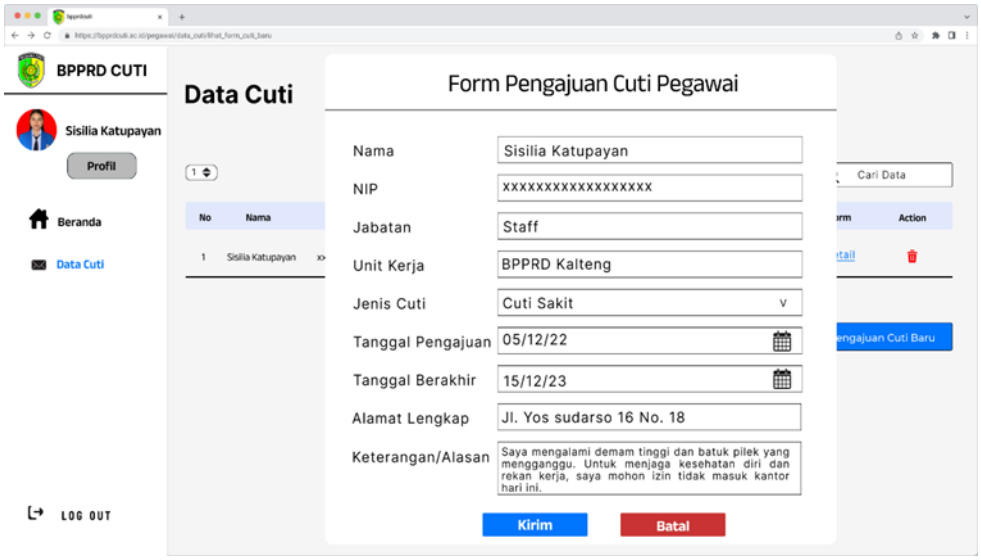
v. Desain *Interface Form* Data Cuti Pegawai



Gambar 4.22 Desain *Interface* Form Data Cuti Pegawai

Form ini menampilkan data yang harus diisi pegawai untuk mengajukan cuti dan klik simpan untuk menyimpan data.

w. Desain Interface Pengisian Form Data Cuti Pegawai



Gambar 4.23 Desain *Interface* Pengisian *Form* Data Cuti Pegawai

Form ini menampilkan data yang sudah diisi pegawai untuk mengajukan cuti. Data ini masih bisa diedit dengan menekan tombol edit kemudian mengedit data. klik tombol kirim untuk mengirim data kepada admin dan pimpinan melalui email untuk segera diproses.

4.2 Pembahasan

Hasil rancangan ini telah dipresentasikan kepada pimpinan dan pegawai pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya. Pembahasan hasil kuesioner ini diperlukan untuk mengetahui tanggapan 20 responden terhadap rancangan sistem yang dibuat oleh penulis. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah rancangan sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam hasil perhitungan menggunakan skala *likert* yang dibagikan melalui lembar kuesioner. Skala

likert adalah metode pengukuran yang valid dan reliabel yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu peristiwa atau fenomena sosial. Metode ini mudah digunakan dan dapat diterapkan pada berbagai penelitian. Metode ini dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932. Skala *likert* tersusun atas serangkaian pernyataan/ pertanyaan yang terkait dengan objek penelitian. Responden diminta untuk memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban tersebut biasanya disusun dalam format skala, seperti :

a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Netral
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju

Setiap pilihan jawaban diberi skor numerik terdiri dari 5 pilihan jawaban, dengan skor berkisar antara 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju), dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat persetujuan yang lebih tinggi terhadap pernyataan. Skor untuk semua pernyataan kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total untuk setiap responden.

Berdasarkan pernyataan yang telah diajukan kepada beberapa pihak responden mengenai kepuasan pengguna. Skala *likert* ini menggunakan bobot angka 1 sampai dengan 5, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Nilai Bobot

No	Keterangan	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS).	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun hal-hal yang dinilai oleh pimpinan dan pegawai melalui kuesioner dapat diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Tabel 4.2 Tabel Pernyataan

No	Pernyataan
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/icon mudah dipahami
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan

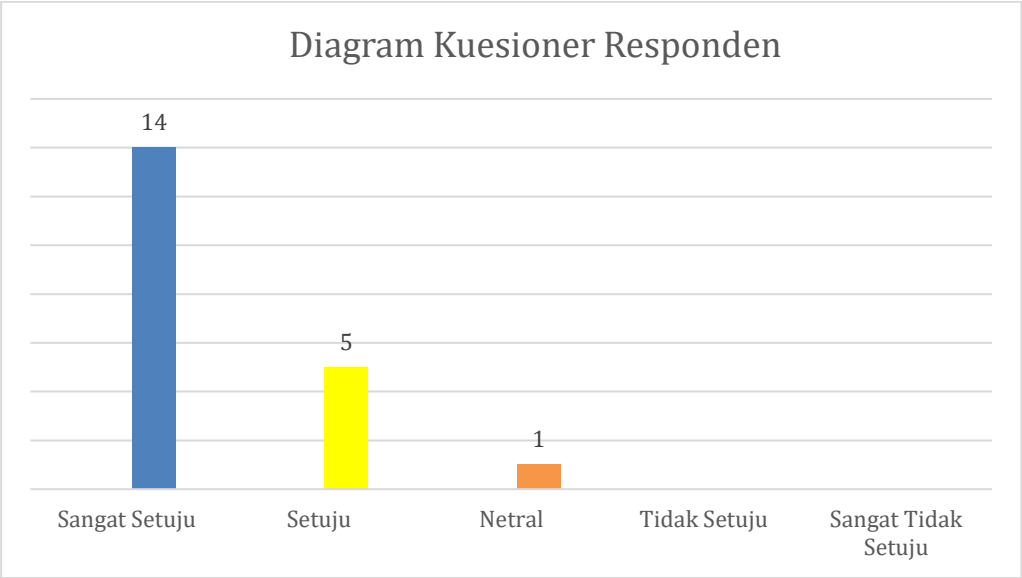
Berdasarkan pernyataan diatas responden akan memilih bobot nilai yang ada pada kuesioner. Adapun jawaban yang telah di pilih responden akan di rekam untuk mendapatkan sebuah hasil nantinya sesuai dengan kriteria yang telah di sediakan. Sehingga hasil yang telah di dapat dari responden, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tabel Responden

NO	NAMA	Pernyataan					Rata-rata Kategori
		1	2	3	4	5	
1	Selly Sugiartini, S.H.	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
2	Annisa Septidyanie	5	4	4	4	5	Setuju
3	Utin Diah P.L	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
4	Muhammad Ansari	4	4	4	4	5	Setuju
5	Meli Astuti, S.E	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
6	Nurjanah, S.E	4	5	4	4	5	Setuju
7	Dewi Yanika Anggraeni	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
8	Milton Barnet	5	4	4	4	4	Setuju
9	M. Ibrahim	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
10	Zulva Nur Azizah	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
11	Leti Endiyani	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
12	Cahaya Kumala Sari	4	4	5	4	4	Setuju
13	Siti Holifah Sari, S.I.P	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
14	Yupfi Santonius, S.Pd	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
15	Ria, S.Pd	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
16	Christine Adila	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
17	Surayasi, S.E	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
18	Fadli, S.kom.	3	4	3	3	4	Netral
19	Novi wisyedewi, S.E	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
20	Deryanto, S.Pd	5	5	5	5	5	Sangat Setuju
Total Nilai Pernyataan		95	95	94	93	97	
Total Keseluruhan		474					

Keterangan Dalam tabel yang menunjukkan penilaian dari 20 responden terhadap lima pernyataan, kategori yang diberikan berasal dari rata-rata nilai yang didapat oleh setiap responden. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden keseluruhan yaitu “Sangat Setuju” Adapun grafik dapat dilihat seperti :

Tabel 4.4 Grafik Kuesioner Responden



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa 14 responden sangat setuju, 5 responden setuju dan 1 responden netral yang berarti secara keseluruhan rata-rata responden sangat setuju terhadap pernyataan yang dimaksud pada tabel 4.2.

Kemudian dilakukan perhitungan untuk persentasi kelompok responden secara keseluruhan dilakukan sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi tiap pernyataan = Skor tertinggi tiap pernyataan x jumlah responden

= 5 x 20 = 100 (SS)

Jumlah skor terendah tiap pernyataan = Skor terendah tiap pernyataan x jumlah responden

= 1 x 20 = 20 (STS)

Jawaban-jawaban dari responden tersebut dapat diberi bobot nilai atau skor *likert* seperti dibawah ini :

Angka 0-20 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 21-40 = Tidak Setuju (TS)

Angka 41-60 = Netral (N)

Angka 61-80 = Setuju (S)

Angka 81-100 = Sangat Setuju (SS)

Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 orang responden maka dapat diketahui bahwa :

1. Pernyataan ke-1 dengan jumlah skor 95 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
2. Pernyataan ke-2 dengan jumlah skor 95 terlerak pada daerah “Sangat Setuju”
3. Pernyataan ke-3 dengan jumlah skor 94 terletak pada dearah “Sangat Setuju”
4. Pernyataan ke-4 dengan jumlah skor 93 terletak pada daerah “Sangat Setuju”
5. Pernyataan ke-5 dengan jumlah skor 97 terletak pada daerah “Sangat Setuju”

Untuk hasil skor secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Jumlah skor tertinggi = Skor tertinggi tiap pernyataan x jumlah responden x jumlah pernyataan

= 5 x 20 x 5 = 500 (SS)

Jumlah skor terendah = Skor terendah tiap pernyataan x jumlah responden x jumlah pernyataan

= 1 x 20 x 5 = 100 (STS)

Sehingga kriteria interprestasi skor secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

0-100 = Sangat Tidak Setuju (STS)

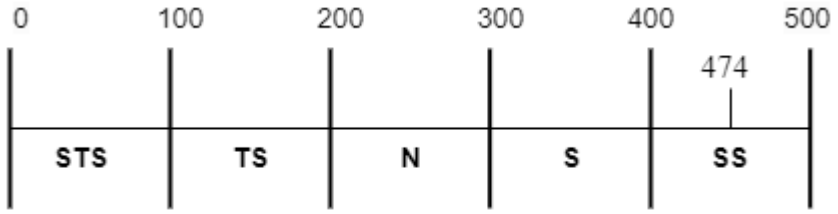
101-200 = Tidak Setuju (TS)

201-300 = Netral (N)

301-400 = Setuju (S)

401-500 = Sangat Setuju (SS)

Dari kriteria tersebut dapat diketahui bahwa total skor keseluruhan yaitu 474 berada pada daerah “Sangat Setuju” Adapun total skor keseluruhan dapat dilihat seperti :



Dari skala diatas dapat diketahui bahwa angka berada pada daerah sangat setuju yang berarti secara keseluruhan rata-rata responden sangat setuju terhadap pernyataan yang dimaksud pada tabel 4.2.

Dengan kriteria interpretasi presentasi kelompok responden sebagai berikut:

Angka 0% - 20% = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 21% - 40% = Tidak Setuju (TS)

Angka 41% - 60% = Netral (N)

Angka 61-80% = Setuju (S)

Angka 81% - 100% = Sangat setuju (SS)

Maka untuk mengetahui presentasi kelompok responden untuk setiap pernyataan adalah :

Presentasi kelompok responden = (Jumlah skor tiap pernyataan / jumlah

skor tertinggi tiap pernyataan) x 100%

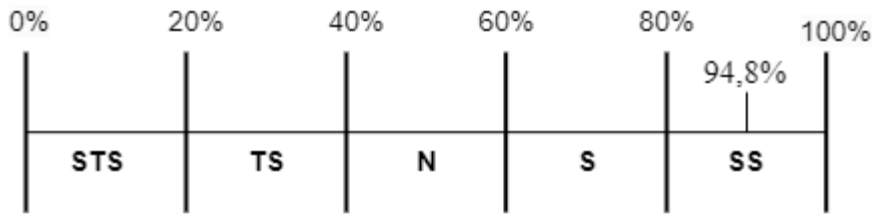
Maka berdasarkan rumus perhitungan presentasi kelompok responden tiap pertanyaan maka dapat diketahui bahwa :

1. Pernyataan ke-1, dengan jumlah skor 95 /100 x 100 = 95%
2. Pernyataan ke-2, dengan jumlah skor 95 / 100 x 100 = 95%
3. Pernyataan ke-3, dengan jumlah skor 94 / 100 x 100 = 94%
4. Pernyataan ke-4, dengan jumlah skor 93 / 100 x 100 = 93%
5. Pernyataan ke-5, dengan jumlah skor 97 / 100 x 100 = 97%

Adapun untuk persentasi kelompok responden secara keseluruhan :

Total skor keseluruhan / (Jumlah skor tertinggi keseluruhan x Jumlah pernyataan) x 100% = 474 / (100x5) x 100 = 94,8%

Maka presentasi kelompok responden secara keseluruhan adalah 94,8% yang berarti tergolong sangat setuju. Adapun presentasi kelompok responden untuk secara keseluruhan dapat dilihat seperti :



Dari skala persentase interpretasi dapat disimpulkan bahwa hasil kuesioner yang dinilai dari 20 responden dan 5 pernyataan diperoleh hasil persentase interpretasi sebesar 94,8%. Dengan hasil perhitungan ini dapat dinyatakan bahwa rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web* pada kantor badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota Palangka Raya masuk kegolongan Sangat Setuju (SS).

4.2.1 Implikasi Hasil Skala Likert Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang menunjukkan mayoritas responden memberikan nilai "Sangat Setuju" (SS) dengan skor akhir 474 dan persentase interpretasi 94,8%, terdapat beberapa implikasi signifikan terhadap perancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web di Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya sebagai berikut :

a. Tingginya Tingkat Penerimaan : Hasil "Sangat Setuju" menunjukkan bahwa rancangan sistem secara keseluruhan diterima dengan baik oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan sistem tersebut memiliki potensi untuk untuk memperbaiki kinerja dan mempercepat proses pengajuan cuti pegawai di BPPRD Kota Palangka Raya.
b. Validasi Desain: Nilai "Sangat Setuju" memvalidasi desain sistem yang telah dibuat oleh penulis. Hal ini menunjukkan bahwa desain sistem sudah sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pegawai.
c. Potensi Peningkatan Kepuasan Pegawai: Rancangan sistem yang diterima dengan baik berpotensi meningkatkan kepuasan pegawai terhadap proses pengajuan cuti. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai.
d. Peluang Peningkatan Efisiensi: Rancangan sistem berbasis web dapat mempermudah dan mempercepat proses pengajuan cuti, sehingga mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya.
e. Potensi Penghematan Biaya: Rancangan sistem berbasis web dapat membantu menghemat biaya operasional terkait proses pengajuan cuti manual.

Hasil skala *likert* kuesioner menunjukkan bahwa rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web di BPPRD Kota Palangka Raya diterima dengan baik oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa

sistem tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan pengguna. Namun, penting untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian sistem secara berkelanjutan untuk memastikan sistem tetap memenuhi kebutuhan pengguna.

4.2.2 Aspek kualitatif komentar atau saran dari responden skala *likert* kuesioner

Selain skor numerik yang diperoleh dari skala *likert*, komentar atau saran kualitatif dari responden juga merupakan informasi penting yang tidak boleh diabaikan. Komentar atau saran ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan kebutuhan responden terkait dengan topik penelitian. Sehingga hasil komentar atau saran yang telah di dapat dari responden, sebagai berikut :

Tabel 4.5 komentar atau saran dari responden

No	Nama Responden	Jabatan Responden	Komentar atau Saran
1	Selly Sugiartini, S.H.	Analis Pelayanan	Semoga sistem aplikasi web yang dirancang bisa di implementasikan
2	Annisa Septidyanie	Analis Tata Usaha	Menambah fitur yang belum tersedia
3	Utin Diah P.L	Analis Perencanaan Evaluasi dan pelaporan	Web agar dapat dibuat menjadi aplikasi
4	Muhammad Ansari	Pengelola Retribusi Daerah	Rancangan ini dapat dikembangkan
5	Meli Astuti, S.E	Pengelola Laporan Data Penerimaan	Dapat Diimplementasikan
6	Nurjanah, S.E	Pengelola Retribusi Daerah	Harapan Rancangan ini dapat direalisasikan menjadi sebuah aplikasi
7	Dewi Yanika Anggraeni	Kasubbag umpeg	Diharapan Rancangan yang di buat bisa dilanjutkan ke tahap implementasi
8	Milton Barnet	Pengadministrasi Persuratan	Semoga dari hasil rancangan ini nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut sampai tahap implementasi

No	Nama Responden	Jabatan Responden	Komentar atau Saran
9	M. Ibrahim	Jabatan Fungsional Perencana	Dapat Dikembangkan menjadi aplikasi
10	Zulva Nur Azizah	Arsipparis terampil	Lanjut tahap aplikasi
11	Leti Endiyani	Arsipparis	Diharapkan dikembangkan dan diimplementasikan
12	Cahaya Kumala Sari	Kepala Bidang Pelayanan	Sistem informasi yang di rancangn agar bisa dikembangkan menjadi sebuah aplikasi
13	Siti Holifah Sari, S.I.P	Pengelola PBB-P2 dan BPHTB	Sistem yang dibangun dapat diimplementasikan
14	Yupfi Santonius, S.Pd	Pengelola Data	Tahap selanjutnya agar dibuat aplikasi
15	Ria, S.Pd	Pengelola Data Pelayanan Perpajakan	Dikembangkan lagi
16	Christine Adila	Pengelola Penagihan dan Pengawasan	Nantinya dapat dibuatkan aplikasi
17	Surayasi, S.E	Pengelola Keuangan	Semoga dapat dikembangan agar mempermudah pegawai
18	Fadli, S.kom.	Pengelola data dan potensi pajak	Semoga dapat diimplementasikan lebih lanjut
19	Novi wisyedewi, S.E	Pengelola Laporan dan Penerimaan	Bisa dilakuan untuk tahap selanjutnya
20	Deryanto, S.Pd	Pengelola PBB-P2 dan BPHTB	Rancangan yang dibuat dapat direalisasikan menjadi aplikasi

Secara keseluruhan, responden memberikan tanggapan positif terhadap rancangan sistem aplikasi *web*. Mereka berharap sistem tersebut dapat dikembangkan dan diimplementasikan untuk membantu pekerjaan pegawai di BPPRD Kota Palangka Raya.

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berupa analisis dan perancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web* pada kantor badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota Palangka Raya dengan hasil yang diharapkan sistem ini dapat memberikan manfaat yang besar dalam proses administrasi cuti pegawai. Penelitian ini menggunakan metode analisis *PIECES* menunjukkan bahwa analisis dan perancangan sistem pengajuan dan persetujuan pegawai berbasis *web* memberikan kinerja yang cepat dan andal (*Performance)*, akses informasi yang mudah (*Information*), penghematan biaya jangka panjang (*Economic*), kontrol internal yang kuat (*Information*), pekerjaan administratif yang lebih sedikit (*Control*), serta kemudahan bagi pegawai (*Efficiency*), sehingga sistem ini mendukung peningkatan produktivitas dan kepuasan dalam organisasi (*Service*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner sehingga data yang diolah mampu menghasilkan perancangan yang layak dan dapat memberikan rekomendasi pengembangan sistem informasi bagi pengguna. Dirancang menggunakan *Balsamiq Mockups dan figma* untuk perancangan antar muka (*interface*). Menggunakan *Draw.io* untuk membuat diagram aliran proses data.

2. Berdasarkan hasil kuesioner menggunakan metode skala *likert* dengan 5 pernyataan yang diajukan kepada 20 responden dapat disimpulkan bahwa rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web* pada kantor badan pengelola pajak dan retribusi daerah kota Palangka Raya sudah layak, dengan tingkat penerimaan "Sangat Setuju" yang mencapai skor akhir 474 dan persentase interpretasi 94,8%, rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis web di BPPRD Kota Palangka Raya diterima dengan sangat baik, menunjukkan potensi signifikan untuk mempercepat proses, memastikan desain yang sesuai, meningkatkan kepuasan pegawai, serta mengurangi biaya, meskipun diperlukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan sistem tetap relevan dan bermanfaat.
3. Penelitian ini berhasil merancang sistem informasi pengajuan cuti online yang terintegrasi dan mudah digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas BPPRD Palangkaraya. Rancangan sistem ini menawarkan berbagai manfaat, seperti proses pengajuan cuti yang lebih cepat dan mudah, penghematan biaya, dan peningkatan kepuasan pegawai. Implementasi sistem ini memerlukan dukungan kuat dari manajemen dan pihak terkait, serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan sistem tetap relevan dan bermanfaat bagi organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang sudah ada dengan mengembangkan sistem yang inovatif, memberikan bukti empiris tentang manfaatnya, dan

menawarkan rekomendasi untuk pengembangan dan implementasi di masa depan.

5.2 Saran

Adapun saran dan masukkan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Penulis mengharapkan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web* pada kantor BPPRD kota Palangka Raya dapat dikembangkan dan direalisasikan menjadi sebuah aplikasi dan dilakukan pelatihan bagi pengguna sistem agar mereka dapat memahami dan menggunakan sistem dengan baik jika hasil perancangan ini di implementasikan.
2. Penulis menyarankan untuk menambahkan beberapa fitur yang belum tersedia meningkatkan fungsionalitas sistem dan memberikan kemudahan bagi pegawai dalam mengelola cuti mereka. Hal ini akan meningkatkan kinerja sistem dan memberikan pengguna akses yang lebih lengkap serta memudahkan proses administratif terkait pengelolaan cuti diintegrasikan dengan sistem kehadiran dan manajemen kinerja yang ada di BPPRD Palangkaraya.

DAFTAR PUSTAKA

A.S, R. & Shalahudin, M., 2018. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informasi Bandung, p. 138.

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *2*(1). https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312

Asri, R. C., Kusumawati, K. & Kusuma, A. A., 2020. S*istem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Studi Kasus: Southeast Asian Ministers Of Education Organization Regional Centre For Food And Nutrition.* Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S, Volume 16, pp. 11-19.

Bambang Sumantri, R. B., & Mahardika, F. (2020). Perancangan Basis Data Sistem Informasi Penjualan Barang (Studi Kasus: Minimarket "ABC" Sidareja). *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, *2*(1), 61–68. https://doi.org/10.37087/jtb.v2i1.16

Dwi Oktavia Nur Cahyanti, Nurul Umi Ati, T. R. I. (2021). MALANG Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Malang , 65144 , Indonesia Pendahuluan Tinjauan Pustaka. *Jurnal Respon Publik*, *15*(7), 1–7.

Hamdi Agustin. (2018). Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, *1*(1), 63–70.

Dasawaty, E. S., 2021. *Perancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada Pt.Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms.Access.* Jurnal Informatika dan Bisnis, Volume 10, pp. 1-6.

Fardela, R. & Aziz, A. H. A., 2023. *Analisis Situs Web Forum Otatik Menggunakan Metode Pieces Di Dinas Kominfo Kabupaten Lima Puluh Kota.* Jurnal Informatika dan Komputer, Februari, 7(1), pp. 79-87.

Fauzi, A., E. & Setyawan.H, A., 2019. *Sistem Informasi Pemesanan Kertas Continuous From PT. Erajaya Mandiri Pratama Jakarta.* Jurnal Teknologi & Komputer, Volume 5, No 1, pp. 123-127.

Handayani, N. & Suprapto, D., 2018. *Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Di Pt. Colorpak Indonesia, Tbk Berbasis Web.* Jurnal Teknik Informatika , Volume 2, pp. 33-44.

Herawati, N., Rabi 'ah, Rapenu, T. P. L., & Hariyanie, F. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Bangun Ruang. *ResearchGate*, *November*.

Hawari, F., 2019. *Sistem Informasi Penjualan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Codelgniter (Studi Kasus: Oakmood Premiere Cozmo).* Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis, Volume 2, pp. 177-184.

Herlina, V., 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Heni Widiastuti, Ferry V.I.A Koagouw, K. S. J. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7. *Jurnal Acta Diurna*, *7*(2), 1–5.

Jenifer, E. & Novika, S., 2020. *Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang Berbasis Web (Pada Bagian TJR)*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan, Desember, Volume 3, p. 145.

Khusnul Rizki, M. Al, & Ferico, A. O. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, *2*(3), 1–13. http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI

Januartika, C., Rosmiati, R., & Sartana, S. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Menggunakan QR Code Studi Kasus: STMIK Palangkaraya. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Teknologi Informasi*, *1*(1), 29–36. https://doi.org/10.33020/jsimtek.v1i1.385

Jumardi, R., Farokhah, L., & Maghfirah, M. (2020). Kolaborasi Digital Signage dan Chatbot Messenger Sebagai Layanan Penyedia Informasi Akademik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, *4*(2), 347. https://doi.org/10.30865/mib.v4i2.2061

Kuswanto, J. (2020). Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Metode Profile Matching. *Jurnal Processor*, *15*(2), 85–97. https://doi.org/10.33998/processor.2020.15.2.831

Khumaidi, A. & Muljadi, A., 2020. *Analisis dan Perancangan Aplikasi Pengajuan Cuti Pada PT. Mun Hean Indonesia.* JURNAL INOVTEK POLBENG - SERI INFORMATIKA, Volume 5 (1), pp. 137-151.

Kurnia, F. & Putri, N., 2020. *Sistem Informasi Cuti Tahunan Pegawai Dinas Sosial Provinsi Riau.* Jurnal Ilmiah Rekayasadan Manajemen Sistem Informasi, Volume 6, pp. 186-191.

Maulana, H. et al., 2023. *Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Pandean Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.* Jurnal Penelitian Sistem Infomasi, Mei, Volume 1, No.2, pp. 30-31.

M. & Ridho, M. R., 2021. *Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV PowerShop.* Jurnal Comasie, Volume 04, No,02.

Priyadi, I., & Wellem Sagay, R. J. (2019). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Pasar Komoditas Andalan Desa (Pakades) Berbasis Mobile Android Untuk Petani Desa. In *Jurnal SISTEM INFORMASI* (Vol. 1, Nomor 2, hal. 9–14). www.journal.ibmasmi.ac.id

Mulyono, H. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Penjualan Pakaian Muslim Berbasis Web Pada Toko Hidayatullah Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*, *5*(4), 526–538.

Mulyani, S., 2016. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Dalam: *Metode Analisis dan Perancangan Sistem.* Bandung: Abdi Sistematika, pp. 1-97.

Nugraha, Y. R., 2021. *UNIFIED MODELLING LANGUAGE (UML).* [Online] Available at: https://ilmuteknologi007.blogspot.com/2017/02/unified-modelling-language-uml.html

Rully Pramudita, Rita Wahyuni Arifin, Ari Nurul Alfian, Nadya Safitri, & Shilka Dina Anwariya. (2021). Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun Ui/Ux Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik Informatika Stmik Tasikmalaya. *Jurnal Buana Pengabdian*, *3*(1), 149–154. https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1542

Purnomo, W. A., Ali, G. & Pratami, D. N., 2020. *Perancangan Sistem E-Cuti Pegawai Bank Berbasis Web.* Jurnal SIMTIKA, Volume 3, pp. 9-18.

Rachman, A., 2020. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada universitas Jambi.* Doctoral dissertation, UNAMA.

Rani, F. A., Wicaksono, S. A. & Herlambang, A. D., 2019. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Menggunakan Pendekatan Object Oriented Analysis and Design (OOAD) (Studi Pada PT. Pos Indonesia Surabaya Kebonrojo).* Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Volume 3 (6), pp. 5470-5479.

Rully Pramudita, Rita Wahyuni Arifin, Ari Nurul Alfian, Nadya Safitri, & Shilka Dina Anwariya. (2021). Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun Ui/Ux Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik Informatika Stmik Tasikmalaya. *Jurnal Buana Pengabdian*, *3*(1), 149–154. https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1542

Tarigan, R. A., Ramadhan, M., & Kustini, R. (2021). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Pada Tanaman Havea Brasiliensis (karet) Menggunakan Metode Certainty Factor (CF). *Jurnal Cyber Tech*, *4*(2), 1–14.

Tarigan, R. A., Ramadhan, M., & Kustini, R. (2021). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Pada Tanaman Havea Brasiliensis (karet) Menggunakan Metode Certainty Factor (CF). *Jurnal Cyber Tech*, *4*(2), 1–14.

R. & S., 2018. Rekayasa Perangkat Lunak.

Septiani, Y., Arribe, E. & Diansyah, R., 2020. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru.* Jurnal Teknologi dan Open Source, Juni, 3(1), pp. 131-143.

Siswanto, Hari Basuki Notobroto, Chatarina Umbul Wahyuni, D., & Krisnita, J.

(2019). Pengembangan Basis Data Sistem Surveilans Kesehatan Haji. *Jurnal Wiyata*, *6*(2), 88–110.

Setiyani, L., Rostiani, Y. & Ratnasari, T., 2020. Riset & Jurnal Akuntansi. *Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem Informasi Persediaan Barang Perusahaan General Trading(Studi Kasus : PT. Amco Multitech),* Volume 4 No.1, p. 291.

Simatupang, J. & Sianturi, S., 2019. *Perancangan Sisem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada PO. Handoyo Berbasis Online.* Jurnal Intra-Tech, Oktober.Volume 3, No.2.

Sonata, F. & Sari, V. W., 2019. *Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer.* Jurnal Komunika, Volume 8 (1), pp. 22-31.

Sugiyono, S., 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D.*. Bandung: Alfabeta, p. 9.

T., Safitri, R. & Gunawan, T., 2018. *Perancangan Sistem Informasi Absensi Guru Dan Staff Pada Smk Pancakarya Tangerang Berbasis Web.* Journal Sensi, Volume 4, pp. 153-167.

Wijaya, A., . D. & Hendrastuty, N., 2022. *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus : Pt Sembilan Hakim Nusantara).* Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI), Volume 3 (2), pp. 10-17.

Wisnawa, K. S. & Sugiartawan, P., 2020. *Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Berbasis Website Pada AUTO2000 di Denpasar.* Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Terapan Indonesia, Volume 3 (1), pp. 12-22.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 338/STMIK-3.C.1/AK/IX/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Ferdiyani Haris, M.Kom.
   NIK : 198102232005104
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : Dr. Yuliarti, M.Pd
   NIK : 199004272016002
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	:	Sisilia Katupayan
NIM	:	C2057201024
Judul Tugas Akhir	:	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangkaraya

Berlaku sampai dengan : 11 September 2024

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 11 September 2023
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Rohayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 851 /STMIK-C1./Ak./XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **WALI KOTA PALANGKA RAYA**
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
JL. Yos Sudarso No. 02
PALANGKA RAYA

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	SISILIA KATUPAYAN
NIM	:	C2057201024
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	27 November 2023 s.d 27 Desember 2023
Tempat Penelitian	:	BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

Dengan judul Tugas Akhir:

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI KARYAWAN BERBASIS WEB PADA KANTOR BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 27 November 2023
Ketua,

Suparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3. Surat Pemberian Ijin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmptsppalangkaraya@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 503.2/1298/SPP-IP/XII/2023

Membaca : Surat Ketua SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER PALANGKA RAYA - Nomor : 851/STIMIK-C12/AK/XI/2023 tanggal 27 November 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

Nama : **SISILIA KATUPAYAN, NIM : C2057201024** Mahasiswa Jenjang: S1, Program Studi Sistem Informasi, Jurusan -, SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER PALANGKA RAYA, -

Judul Penelitian : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI KARYAWAN BERBASIS WEB PADA KANTOR BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

Lokasi : BPPRD Kota Palangka Raya

Dengan Ketentuan
a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 (satu) Bulan, terhitung mulai tanggal **27 November 2023 s/d 27 Desember 2023** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 07 Desember 2023

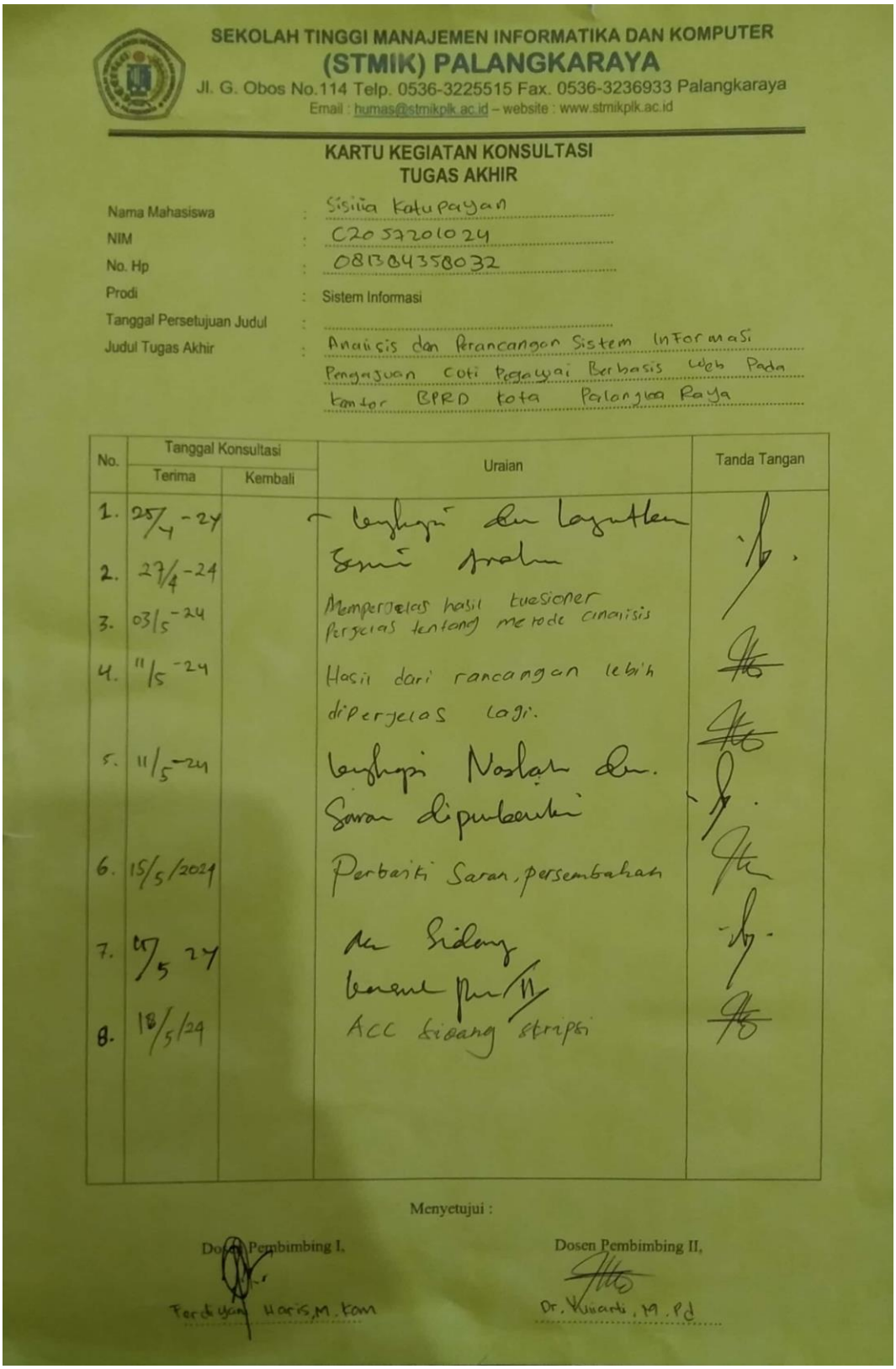
Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya

H. AKHMAD FORDIANSYAH, SH.,M.AP
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19641121 198503 1 008

Tembusan disampaikan Kepada Yth
1 Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
2 Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka
3 Ketua SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER PALANGKA RAYA - di Palangka Raya
4 Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 4. Kartu Kegiatan Konsultasi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sisilia Katupayan
NIM : C2053201024
No. Hp : 081364358032
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul :
Judul Tugas Akhir : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor BPRD Kota Palangka Raya

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1.	25/4-24		Lengkapi dan lanjutkan	
2.	27/4-24		Bimi Arahan	
3.	03/5-24		Memperjelas hasil kuesioner perjelas tentang metode analisis	
4.	11/5-24		Hasil dari rancangan lebih diperjelas lagi.	
5.	11/5-24		Lengkapi Naskah dan. Saran dipertimbangkan	
6.	15/5/2024		Perbaiki Saran, persembahan	
7.	17/5 24		Ace Sidang	
8.	18/5/24		ACC sidang skripsi	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Ferdiyan Haris, M.Kom

Dosen Pembimbing II,

Dr. Yuliarti, M.Pd

Lampiran 5. Lembar Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Januari 2024

Objek Observasi : BPPRD Kota Palangka Raya

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	27 November 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya
2.	07 Desember 2023	Menerima surat izin penelitian kepada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya
3.	08 Desesmber 2023	Melakukan wawancara kepada Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Ibu Dewi Yanika Anggraeni, S.Psi
4.	08 Desesmber 2023	Observasi dan dokumentasi form surat cuti
5.	10 Desember 2023	Melakukan wawancara kepada Bagian Analis Tata Usaha, Bapak Dortan Marpaung, S.H.

Palangka Raya, 14 Maret 2024

DEWI YANIKA ANGGRAENI, S.Psi

NIP. 19840111 201001 2 015

Lampiran 6. Lembar Wawancara

Lembar Wawancara

Sumber Informasi : Dewi Yanika Anggraeni, S.Psi

Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Tempat/Lokasi : Kantor BPPRD

Narasumber : Satu

1.	Penulis	Apakah kantor BPPRD disini melayani cuti Pegawai?
	Narasumber	Iya, tentu saja kantor BPPRD melayani layanan cuti untuk para Pegawai
2.	Penulis	Berapa jumlah Pegawai yang bekerja disini?
	Narasumber	Jumlah Pegawai pada BPPRD sebanyak 48 orang
3.	Penulis	Siapakah staff yang bertanggung jawab untuk mengelola cuti?
	Narasumber	Untuk yang mengelola cuti adalah bapak Dortan Marpaung, S.H. yang profesi di bidang Analis Tata Usaha
4.	Penulis	Seperti apa prosedur atau tahap proses pengajuan cuti?
	Narasumber	Pertama BPPRD mempunyai form cuti kemudian diajukan ke pimpinan ketika disetujui oleh pimpinan maka berkas tersebut langsung diserahkan ke bagian kepegawaian yaitu kepala badan untuk proses cuti disetujui lebih lanjut.
5.	Penulis	Berapa lama maksimal Pegawai dapat mengambil cuti?
	Narasumber	Cuti sendiri ada beberapa jenis tapi yang biasa diambil oleh Pegawai adalah cuti tahunan yaitu 12 hari kerja
6.	Penulis	Apakan ada aplikasi yang digunakan untuk mengelola data cuti?
	Narasumber	Untuk aplikasi tidak ada, saat ini pengelola data cuti di BPPRD masih dilakukan secara konvensional menggunakan Microsoft Office

7.	Penulis	Apakah ada kendala atau kesulitan dalam mengelola layanan cuti?
	Narasumber	Untuk kendala tentu ada yaitu pada saat Pegawai menyerahkan berkas. Berkas yang ada terkadang hilang atau rusak dan kendala lainnya Pegawai yang bersangkutan harus menemui pimpinan terlebih dahulu untuk meminta persetujuan tapi pimpinan terkadang tidak ada ditempat atau perjalanan dinas ke luar kota jadi memperlambat proses cuti
8.	Penulis	Apakah ada batas minimum persiapan sebelum mengajukan cuti?
	Narasumber	Untuk itu tidak ada
9.	Penulis	Bagaimana jatah cuti Pegawai dalam satu tahun itu berapa kali?
	Narasumber	Dalam satu tahun itu Pegawai memiliki 12 hari kerja jadi Pegawai bisa mengambil cuti 6 kali dan itu bebas mau di bulan berapa yang pasti 12 hari dalam 1 tahun.
10.	Penulis	Berapa hari yang dibutuhkan untuk mendapat ijin ketika mengajukan cuti?
	Narasumber	Maksimal yang dibutuhkan 3 hari untuk mendapatkan ijin cuti karena pimpinan sering kali tidak ada di tempat.

Palangka Raya, 27 November 2023

DEWI YANIK
NIP 19840

Lembar Wawancara

Sumber Informasi : Dortan Marpaung, S.H.

Jabatan : Analis Tata Usaha

Tempat/Lokasi : Kantor BPPRD

Narasumber : Dua

1.	Penulis	Apakah kantor BPPRD disini melayani cuti Pegawai?
	Narasumber	Iya, kantor BPPRD menyediakan cuti untuk para Pegawai
2.	Penulis	Berapa jumlah Pegawai yang bekerja disini?
	Narasumber	Ada sekitar 48 orang Pegawai yang bekerja di kantor BPPRD
3.	Penulis	Siapakah staff yang bertanggung jawab untuk mengelola cuti?
	Narasumber	Yang mengelola cuti saya sendiri dan jabatan saya sebagai Analis Tata Usaha
4.	Penulis	Seperti apa prosedur atau tahap proses pengajuan cuti?
	Narasumber	Pegawai membuat surat cuti melalui form yang telah disediakan sesuai format kantor BPPRD kemudian meminta langsung persetujuan dari pimpianan setelah itu berkas diantar ke bagian kepegawaian untuk proses cuti lebih lanjut
5.	Penulis	Berapa lama maksimal Pegawai dapat mengambil cuti?
	Narasumber	Cuti terbagi menjadi beberapa bagian akan tetapi Pegawai kantor BPPRD seringkali mengambil cuti tahuanan
6.	Penulis	Apakan ada aplikasi yang digunakan untuk mengelola data cuti?
	Narasumber	Kantor BPPRD tidak menggunkan aplikasi untuk pengelola cuti
7.	Penulis	Apakah ada kendala atau kesulitan dalam mengelola layanan cuti?
	Narasumber	Kendala yang sering terjadi seperti berkas yang diserahkan ke bagian kepegawaian kadang hilang atau rusak dan atasan sering dinas ke luar kota.

8.	Penulis	Apakah ada batas minimum persiapan sebelum mengajukan cuti?
	Narasumber	Selama ini tidak ada batas minimum persiapan sebelum cuti
9.	Penulis	Bagaimana jatah cuti Pegawai dalam satu tahun itu berapa kali?
	Narasumber	Untuk jatah cuti Pegawai bagian kepegawaian akan melihat sisa cuti staff tersebut melalui arsip dokumen untuk melihat apakah staff tersebut masih bisa mengambil cuti karena dalam satu tahun pegawai hanya bisa mengambil cuti sebanyak 6 kali
10.	Penulis	Berapa hari yang dibutuhkan untuk mendapat ijin ketika mengajukan cuti?
	Narasumber	Kira-kira membutuhkan 2-3 hari karena atasan sering dinas ke luar kota.

Palangka Raya, 10 Desember 2023



Lampiran 7. Dokumentasi

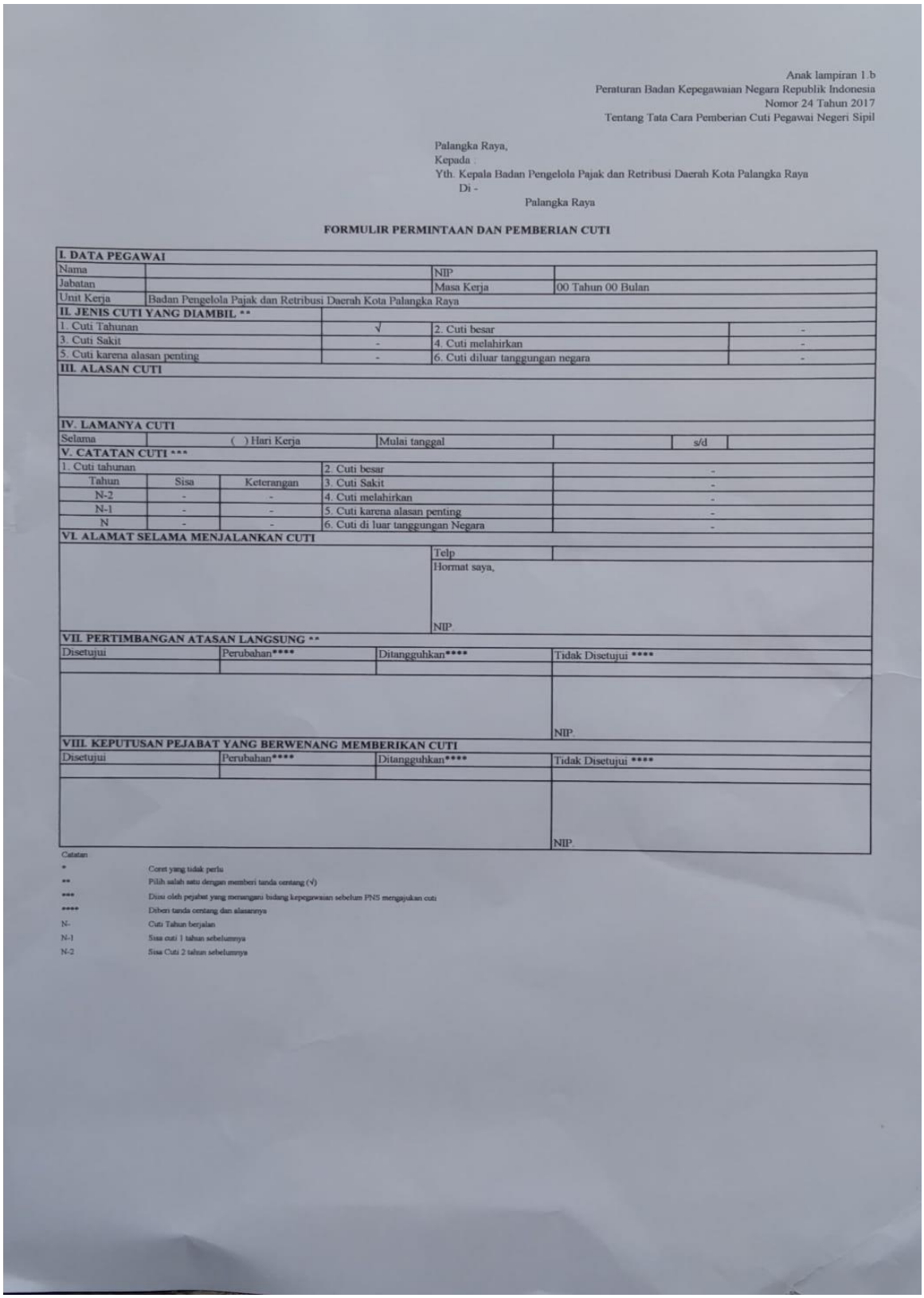
7.1 Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi pada saat melakukan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian kantor BPPRD, Dewi Yanika Anggraeni, S.Psi



7.2 Dokumentasi Form Surat Cuti



Anak lampiran 1.b
Peraturan Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia
Nomor 24 Tahun 2017
Tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil

Palangka Raya,
Kepada :
Yth. Kepala Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya
Di -
Palangka Raya

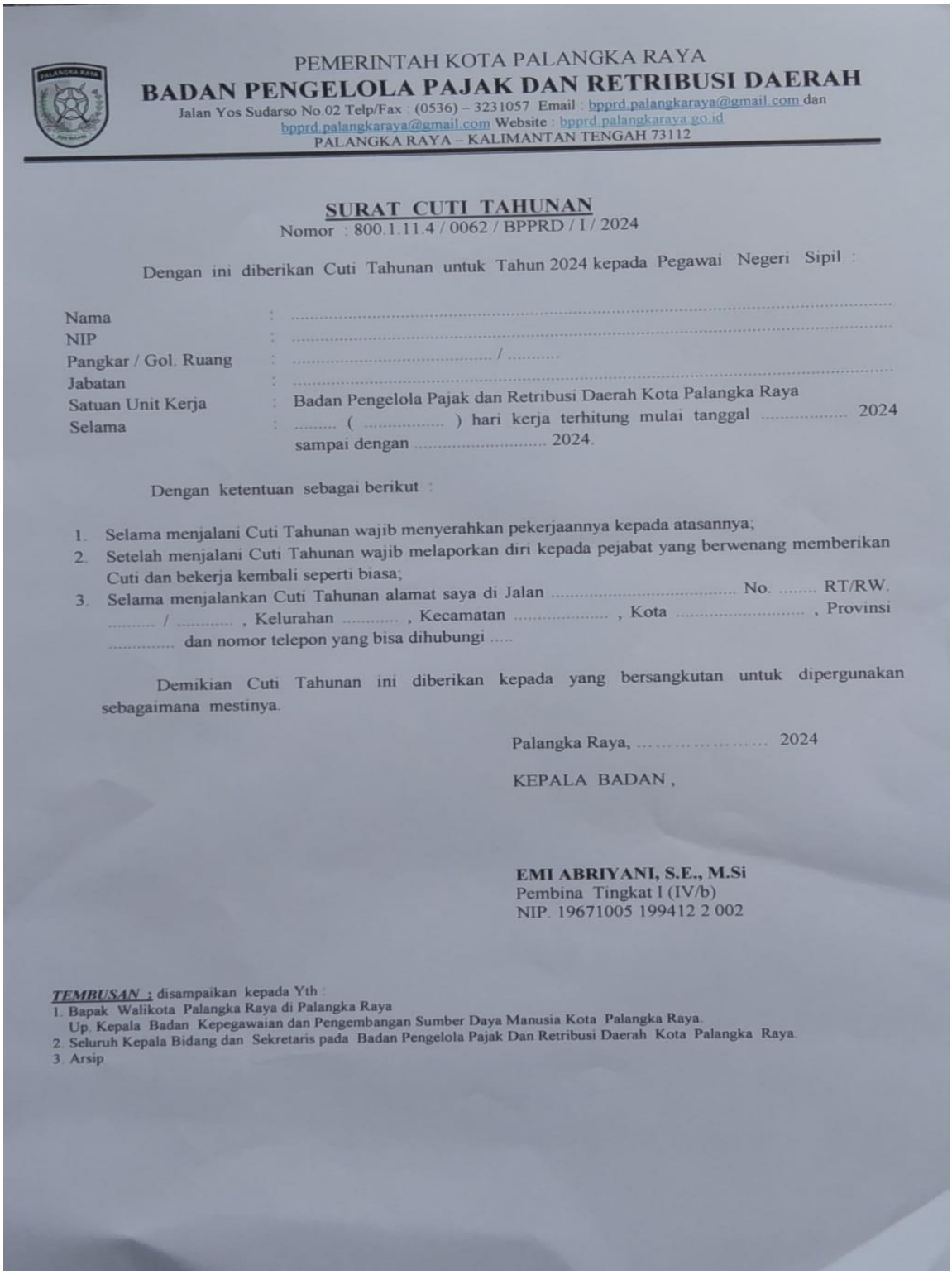
FORMULIR PERMINTAAN DAN PEMBERIAN CUTI

I. DATA PEGAWAI					
Nama			NIP		
Jabatan			Masa Kerja	00 Tahun 00 Bulan	
Unit Kerja	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya				
II. JENIS CUTI YANG DIAMBIL **					
1. Cuti Tahunan		√	2. Cuti besar		-
3. Cuti Sakit		-	4. Cuti melahirkan		-
5. Cuti karena alasan penting		-	6. Cuti diluar tanggungan negara		-
III. ALASAN CUTI					
IV. LAMANYA CUTI					
Selama	( ) Hari Kerja		Mulai tanggal	s/d	
V. CATATAN CUTI ***					
1. Cuti tahunan			2. Cuti besar	-	
Tahun	Sisa	Keterangan	3. Cuti Sakit	-	
N-2	-	-	4. Cuti melahirkan	-	
N-1	-	-	5. Cuti karena alasan penting	-	
N	-	-	6. Cuti di luar tanggungan Negara	-	
VI. ALAMAT SELAMA MENJALANKAN CUTI					
			Telp		
			Hormat saya, NIP.		
VII. PERTIMBANGAN ATASAN LANGSUNG **					
Disetujui	Perubahan****		Ditangguhkan****	Tidak Disetujui ****	
				NIP.	
VIII. KEPUTUSAN PEJABAT YANG BERWENANG MEMBERIKAN CUTI					
Disetujui	Perubahan****		Ditangguhkan****	Tidak Disetujui ****	
				NIP.	

Catatan

*	Coret yang tidak perlu
**	Pilih salah satu dengan memberi tanda centang (√)
***	Diisi oleh pejabat yang menangani bidang kepegawaian sebelum PNS mengajukan cuti
****	Diberi tanda centang dan alasannya
N-	Cuti Tahun berjalan
N-1	Sisa cuti 1 tahun sebelumnya
N-2	Sisa Cuti 2 tahun sebelumnya

Dokumentasi Form Surat Cuti



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
Jalan Yos Sudarso No.02 Telp/Fax : (0536) – 3231057 Email : bpprd.palangkaraya@gmail.com dan bpprd.palangkaraya@gmail.com Website : bpprd.palangkaraya.go.id
PALANGKA RAYA – KALIMANTAN TENGAH 73112

SURAT CUTI TAHUNAN
Nomor : 800.1.11.4 / 0062 / BPPRD / I / 2024

Dengan ini diberikan Cuti Tahunan untuk Tahun 2024 kepada Pegawai Negeri Sipil :

Nama : .....
NIP : .....
Pangkar / Gol. Ruang : ..... / .....
Jabatan : .....
Satuan Unit Kerja : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya
Selama : ..... (.....) hari kerja terhitung mulai tanggal ..... 2024 sampai dengan ..... 2024.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama menjalani Cuti Tahunan wajib menyerahkan pekerjaannya kepada atasannya;
2. Setelah menjalani Cuti Tahunan wajib melaporkan diri kepada pejabat yang berwenang memberikan Cuti dan bekerja kembali seperti biasa;
3. Selama menjalankan Cuti Tahunan alamat saya di Jalan ..... No. ..... RT/RW. ..... / ..... , Kelurahan ..... , Kecamatan ..... , Kota ..... , Provinsi ..... dan nomor telepon yang bisa dihubungi .....

Demikian Cuti Tahunan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

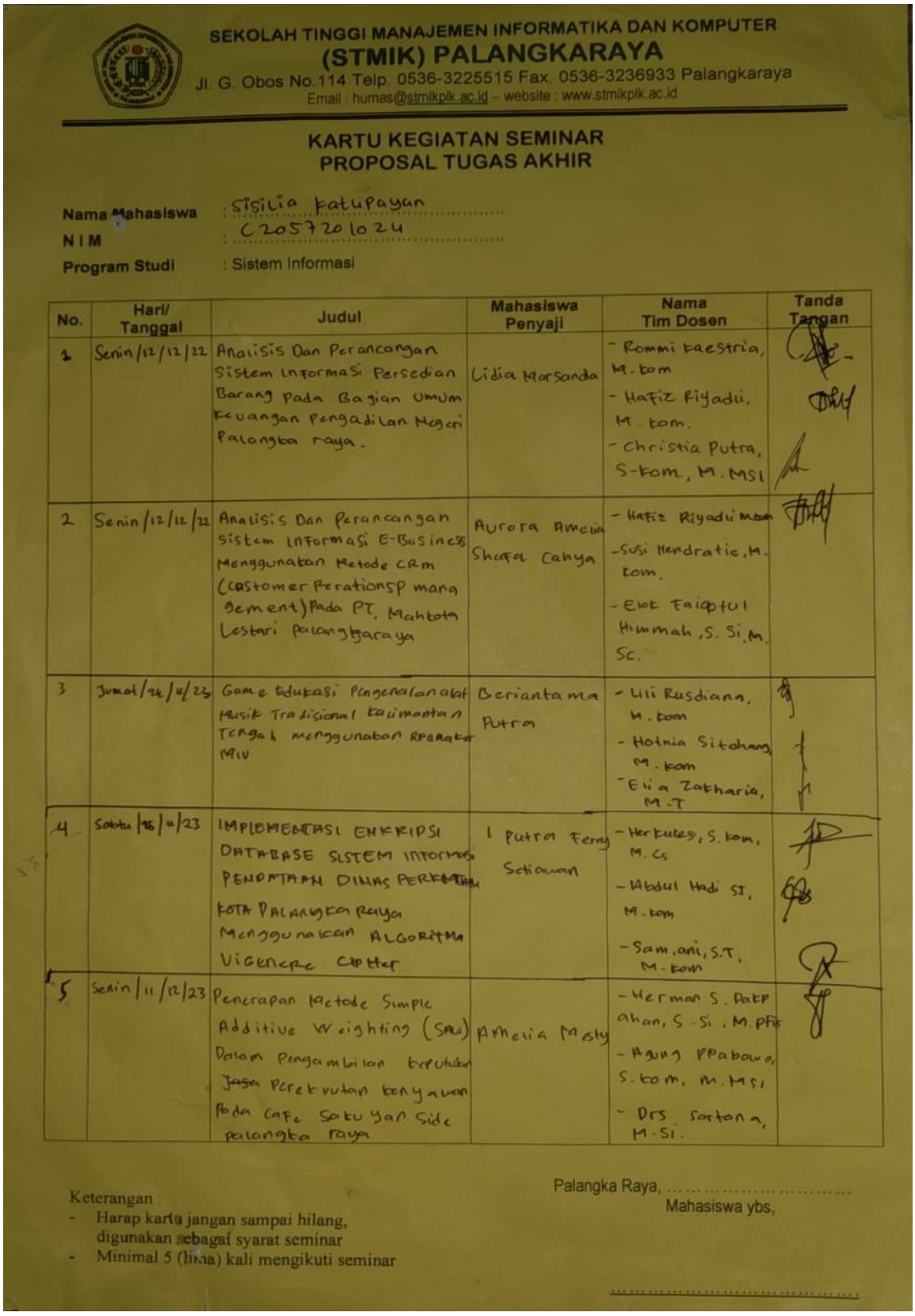
Palangka Raya, ... 2024

KEPALA BADAN ,

EMI ABRIYANI, S.E., M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19671005 199412 2 002

TEMBUSAN **:** disampaikan kepada Yth :
1. Bapak Walikota Palangka Raya di Palangka Raya
   Up. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Palangka Raya.
2. Seluruh Kepala Bidang dan Sekretaris pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Palangka Raya.
3. Arsip

Lampiran 8. Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR
PROPOSAL TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Sisilia Katupayan
NIM : C2057201024
Program Studi : Sistem Informasi

No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1	Senin/12/12/22	Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persedian Barang Pada Bagian Umum Keuangan Pengadilan Negeri Palangka raya.	Lidia Marsanda	- Rommi Kaestria, M.kom - Hafiz Riyadi, M.kom. - Christia Putra, S.kom, M.MSI	
2	Senin/12/12/22	Analisis Dan Perancangan sistem Informasi E-Business Menggunakan Metode CRM (Customer Perations Management) Pada PT. Mahkota Lestari Palangkaraya	Aurora Amelia Shafa Cahya	- Hafiz Riyadi M.kom -Susi Hendratie, M.kom. - Elok Faiqotul Himmah, S.Si.M.Sc.	
3	Jumat/23/12/22	Game Edukasi Pengenalan alat Musik Tradisional Kalimantan Tengah menggunakan Bahasa Inggris	Berianta ma Putra	- Lili Rusdiana, M.kom - Hotnia Sitohang M.kom - Elia Zakharia, M.T	
4	Sabtu/25/11/23	IMPLEMENTASI ENKRIPSI DATABASE SISTEM INFORMASI PENDATAAN DINAS PERKEBUNAN KOTA PALANGKA RAYA Menggunakan ALGORITMA Vigenere Cipher	I Putra Ferry Setiawan	- Herkules, S.kom, M.Cs - Abdul Hadi SI, M.kom - Samiani, S.T, M.kom	
5	Senin/11/12/23	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Pengambilan Keputusan Jasa Perekrutan Karyawan Pada Cafe Sakuyan Side palangka raya	Amelia Masty	- Herman S. Datpahan, S.Si, M.Pfis - Agung Prabowo, S.kom, M.MSi - Drs. Sartana, M.Si.	

Keterangan :
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, ...
Mahasiswa ybs,

.....

Lampiran 9 Lembar Kuesioner Responden

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Selly Sugiarti, S.H

Jabatan : Analis Pelayanan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Semoga Sistem Aplikasi Web Yang Di Rancang Bisa Di Implementasikan

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Selly Sugiartini, S.H

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Annisa Septidyanie

Jabatan : Anaiis Tata Usaha

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti		✓			
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna		✓			
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami		✓			
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Menambah Fitur yang belum tersedia

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Annisa Septidyane

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Utin Diah P.L

Jabatan : Anlis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Web Agar Di Buat Aplikasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Utin Diah P.L

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Muhammad Ansori

Jabatan : Pengelola Retribusi Daerah

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan		✓			
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti		✓			
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna		✓			
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami		✓			
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Rancangan ini dapat dikembangkan

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Muhammad Ansori

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Meli Astuti, S.E

Jabatan : Pengelola Laporan Data Pencairaan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Dapat Di Pimplementasikan

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Meli Astuti, S.E

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : NURJANAH, S.E

Jabatan : PENGELOLA RETRIBUSI DAERAH

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan		√			
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	√				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna		√			
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami		√			
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	√				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web.*

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Semoga dari hasil rancangan ini nantinya dapat ditembangkan lebih lanjut sampai tahap implementasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

NURJANAH, S.E

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sist. m Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Dewi Yanika Anggraeni

Jabatan : Kasubag Umpeg

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Harapan Rancangan ini dapat direalisasikan menjadi sebuah aplikasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Dewi Yanika Anggraeni

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Milton Barnet

Jabatan : Pengadministrasi persuratan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti		✓			
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna		✓			
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami		✓			
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Diharapkan Rancangan yang dibuat bisa dilanjutkan ke tahap Implementasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Milto Barnet

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : M. Ibrahim

Jabatan : Jabatan fungsional Perencana

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2.

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : DApat ditembangkan menjadi Aplikasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

M. Ibrahim

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Ha. il Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : ZULFA NUR AZIZAH

Jaba'an : ARSIPPARIS TERAMPIL

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : LANJUT TAHAP APLIKASI

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

ZULFA NUR AZIZAH

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengaj..an Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : LETI ENDIYANA

Jabatan : ARSIPASI

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem info-masi pengajuan cuti pegawai berbasis *web.*

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : DIHARAPKAN DIKEMBANGKAN DAN DIIMPLEMENTASIKAN

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

LETI ENDRIYANI

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : CAHAYA KUMALA SARI

Jabatan : KEPALA BIDANG PELAYANAN

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan		✓			
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti		✓			
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami		✓			
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : SISTEM INFORMASI YANG DI RANCANG AGAR BISA DIKEMBANGKAN MENJADI SEBUAH APLIKASI

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

CAHAYA K.SARI

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Siti Hotifah Sari, S.I.P

Jabatan : Pengelola PBB-P2 dan PBHTB

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Sistem yang dibuat dapat diimplementasikan

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Siti Hotifah Sari, S.I.P

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Yupfi Santonius, S.Pd

Jabatan : Pengelola Data

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Tahap Selanjutnya Agar Di Buat Aplikasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Yupfi Santonius, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Ria, S.Pd

Jabatan : Pengelola Data Pelayanan Perpajakan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	√				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	√				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	√				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	√				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	√				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Dikembangkan Lagi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Ria, S.Pd

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : CHRISTINE Adila

Jabatan : Pengelola Pengaduan dan Pengawasan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Nantinya dapat dibuatkan aplikasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Christine Adila

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Surayani, S.E

Jabatan : Pengelola Keuangan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web*.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Semoga dapat dikembangkan supaya mempermudahkan pegawai

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Surayani, S.E

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Fatdii, S.kom

Jabatan : Pengelola data dan potensi pajak

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan			✓		
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti		✓			
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna			✓		
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami			✓		
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan		✓			

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web.*

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Semoga dapat diimplementasikan lebih lanjut

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Fatdii, S.kom

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Novi wisyendewi, S.E

Jabatan : Pengelola laporan dan penerimaan

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web.*

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Bisa dilakukan untuk tahap selanjutnya

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Novi wisyendewi, S.E

Dipindai dengan CamScanner

Kuesioner

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah kota Palangka Raya

Nama : Deryanto, S.Pd

Jabatan : Pengelola PDE - P2 dan BPHTB

NO	Pertanyaan	Poin Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
1	Informasi yang ditampilkan pada desain sistem ini sesuai dengan kebutuhan	✓				
2	Desain tampilan halaman mudah digunakan dan dimengerti	✓				
3	Desain Tampilan sudah menarik baik dari segi tampilan dan warna	✓				
4	Pada rancangan sistem ini fungsi tombol/ *icon* mudah dipahami	✓				
5	Desain sistem ini nantinya dapat menampung informasi yang dibutuhkan	✓				

Berikan tanda check list (√) pada salah satu kolom diatas untuk memberikan penilaian terhadap desain rancangan sistem informasi pengajuan cuti pegawai berbasis *web.*

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Saran : Rancangan yang dibuat dapat direalisasikan menjadi Aplikasi

Palangka Raya, 22 April 2024

Responden

Deryanto. S.Pd

Dipindai dengan CamScanner